



PANDUAN PENDIDIKAN UNIVERSITAS PGRI MADIUN

Tim Penyusun Panduan Pendidikan UNIPMA

2025



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah atas rahmat dan karunia Allah subhanahu wa ta'ala Tuhan Yang Maha Kuasa, penyusunan Buku Panduan Pendidikan Universitas PGRI Madiun ini dapat diselesaikan dengan baik untuk memenuhi kebutuhan akan Panduan Pendidikan bagi mahasiswa. Buku ini disusun dengan tujuan memberikan informasi lebih awal tentang penyelenggaraan pendidikan di Universitas pada umumnya terutama bagi mahasiswa baru program sarjana.

Dalam Buku Panduan Pendidikan ini termuat ketentuan-ketentuan yang harus diperhatikan dan diikuti oleh mahasiswa Universitas PGRI Madiun. Ketentuan yang menjadi acuan adalah Peraturan Rektor Universitas PGRI Madiun Nomor 1914/C/UNIPMA/2022 Tentang Panduan Pendidikan Universitas PGRI Madiun Tahun Akademik 2025/2026.

Buku ini digunakan oleh mahasiswa Universitas PGRI Madiun pada semua angkatan Program Sarjana. Buku ini juga menjadi acuan dosen dan semua tenaga kependidikan dalam memberi layanan kepada mahasiswa.

Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam buku panduan pendidikan universitas ini, oleh karenanya umpan balik dari segenap pengguna, baik dari pihak internal Universitas PGRI Madiun maupun pihak eksternal atau masyarakat luas sangat kami harapkan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas layanan yang lebih baik di masa yang akan datang.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
DAFTAR SENAT DAN KOMISI SENAT AKADEMIK UNIVERSITAS PGRI MADIUN	3
DAFTAR PIMPINAN, FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI LINGKUP UNIVERSITAS PGRI MADIUN	5
DAFTAR PIMPINAN SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI MADIUN	8
UNSUR PELAKSANA DAN UNSUR PENUNJANG ADMINISTRASI	8
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II JENJANG PENDIDIKAN	17
BAB III SISTEM PENDIDIKAN	21
BAB IV TATA TERTIB KEHIDUPAN MAHASISWA	55
BAB V PELAYANAN UNSUR PELAKSANAAN AKADEMIK	67
LAMPIRAN	78
LAMPIRAN 1 : Alur Pembayaran UKT dan KRS	79
LAMPIRAN 2 : Alur BSS dan BST	80
LAMPIRAN 3 : Alur Tracer Study	82
LAMPIRAN 4 : Kalender Akademik	83



DAFTAR SENAT DAN KOMISI SENAT AKADEMIK UNIVERSITAS PGRI MADIUN

SENAT UNIVERSITAS PGRI MADIUN	
Ketua Senat	Prof. Dr. Parji, M.Pd.
Sekretaris Senat	Prof. Dr. Marheny Lukitasari, S.P, M.Pd.
Anggota Senat	Dr. Supri Wahyudi Utomo, M.Pd.
Anggota Senat	Dr. Elva Nuraina, S.E, M.Si.
Anggota Senat	Prof. Dr. Bambang Eko Hari Cahyono, M.Pd.
Anggota Senat	Dr. Jeffry Handhika, M.Si, M.Pd.
Anggota Senat	Dr. Sardulo Gembong, M.Pd.
Anggota Senat	Dr. Anggita Langgeng Wijaya, S.E., M.Si., Ak.
Anggota Senat	Nasrul Rofiah Hidayati, S T., M.Pd.
Anggota Senat	Dr. drh. C. Novi Primiani, M.Pd.
Anggota Senat	Dr. Siska Diana Sari, S.H., M.H.
Anggota Senat	Dr. Dwi Setiyadi, M.M.
Anggota Senat	Dr. Nurhadji Nugraha, M.M.
Anggota Senat	Anang Dwi Cahyana Putra, S.Kom.
Anggota Senat	Dr. Ibadullah Malawi, M.Pd.
Anggota Senat	Dr. Sudarmiani, M.Pd.
Anggota Senat	Dr. Dra. Ninik Srijani, M.Pd., M.M.
Anggota Senat	Dr. Lulus Irawati, M.Pd.
Anggota Senat	Dr. Wasilatul Murtafiah, M.Pd.



KOMISI SENAT AKADEMIK	
Ketua Senat Akademik	Dr. Elva Nuraina, S.E, M.Si.
Anggota Senat Akademik	Dr. Dwi Setiyadi, M.M.
Anggota Senat Akademik	Dr. drh. C. Novi Primiani, M.Pd.
Anggota Senat Akademik	Dr. Anggita Langgeng ijaya, S.E., M.Si., Ak.



DAFTAR PIMPINAN, FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI LINGKUP UNIVERSITAS PGRI MADIUN

REKTORAT	
Rektor	Dr. Supri Wahyudi Utomo, M.Pd.
Wakil Rektor Bidang I	Dr. Elva Nuraina, S.E, M.Si.
Wakil Rektor Bidang II	Prof. Dr. Marheny Lukitasari, S.P., M.Pd.
Wakil Rektor Bidang III	Prof. Dr. Bambang Eko Hari Cahyono, M.Pd.
Wakil Rektor Bidang IV	Dr. Jeffry Handhika, M.Si, M.Pd.

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)	
Dekan FKIP	Dr. Sardulo Gembong, M.Pd
Wakil Dekan I	Dr. Dahlia Novarianing Asri, S.Psi, M.Si.
Wakil Dekan II	Dr. Rosita Ambarwati, S.S., M.Pd
Kaprodi PGSD (S1)	Dr. Endang Sri Maruti, S.Pd., M.Pd.
Sekprodi PGSD (S1)	Vivi Rulviana, S.Pd., M.Pd.
Kaprodi PG-PAUD (S1)	Dian Ratnaningtyas Afifah, S.Psi., M.Psi
Sekretaris PG-PAUD (S1)	Sofia Nur Afifah, M.Pd.
Kaprodi BK (S1)	Dr. Tyas Martika Anggriana, S.Psi, M.Pd.
Sekprodi BK (S1)	Dr. Asroful Kadafi, S.Pd. M.Pd.
Kaprodi PPKn (S1)	Dr. Yoga Ardian Feriandi, S.Pd., M.Pd.
Sekprodi PPKn (S1)	Dr. Yuni Harmawati, S.Pd., M.Pd.
Kaprodi Pend. Sejarah (S1)	Dr. Yudi Hartono, S.Pd., M.Pd.
Sekprodi Pend. Sejarah (S1)	Khoirul Huda, M.Pd.
Kaprodi Pend. Akuntansi (S1)	Dr. Nur Wahyuning Sulistyowati, S.E., M.Pd.
Sekprodi Pend. Akuntansi (S1)	Elana Era Yusdita, S.E., M.SA.
Kaprodi Pend. Ekonomi (S1)	Dr. Ramadhan Prasetya Wibawa, S.Pd., M.Pd.
Sekprodi Pend. Ekonomi (S1)	Dwi Nila Andriani, S.Pd., M.Pd.



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)	
Kaprodi PBSI (S1)	Dr. Muhammad Binur Huda, S.Pd., M.Pd.
Sekprodi PBSI (S1)	Asri Musandi Waraulia, S.Pd., M.Pd.
Kaprodi Pend Bhs. Inggris (S1)	Dr. Erlik Widiyani Styati, M.Pd.
Sekprodi Pend. Bhs. Inggris (S1)	Vita Vendityaningtyas, S.S.,M.Pd.
Kaprodi Pend Matematika (S1)	Dr. Edy Suprpto, S.Si., M.Pd.
Sekprodi Pend. Matematika (S1)	Davi Apriandi, S.Pd.Si., M.Pd.
Kaprodi Pend. Biologi (S1)	Joko Widiyanto, S.Pd., M.Pd.
Sekprodi Pend. Biologi (S1)	Nurul Kusuma Dewi, S.Si., M.Sc.
Kaprodi Pend Fisika (S1)	Farida Huriawati, S.Si., M.Si.
Sekprodi Pend. Fisika (S1)	Mislan Sasono, S.Pd.Si., M.Pd.
Kaprodi Pend. Teknik Elektro (S1)	Ir. Sulistyaning Kartikawati, MM., M.Pd.
Sekprodi Pend. Teknik Elektro (S1)	-
Kaprodi Pend. IPA (S1)	Dr. Tantri Mayasari, M.Pd.
Sekprodi Pend. IPA (S1)	-
Kaprodi PPG (Profesi)	Dr. Ibadullah Malawi, M.Pd.
Sekretaris PPG (Profesi)	Dr. Octarina Hidayatus Sholikhah, M.Pd.

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS (FEB)	
Dekan FEB	Dr. Anggita Langgeng Wijaya, S.E., M.Si., Ak.
Wakil Dekan I	Dr. Karuniawati Hasanah, S.E., M.M.
Wakil Dekan II	Dr. Liliek Nur Sulistiyowati, M.M
Kaprodi Akuntansi (S1)	Dr. Anny Widiasmara, S.E., M.Si.
Sekprodi Akuntansi (S1)	Moh. Ubaidillah, S. Pd., M. Si
Kaprodi Manajemen (S1)	Dr. Apriyanti, S.E., M.M.
Sekprodi Manajemen (S1)	Robby Sandhi Dessyarti, S.E., M.M.
Kaprodi Manajemen Pajak (D-III)	Aliffianti Safiria Ayu Ditta, S.E., M.Ak.
Sekprodi Manajemen Pajak (D-III)	Erma Wulan Sari, S.Pd., M.Ak.



FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN SAINS (FIKS)	
Dekan FIKS	Dr. drh. C. Novi Primiani, M.Pd.
Wakil Dekan FIKS	Desi Kusumawati, S. Farm., M.Farm-Klin,Apt
Kaprodi Farmasi (S1)	Weka Sidha Bhagawan, S.Farm., Apt.,M.Farm
Sekprodi Farmasi (S1)	Dra. Arum Suproborini, M.Si
Kaprodi Ilmu Keolahragaan (S1)	Titin Kuntum Mandalawati, S.Pd., M.Or.
Sekprodi Ilmu Keolahragaan (S1)	-

FAKULTAS TEKNIK (FT)	
Dekan Fakultas Teknik	Nasrul Rofiah Hidayati, S T., M.Pd.
Wakil Dekan I	Slamet Riyanto, S.T., M.M.
Wakil Dekan II	Hani Atun Mumtahana, S.Kom., M.Kom.
Kaprodi Teknik Informatika (S1)	Yoga Prisma Yudha, S.Kom., M.Kom.
Sekprodi Teknik Informatika (S1)	Saifulloh, S.Kom., M.Kom.
Kaprodi Sistem Informasi (S1)	Ridho Pamungkas, S.Kom., M.Kom.
Sekprodi Sistem Informasi (S1)	Dimas Setiawan, S.Kom., M.Kom.
Kaprodi Teknik Industri (S1)	Aan Zainal Muttaqin, S.T., M.T., IPP
Sekprodi Teknik Industri (S1)	Halwa Annisa Khoiri, S.Si, M.Si.
Kaprodi Teknik Kimia (S1)	Dyan Hatining Ayu, S.ST., M.T.
Sekprodi Teknik Kimia (S1)	Ade Trisnawati, S.Pd., M.Pd.
Kaprodi Teknik Elektro (S1)	Irna Tri Yuniastuti, S.Pd., M.T.
Sekprodi Teknik Elektro (S1)	Bayu Fandidarma, ST., M.T.



FAKULTAS HUKUM (FH)	
Dekan Fakultas Hukum	Dr. Siska Diana Sari, S.H., M.H.
Kaprodi Hukum (S1)	Dr. Sulistya Eviningrum, S.H., M.H.
Sekprodi Hukum (S1)	Bintang Ulya Kharisma, S.H., M.Kn.

DAFTAR PIMPINAN SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI MADIUN

FAKULTAS SEKOLAH PASCASARJANA	
Dekan	Dr. Dwi Setiyadi, M.M.
Wakil Dekan	Dr. V. Teguh Suharto, M.Pd.
Kaprodi PBSI (S2)	Dr. Dwi Rohman Soleh, S.S., M.Pd.
Sekprodi PBSI (S2)	Dr. Panji Kuncoro Hadi, S.S., M.Pd.
Kaprodi Pend. IPS (S2)	Dr. Sudarmiani, M.Pd.
Sekprodi Pend. IPS (S2)	Dr. H. Ibadullah Malawi, M. Pd.
Kaprodi Pend. Dasar (S2)	Dr. Cerianing Putri Pratiwi, M.Pd.
Sekprodi Pend. Dasar (S2)	Dr. Ivayuni Listiani, M.Pd.
Kaprodi BK (S2)	Dr. Tyas Martika Anggriana, S.Psi, M.Pd.
Sekprodi BK (S2)	Dr. Asroful Kadafi, S.Pd. M.Pd.

UNSUR PELAKSANA DAN UNSUR PENUNJANG ADMINISTRASI

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)	
Kepala LPPM	Dr. Fida Chasanatun, S.Pd., M.Pd.
Sekretaris LPPM Bidang Riset	Dr. Lulus Irawati, S.S, M.Pd.
Sekretaris LPPM Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat	Dr. Pujiati, S.Si., M.Si.



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)	
Kepala Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)	Dr. Wasilatul Murtafiah, S.Pd., M.Pd.
Sekretaris LPM Bidang Penjaminan Mutu Akademik	Dr. Lingga Nico Pradana, M.Pd.
Sekretaris LPM Bidang Monitoring dan Evaluasi	Dwi Rosita Sari, M.Pd., Ph.D.

BIRO AKREDITASI	
Kepala Biro Akreditasi	Sri Anardani, S.Kom., M.T.
Sekretaris Biro Akreditasi	Andista Candra Yusro, S. Pd., M. Pd.

BIRO ADMINISTRASI UMUM (BAU)	
Kepala Biro Administrasi Umum (BAU)	Jumanto, S.Kom.
Sekretaris Biro Administrasi Umum (BAU)	Sulistyowati, S.E.

BIRO ADMINISTRASI AKADEMIK (BAA)	
Kepala Biro Administrasi Akademik (BAA)	Suprpto, S.Pd.
Sekretaris Biro Administrasi Akademik (BAA)	Whisnu Rindra Kurniawan, S.Kom.

BIRO KEUANGAN	
Kepala Biro Keuangan	Dr. Diyah Santi Haryani, S.E, M.Si.
Sekretaris Biro Keuangan	Dr. Pinkan Amita Tri P., S.Pd., M.Pd.



BIRO SUMBER DAYA MANUSIA (BSDM)	
Kepala Biro Sumber Daya Manusia (BSDM)	Dra. Purwandari, M.M., M.Pd.
Sekretaris Biro Sumber Daya Manusia (BSDM)	Ninik Srijani, S.Pd.

BIRO KEMAHASISWAAN (BKM)	
Kepala BKM	Arri Kurniawan, S.S., M.Pd.
Sek. BKM Bid. Peningkatan Kesejahteraan dan Layanan	Lusia Kristiasih Dwi P., S.S., M.A.
Sek. BKM Bid. Peningkatan Karakter dan Prestasi	Farida Styaningrum, M.Pd.

BIRO PENERIMAAN MAHASISWA BARU (BPMB)	
Ka. Biro Penerimaan Mahasiswa Baru (BPMB)	Dr. Muh. Waskito Ardhi, S.Pd., M.Pd.
Sekretaris Biro Penerimaan Mahasiswa Baru (BPMB)	Dr. Candra Dewi, S.Pd., M.Pd.

BIRO KERJASAMA DAN HUMAS (BKH)	
Kepala Biro Kerjasama dan Humas (BKH)	Dr. Sri Lestari, S.Pd., M.Pd.
Sekretaris BKH Bidang Kerjasama	Brigitta Septarini Rahmasari, S.S., M.Pd.
Sekretaris BKH Bidang Humas dan Media	Dr. Liya Atika Anggrasari, M.Pd.

UNIT PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN DAN MAGANG (UPPLM)	
Kepala UPPLM	Ir. Sulistyaning Kartikawati, M.M., M.Pd.
Sekretaris UPPLM	Dr. Ellys Mersina Mursidik, S.Pd, M.Pd.



UPT PERPUSTAKAAN	
Kepala UPT Perpustakaan	Nurjanah, S.Pd., SI. Pust.
Sekretaris UPT Perpustakaan	Anton, A.Ma.Pust.

UPT KOMPUTER	
Kepala UPT Komputer	Andria, S.Kom., M.Kom.
Sekretaris UPT Komputer	Fajar Salistyo Putro, S.Kom.

PUSAT SISTEM INFORMASI DAN JARINGAN (PSIJ)	
Kepala Pusat Sistem Informasi dan Jaringan (PSIJ)	Gilang Primayoga, S.Kom.
Sekretaris Pusat Sistem Informasi dan Jaringan (PSIJ)	M. Fauzan, S.Kom.

UNIT KEWIRAUSAHAAN	
Kepala Unit Kewirausahaan	Dr. Rischa Pramudia Trisnani, S.Pd., M.Pd.
Sekretaris Unit Kewirausahaan	Sesaria Prima Yudhaningtyas, S.Pd., M.Pd.

PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA (P2B)	
Kepala Pusat Pengembangan Bahasa (P2B)	Dr. Fitra Pinandhita, S.Pd., M.Pd.
Sekretaris Pusat Pengembangan Bahasa (P2B)	Sri Wahyuningsih, S.Si., M.Si.

PUSAT PENGEMBANGAN KARIER DAN LAYANAN KONSELING (P2KLK)	
Kepala P2KLK	Dr. Ratih Christiana, S.Pd., M.Pd.
Sekretaris P2KLK	Silvia Yula Wardani, S. Pd, M. Pd.

**UNIT INVENTARISASI ASSET DAN DOKUMENTASI (UIAD)**

Kepala UIAD	Dr. Erawan Kurniadi, S.Si., M.Pd.
Sekretaris UIAD	Puguh Jayadi, S.Kom., M.Kom.

PUSAT PENGEMBANGAN PUBLIKASI ILMIAH (P3I)

Kepala Pusat Pengembangan Publikasi Ilmiah (P3I)	Yessi Yunitasari, S.Kom., M.Kom.
Sek. Pusat Pengembangan Publikasi Ilmiah (P3I)	Moh. Arfi Setiawan, S.Si., M.Pd.

PUSAT INOVASI DAN KEKAYAAN INTELEKTUAL (PIKI)

Kepala PIKI	Dr. Darmadi, M. Pd.
Sekretaris PIKI	Dr. Wachidatul Linda Yuhanna, S.Pd., M.Pd.

PUSAT PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN (P3)

Kepala Pusat Pengembangan Pembelajaran (P3)	Muh. Nur Luthfi Azis, S.Kom., M.Kom
Sekretaris Pusat Pengembangan Pembelajaran (P3)	Reza Kusuma Setyansah, S.Pd., M.Pd.

PUSAT LAYANAN TERPADU (PLT)

Kepala Pusat Layanan Terpadu (PLT)	Drs. H. Ibnu Mahmudi, M.M.
Sekretaris Pusat Layanan Terpadu (PLT)	Wawan Kokotiasa, S.IP., M.Si.



PENJAMINAN MUTU FAKULTAS (PMF)	
Kepala PMF FKIP	Dr. Heny Kusuma Widyaningrum, M.Pd.
Kepala PMF FEB	Dian Citaningtyas Ari Kadi, S.E., M.M.
Kepala PMF FIKS	Drs. Lukas Susanto, M.Kes.
Kepala PMF FT	Inung Diah Kurniawati, S. Pd., M. Pd.
Kepala PMF FH	Nizam Zakka Arrizal, S.H., M.Kn.
Kepala PMF Sekolah Pascasarjana	Dr. Sigit Ricahyono, SS., M.Pd.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Sejarah UNIPMA

1. Masa Rintisan

Berdirinya Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) tidak terlepas dari sejarah berkembangnya perguruan tinggi di Madiun. Dimulai dan diawali sejak tahun 1960-an, dari IKIP Negeri Malang yang membuka cabang di Madiun yang dikenal dengan nama IKIP Negeri Malang Cabang Madiun, yang kemudian berinisiatif mendirikan perguruan tinggi di Madiun. Cita-cita tersebut terwujud pada tahun 1969 dengan berdirinya yayasan yang dinamai YAPPERTIM (Yayasan Pembina Perguruan Tinggi Madiun). Setelah yayasan terbentuk, selanjutnya para inisiator mendirikan IKIP Daerah Madiun pada tahun 1969 dan dikelola secara kolektif, dan berhasil membuka 3 program studi yaitu: Pendidikan Umum (PU), Bahasa Indonesia, dan Ilmu Pasti. Pelaksanaan perkuliahan saat itu berpindah-pindah tergantung pihak sekolah yang mau diajak kerjasama. Sekolah yang pertama kali digunakan yaitu SMP Negeri 6 Madiun kemudian berpindah di SMA Negeri 3 Madiun dan gedung perpustakaan daerah.

YAPPERTIM berjuang mendapatkan status baru dan IKIP Daerah Madiun mengintegrasikan diri dengan IKIP Sarmidi Mangunsarkoro yang berpusat di Malang. Usaha menghasilkan status yang diharapkan dilakukan IKIP Daerah Madiun menginduk ke IKIP Negeri Surabaya, terutama dalam pelaksanaan ujian negara. Tahun 1975 IKIP Sarmidi Mangunsarkoro diserahkan kepada Pengurus Daerah VIII PGRI Jawa Timur dan dibina oleh Yayasan Pembina Pendidikan Perguruan Tinggi Daerah VIII PGRI Jawa Timur, dan mulai tanggal 5 Juni 1975 berubah nama menjadi IKIP PGRI Jawa Timur di Madiun. Tanggal perubahan dan penetapan nama tersebut di atas oleh pengelola IKIP PGRI Jawa Timur di Madiun ditetapkan sebagai hari Dies Natalis IKIP PGRI Jawa Timur di Madiun. Berkat perjuangan Pengurus Daerah VIII PGRI Jawa Timur, dengan Surat Kopertis Wilayah VII tanggal 17 Mei 1976 No. 85/I/1976, mulai tanggal 17 Mei 1976 IKIP PGRI Jawa Timur di Madiun mendapat Status Terdaftar. Jurusan yang dimiliki ada 5, yaitu: Pendidikan Umum, Pendidikan Bahasa Indonesia, Ilmu Pasti, Sejarah dan Seni Rupa.

Keberadaan IKIP PGRI Jawa Timur di Madiun tidak dapat berlangsung lama, sebab pada tahun 1985 ada perubahan kebijakan dari pemerintah, bahwa setiap perguruan tinggi swasta harus memiliki yayasan sendiri. Untuk menaungi IKIP Daerah di Madiun dibentuk YPLP PT, yaitu Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi. Legalitas YPLP PT PGRI Kodya Madiun dituangkan dalam Akta Notaris R.N. Sinulingga, S.H. tanggal 13 Mei 1985 No 103 dan bertanggung jawab langsung kepada Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan PGRI Pusat di Jakarta.

2. Masa Transisi 1 (1985-1995)

IKIP PGRI Jawa Timur di Madiun berubah menjadi IKIP PGRI Madiun dengan rektor pertama adalah bapak Drs. J. Soetjarjo, M.Pd. Masa kepemimpinan beliau adalah tahun 1985-1999, dengan Pembantu Rektor 1 (PR 1) adalah Drs. Saiman, Drs. Soesilo Soedharman (PR2), dan Drs. DA. Hutahean (PR3). Pada tahun 1991, Drs. DA. Hutahean meninggal dunia dan diganti oleh Drs. Imam Sujudi. Perkembangan dan kemajuan yang didapatkan IKIP PGRI Madiun masa itu di antaranya adalah: a) Pembangunan sarana dan prasarana, b) Pembangunan fakultas dan penambahan jurusan, c) Penyelesaian perkuliahan tepat waktu untuk seluruh program, baik sarjana muda, strata satu maupun diploma, d) Semakin banyak mahasiswa dan alumni yang diterima sebagai pegawai negeri. Pada tahun 1980-1990 terjadi perkembangan dengan jurusan- jurusan yang ada adalah sebagai berikut :

- a. FIP (Fakultas Ilmu Pendidikan)
- b. FPBS (Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni)
 - 1) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 - 2) Pendidikan Bahasa Inggris
- c. FPIPS (Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)
 - 1) Pendidikan Sejarah
 - 2) PDU / Ekop
 - 3) Pendidikan PMP
 - 4) Pendidikan Geografi
- d. FMIPA (Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam).
 - 1) Pendidikan Matematika
 - 2) Pendidikan Biologi
 - 3) Pendidikan Fisika
- e. FPTK (Fakultas Pendidikan Teknik Kejuruan)
 - 1) Pendidikan Teknik Elektro
 - 2) Pendidikan Teknik Bangunan

Sejak tahun 1994 pemerintah dalam hal ini Menteri Pendidikan dan Kebudayaan meluncurkan program akreditasi perguruan tinggi secara nasional yang dilaksanakan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Sebagai perwujudan dari program BAN-PT ini, maka pada tahun 1996 IKIP PGRI Madiun mengikuti sosialisasi dan pelatihan penyusunan Borang Akreditasi di Surabaya yang diselenggarakan Kopertis Wilayah VII Jawa Timur dan BAN-PT Depdikbud.

3. Masa Perkembangan (1995-2005)

Sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, maka sejak tahun 1997 IKIP PGRI Madiun menyusun dan melakukan borang akreditasi dari semua program studi yang ada. Hasil yang didapatkan di awal akreditasi dihasilkan Program studi dengan nilai C adalah Bimbingan & Konseling, Pendidikan Ekonomi Koperasi, Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Pendidikan Sejarah, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Pendidikan Bahasa Inggris, dan Pendidikan Matematika. Adapun Program studi yang belum terakreditasi adalah Pendidikan Fisika, Pendidikan Biologi, dan Pendidikan Teknik Elektro.

Menyikapi dinamika perkembangan pendidikan tinggi yang ada, maka demikian pula badan penyelenggara melakukan penyempurnaan. Dalam perkembangannya YPLP PT PGRI Madiun mengalami reorganisasi pengurus dan nama, yaitu pada tanggal 27 Juni 2002 menjadi PPLP PT PGRI (Perkumpulan Pembina Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi Persatuan

Guru Republik Indonesia). Perubahan tersebut disahkan dalam Akta Notaris Nomor 6 Asni Arpan, SH. Selanjutnya badan penyelenggara yang sudah berubah bentuk tersebut melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan pendidikan dengan melakukan pengesahan kepemimpinan IKIP PGRI Madiun untuk masa kepemimpinan periode kedua (2003-2006).

4. Masa Perkembangan (1998-2015)

Kepemimpinan IKIP PGRI Madiun adalah rektor dengan masa kepemimpinan dua periode adalah bapak Drs. H. Saiman, MM. Masa kepemimpinan beliau dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Periode I (1998-2002)

Periode ini Rektor dibantu oleh Pembantu Rektor 1 Drs. Soebijantoro, MM, Pembantu Rektor 2 Dra. CA Sabekti, MM, dan Pembantu Rektor 3 Drs. Parji. Masa kepemimpinan ini melakukan kebijakan secara menyeluruh, baik internal maupun eksternal.

b. Periode II (2003-2006)

Pada periode kedua, Drs. H. Saiman, MM dengan Pembantu Rektor 1 Drs. Satrijo Budi Wibowo, MM, Pembantu Rektor 2 Dra. CA Sabekti, MM, dan Pembantu Rektor 3 Drs. Parji, M.Pd., melanjutkan program pada masalah akademik maupun non akademik. Kegiatan akademik semakin terprogram dan dilaksanakan dengan baik. Akreditasi program studi semakin meningkat raihannya dibandingkan pada periode awal kepemimpinannya. Mayoritas program studi terakreditasi dengan nilai B, yaitu Bimbingan & Konseling, Pendidikan Ekonomi Koperasi, Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Pancasila & Kn, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, Pendidikan Biologi. Program studi dengan akreditasi masih C adalah Pendidikan Fisika dan Pendidikan Teknik Elektro.

c. Masa Perkembangan (2005-2015)

Tahun 2005 secara demokratis IKIP PGRI Madiun melaksanakan pemilihan untuk kepemimpinan periode 2006-2010. PPLP PT PGRI Madiun melakukan pengesahan dan menerbitkan SK Rektor IKIP PGRI Madiun atas nama Drs. Parji, M.Pd. Dalam perjalanannya beliau memimpin IKIP PGRI Madiun untuk dua periode dengan penjabaran secara singkat sebagai berikut.

a. Periode I (2006-2010)

Pada periode pertama Drs. Parji, M.Pd. dibantu oleh Pembantu Rektor 1 Drs. H. Satrijo Budi Wibowo, MM. Pembantu Rektor 2 Drs. Nurhadji Nugraha, S.Pd. MM. dan Pembantu Rektor III Drs. Muhammad Hanif, MM.

Program yang disepakati untuk dijalankan disebut program 5 K, yaitu: 1) kesehatan organisasi dan manajemen, 2) kualitas lulusan dan peningkatan jumlah mahasiswa, 3) kesejahteraan warga kampus (dosen, mahasiswa, dan karyawan), 4) kualitas pembelajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan 5) publikasi ilmiah, dan kemitraan yang sehat.

Keberhasilan yang diraih IKIP PGRI Madiun pada periode pertama kepemimpinan ini antara lain:

- 1) Peningkatan jumlah mahasiswa yang signifikan.
- 2) Peningkatan kesejahteraan.
- 3) Peningkatan perolehan hibah kompetisi di tingkat regional dan nasional.
- 4) Penghargaan dari pemangku kepentingan: empat kali berturut-turut meraih penghargaan sebagai Kampus Unggul di Kopertis Wilayah VII).
- 5) Meningkatnya citra publik
- 6) Bertambahnya sarana-prasarana yang lebih memadai seperti; Kampus II, Graha Cendekia/Auditorium, Laboratorium-laboratorium baru, dll.

b. Periode II (2010-2014)

Dr. Parji, M.Pd. terpilih kembali sebagai rektor secara aklamasi pada sidang Senat IKIP PGRI Madiun. Pada periode kedua, Dr. Parji, M.Pd. dibantu oleh Drs. Muhammad Hanif, MM, M.Pd. (Wakil Rektor 1), Drs. R. Bakti Kiswardianto, M.Pd. (Wakil Rektor 2), dan Drs. Nurhadji Nugraha, S.Pd., MM. (Wakil Rektor 3).

Program yang diluncurkan pada periode kedua kepemimpinan Dr. Parji, M.Pd lebih mengarah pada peningkatan kualitas, kuantitas, dan kapasitas dari 5 K dengan mengacu pada 3C (concern, commitment, continuity) dan dilakukan dengan ikhlas, tawakal, dan sabar. Program-program tersebut di antaranya: menyempurnakan SIA, perbaikan sistem keuangan, penyempurnaan ketenagaan dan perpustakaan, meningkatkan gaji pokok dan tunjangan dosen dan mahasiswa, meningkatkan sumber daya manusia melalui studi lanjut S3, meningkatkan kenaikan jabatan fungsional/ akademik, meningkatkan kegiatan ilmiah dan pengabdian pada masyarakat, membuka Program Studi baru (S1 dan S2), menyiapkan PPG untuk seluruh Program Studi, meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan dan pembelajaran, menciptakan atmosfer akademik yang lebih kondusif. Izin penyelenggaraan program studi baru yang berhasil diperoleh pada tahun 2011 yakni Program Pasca Sarjana (S2) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

5. Masa Rintisan dan Perjuangan Menuju Universitas (2014-2017)

Tahun 2014, Dr. H. Parji, M.Pd. terpilih kembali menjadi Rektor secara aklamasi pada sidang senat IKIP PGRI Madiun. Dr. H. Parji, M.Pd. menjabat sebagai Rektor untuk periode ke III, karena dinilai sangat berprestasi oleh PPLP PT PGRI Madiun. Periode 2014-2017 ini konsentrasi rektorat adalah upaya untuk menggabungkan IKIP PGRI Madiun, STIE Dharma Iswara dan STT Dharma Iswara Madiun menjadi universitas. Berbekal tekad yang bulat, dibentuklah tim penggabungan universitas yang tugasnya mempersiapkan sekaligus membuat usulan kepada Kemenristekdikti. Dengan usaha yang sangat keras dan dukungan dari semua pihak, akhirnya usaha penggabungan selama 2 tahun, berhasil diwujudkan menjadi Universitas PGRI Madiun pada tahun 2017 melalui SK Kemenristekdikti No. 1/KPT/I/2017. Bersamaan dengan SK tersebut, Universitas PGRI Madiun membuka 6 Program Studi baru yaitu Farmasi, Ilmu Keolahragaan, Teknik Elektro, Teknik Industri, Teknik Kimia dan Sistem Informasi.

6. Masa Tansisi 2 (Perubahan mandat dari IKIP PGRI Madiun menjadi Universitas PGRI Madiun)

PPLP PT PGRI Madiun selaku badan penyelenggara terus mengikuti perkembangan pendidikan tinggi dan karena dinamika yang dibutuhkan terjadi pembubaran untuk akte pendirian Nomor 06 tanggal 27 Juni 2002. Kemudian dilakukan pembaharuan serta pembentukan PPLP PT PGRI baru dengan SK pendirian oleh Asin Arpan dengan Nomor 04 Tanggal 02 September 2010. SK tersebut mendapatkan pengesahan dari Kemenkumham dengan Nomor AHU-03.AH.01.06 di tahun 2011. PPLP PT PGRI memiliki beberapa jenis perguruan tinggi yang berada di bawah penyelenggaraannya, yaitu IKIP PGRI Madiun, STIE Dharma Iswara Madiun dan STT Dharma Iswara Madiun.

Mencermati perkembangan perguruan tinggi yang terus terjadi serta dalam rangka meningkatkan kualitas manajemen internal, maka badan penyelenggara memutuskan untuk menyatukan seluruh perguruan tinggi tersebut menjadi satu universitas. Wacana perubahan struktur perguruan tinggi tersebut mulai bergulir sejak tahun 2015 dan terus dimatangkan oleh tim yang ditunjuk untuk mempersiapkan secara menyeluruh perubahan mandat tersebut. Akhirnya setelah melakukan pengajuan perubahan mandat, di awal tahun 2017 secara resmi melalui SK No. 1/KPT/I/2017 maka IKIP PGRI Madiun berubah mandat menjadi Universitas PGRI Madiun (UNIPMA).



Gambar 1. Peresmian Universitas PGRI Madiun oleh Ketua Umum PB PGRI Pusat Ibu Dr. Unifah Rosyidi dan disaksikan oleh Koordinator Kopertis VII, Ketua PGRI Jatim, Walikota Madiun, Ketua PPLP PT PGRI Madiun, dan Rektor.

Pada masa transisi tersebut terjadi juga perubahan kepemimpinan, dan Dr. H. Parji, M.Pd. terpilih kembali sebagai rektor secara aklamasi pada sidang Senat. Pada periode pertama kepemimpinan di UNIPMA ini (2017-2021), Dr. H. Parji, M.Pd. dibantu oleh Drs. Dwi Setyadi, M.M (Wakil Rektor 1), Dr. Supri Wahyudi Utomo, M.Pd. (Wakil Rektor 2), Drs. R. Bakti Kiswardianta, M.Pd. (Wakil Rektor 3) dan Dr. Bambang Eko Hari Cahyono, M.Pd. (Wakil Rektor 4).

7. Penggabungan STKIP PGRI Ngawi ke dalam UNIPMA

Peningkatan kualitas pendidikan yang menjadi fokus utama Kementerian Pendidikan dalam memberikan layanan pendidikan bagi masyarakat ditempuh dengan banyak kebijakan baru, yang salah satunya adalah menutup program studi atau perguruan tinggi dengan jumlah mahasiswa terbatas karena beberapa masalah yang ditemui. Kondisi tersebut menjadi permasalahan utama yang dialami oleh STKIP PGRI Ngawi yang merupakan salah satu perguruan tinggi swasta dengan lokasi cukup dekat dengan UNIPMA. Menyikapi permasalahan tersebut membuat pejabat berwenang di STKIP PGRI Ngawi mengambil langkah strategis melalui penggabungan diri dengan UNIPMA. Proses penggabungan dimulai sejak tahun 2018 dan setelah melalui banyak diskusi, komunikasi, dan pemenuhan persyaratan yang ditentukan maka diresmikanlah penggabungan tersebut.

8. Masa Transformasi dan Akselerasi

Memasuki tahun 2022, Universitas PGRI Madiun berada pada fase penting dalam perjalanan transformasinya dengan dilantikannya **Dr. Supri Wahyudi Utomo, M.Pd.** sebagai Rektor. Masa kepemimpinan beliau ditandai dengan peluncuran program strategis bertajuk **SUPREME**, yang menjadi arah pembangunan universitas hingga tahun 2026. SUPREME merupakan akronim dari Sistem Tata Kelola yang Efektif dan Berkualitas, Unggul Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan ICT, Revitalisasi Sarana dan Prasarana, Efektivitas Layanan Publik dan Pencitraan, Mutu Akademik dan Kemahasiswaan, serta Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Anggaran. Program ini menjadi pijakan bagi UNIPMA untuk memperkuat tata kelola, meningkatkan mutu akademik, serta mendorong daya saing lulusan di tingkat nasional. Pada masa transisi tersebut di bawah perubahan kepemimpinan Dr. Supri Wahyudi Utomo, M.Pd. terpilih sebagai rektor pada sidang senat. Pada periode kepemimpinan di UNIPMA ini (2022-2026), dibantu oleh Dr. Elva Nuraina, SE, M.Si. (Wakil Rektor Bidang I), Prof. Dr. Marheny Lukitasari, M.Pd. (Wakil Rektor Bidang II), Prof. Dr. Bambang Eko Hari Cahyono, M.Pd. (Wakil Rektor Bidang III) dan Dr. Jeffry Handika, M.Pd., M.Si. (Wakil Rektor Bidang IV).

Pada tahun pertama kepemimpinannya, yakni tahun 2022, berbagai upaya perbaikan tata kelola kelembagaan dilakukan melalui digitalisasi layanan akademik dan administrasi, sehingga sistem pengelolaan universitas semakin transparan dan akuntabel. Di sisi akademik, sejumlah program studi berhasil meningkatkan status akreditasinya, sementara dosen-dosen muda terus didorong untuk melanjutkan studi doktoral dan memperoleh sertifikasi pendidik profesional. Program **Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM)** mulai diimplementasikan secara lebih nyata melalui pertukaran mahasiswa, magang, dan KKN tematik. Perolehan hibah Program Kompetensi Kampus Merdeka (PKKM) di prodi Pendidikan Biologi dan prodi PGSD. Tahun ini juga menandai semakin meningkatnya partisipasi mahasiswa dalam kompetisi nasional, baik dalam bidang seni, olahraga, maupun inovasi.

Memasuki tahun 2023, UNIPMA menunjukkan penguatan kelembagaan yang semakin kokoh. Sejumlah program studi berhasil memperoleh akreditasi Unggul dan Baik Sekali, yang berimplikasi pada peningkatan peringkat universitas dalam klasterisasi perguruan tinggi nasional. Kinerja penelitian dan publikasi dosen meningkat pesat dengan terbitnya ratusan artikel ilmiah di jurnal terakreditasi nasional, prosiding internasional, hingga jurnal bereputasi Scopus. Selain itu, banyak dosen yang menerbitkan buku ajar serta karya ilmiah di penerbit nasional dan internasional. Universitas juga memperoleh berbagai hibah penelitian, pengabdian masyarakat, serta program MBKM dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, sekaligus menjalin kerjasama erat dengan pemerintah daerah maupun dunia industri. Di bidang kemahasiswaan, mahasiswa UNIPMA menorehkan prestasi dalam ajang Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS), lomba debat, olahraga, seni, dan kewirausahaan. Sejalan dengan hal tersebut, revitalisasi sarana dan prasarana dilakukan dengan memperkuat laboratorium Farmasi, Teknik, dan Fisika serta

menambah fasilitas pembelajaran berbasis ICT. Perolehan penerima bantuan MKWK berbasis Proyek, Perolehan hibah Program Kompetesi Kampus Merdeka (PKKM) di prodi Pendidikan Matematika. Tahun 2023 juga diwarnai dengan semakin luasnya jejaring akademik, ditandai dengan penyelenggaraan konferensi nasional pendidikan dan seminar internasional yang melibatkan perguruan tinggi luar negeri.

Tahun 2024 menjadi periode cemerlang bagi UNIPMA. Universitas ini dinobatkan sebagai salah satu perguruan tinggi swasta terbaik di Jawa Timur, yang mencerminkan peningkatan reputasi dan pengakuan nasional. Prestasi mahasiswa semakin gemilang, dengan keberhasilan meraih penghargaan di tingkat nasional maupun internasional dalam bidang riset, olahraga, seni, dan kewirausahaan. Para dosen juga memperoleh penghargaan nasional atas kontribusi mereka dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hibah kelembagaan dan penelitian meningkat secara signifikan, mencakup program MBKM, riset, pengabdian, serta kewirausahaan. Jumlah inovasi dan prototipe yang dihasilkan semakin bertambah, disertai dengan peningkatan penerbitan karya ilmiah internasional dan perolehan Hak Kekayaan Intelektual. UNIPMA juga berhasil menyelenggarakan berbagai even berskala nasional dan internasional, termasuk seminar internasional dan expo kewirausahaan yang memperkuat citra akademik dan inovasi universitas. Pada tahun yang sama, UNIPMA memperoleh enam penghargaan bergengsi dalam **Anugerah PT PGRI Berprestasi Tahun 2024**, yakni Peringkat 1 Bidang Kerjasama, Peringkat 1 Bidang SDM dan Kelembagaan, Peringkat 4 Capaian Indikator Kinerja Utama, Peringkat 3 Bidang Kemahasiswaan, Peringkat 2 Bidang MBKM, serta Peringkat 2 Bidang Penelitian dan PKM untuk kelompok universitas. Perolehan Program Hibah Akselerasi KPT di Prodi Hukum dan Prodi Teknik Elektro, Perolehan hibah Program Kompetesi Kampus Merdeka (PKKM) di prodi Teknik Informatika dan Institusional Support System (ISS) MBKM. Deretan penghargaan ini menjadi bukti nyata pengakuan nasional atas komitmen UNIPMA dalam tata kelola, pengembangan sumber daya manusia, penelitian, serta prestasi kemahasiswaan.

Pada tahun 2024, selain meraih berbagai penghargaan dan prestasi, Universitas PGRI Madiun juga mencatat sejarah penting dalam pengembangan kelembagaan dengan bertambahnya tiga program studi baru. UNIPMA mendapatkan izin resmi untuk menyelenggarakan Program Studi S-2 Pendidikan Dasar di bawah naungan Fakultas Sekolah Pascasarjana. Program ini mulai beroperasi sejak diterbitkannya Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 984/E/O/2023 pada tanggal 20 Desember 2023. Kehadiran program pascasarjana ini menjadi langkah strategis untuk memperkuat kompetensi guru dan tenaga pendidik di bidang pendidikan dasar. Selanjutnya, pada tahun yang sama UNIPMA juga memperoleh izin pembukaan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 201/E/O/2024 tanggal 15 Februari 2024. Program ini dirancang untuk menjawab kebutuhan tenaga pendidik IPA yang berkualitas sekaligus memperluas kontribusi UNIPMA dalam bidang sains. Masih di tahun 2024, universitas kembali memperoleh kepercayaan dari pemerintah untuk

membuka Program Studi Magister (S-2) Bimbingan dan Konseling, yang izinnya dikeluarkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 433/E/O/2024 tertanggal 15 Juli 2024. Program ini hadir sebagai respons terhadap kebutuhan akan tenaga ahli bimbingan dan konseling di sekolah maupun masyarakat, sehingga memperkuat posisi UNIPMA sebagai perguruan tinggi swasta yang adaptif dan relevan dengan tuntutan zaman.

Perjalanan gemilang tersebut berlanjut pada tahun 2025, di mana UNIPMA mendapat kepercayaan sebagai tuan rumah Pekan Olahraga dan Seni Mahasiswa Swasta Nasional (POSENASMA) V PT PGRI yang diselenggarakan pada 3–9 Agustus. Dalam ajang bergengsi ini, mahasiswa UNIPMA tidak hanya sukses sebagai penyelenggara, tetapi juga meraih prestasi membanggakan dengan perolehan dua puluh sembilan medali, termasuk enam medali emas. Di bidang akademik, UNIPMA mencatat sejarah baru dengan lahirnya doktor ke-102 dari Program Studi S3 MIPA Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Airlangga, yang mempertegas komitmen universitas terhadap pengembangan sumber daya manusia dan peningkatan kualitas akademik. Hingga tahun 2025, UNIPMA juga telah memiliki empat orang profesor yang menjadi kekuatan utama dalam mendorong riset, publikasi, dan inovasi. Dari sisi penelitian, tim dosen UNIPMA berhasil lolos dalam Program Dana Padanan (*Matching Fund*) 2025, yang menjadi peluang besar untuk memperkuat kapasitas riset dan pengabdian. Tidak hanya itu, jejaring internasional semakin meluas melalui kegiatan International Lecture Series 2025 yang diselenggarakan bersama Walailak University, Thailand, dengan mengangkat tema *Integrating Technology in Teaching English*. Capaian-capaian tersebut menegaskan posisi UNIPMA sebagai universitas swasta yang adaptif, inovatif, dan mampu bersaing di kancah nasional maupun internasional.

Kepemimpinan Dr. Supri Wahyudi Utomo pada periode 2022–2026 menjadi fase penting transformasi UNIPMA. Berbagai inovasi dalam tata kelola, peningkatan mutu akademik, penguatan penelitian dan pengabdian, serta prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional menjadi landasan kokoh bagi universitas ini untuk terus melangkah menuju visinya pada tahun 2033, yakni menjadi perguruan tinggi yang unggul di tingkat nasional dengan lulusan yang cerdas, berdaya saing, dan berjiwa wirausaha.

B. Lambang, Hymne dan Mars UNIPMA

LAMBANG UNIVERSITAS PGRI MADIUN



Gambar 2. Lambang Universitas PGRI Madiun.

1. Bentuk dan Makna Lambang

a. Arti Bentuk dan Makna Lambang

- 1) **Segi Lima** = Membentuk insan akademisi/ profesional yang berjiwa Pancasila dan berguna bagi bangsa dan negara.
- 2) **Sayap Kiri Kanan** masing-masing terdiri dari **5 helai bulu berwarna kuning** = Cita-cita setinggi angkasa dengan dasar Pancasila, membawa tunas muda harapan bangsa ke masa depan yang cerah dan gemilang.
- 3) **Suluh dengan empat garis tegak dan datar warna kuning** = Hakikat tugas pengabdian untuk mencetak insan yang berjiwa besar dan berbudi pekerti luhur
- 4) **Nyala api dengan lima sinar dengan warna merah** = Pancasila sebagai penyemangat mendidik budi, cipta, rasa, karsa, dan karya generasi bangsa.
- 5) **Empat buku mengapit suluh dengan posisi dua datar dan dua tegak (simetris)** = Sumber ilmu yang menyangkut nilai-nilai moral pengetahuan, keterampilan dan akhlak bagi tingkatan lembaga-lembaga pendidikan, yaitu pradasar, dasar, menengah, dan tinggi.
- 6) **Warna Dasar Biru** = Pengabdian yang dilandasi kesucian, cinta kasih, kemurnian, dan keberanian bagi kepentingan bangsa dan negara.
- 7) **Warna Kuning pada Segi Lima** = Semangat dan optimisme dalam mengabdikan dan bekerja.

b. Makna keseluruhan

Arti keseluruhan dari lambang Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) adalah lembaga pendidikan tinggi yang bertujuan menghasilkan warga negara yang senantiasa berupaya dan berkesadaran pengabdian yang suci dengan segala keberanian dan keluhuran jiwa dalam menunaikan baktinya terhadap bangsa dan negara Indonesia dalam mendidik budi, cipta, rasa, karsa, dan karya generasi bangsa agar menjadi manusia Pancasila yang memiliki moral, pengetahuan, keterampilan, dan akhlak yang tinggi. Lambang Universitas PGRI Madiun

(UNIPMA) merupakan satu-satunya lambang yang berlaku dan mencakup keseluruhan dinamika kehidupan keilmuan di Universitas PGRI Madiun (UNIPMA).

2. Penggunaan

a. Sebagai lencana, dipasang pada:

Pakaian senat, duaja, tongkat pedel, dan jas almamater;

- 1) Pada pakaian senat teruntai dalam liontin-liontin kalung yang terbuat dari kuningan yang ditempatkan pada bagian dada
- 2) Pada duaja ditempatkan di atas alas berwarna kuning emas c. Pada tongkat pedel ditempatkan di bagian ujung atas
- 3) Pada jas almamater ditempatkan di saku kiri (lambang berwarna)
- 4) Baju di bagian dada kiri
- 5) Peci dan bet seragam Almamater

b. Sebagai lambang, dipasang pada:

- 1) Halaman muka/judul karya tulis mahasiswa, dosen
- 2) Surat-surat resmi Universitas PGRI Madiun

3. Sebagai Panji Resmi

a. Panji Universitas

Pada upacara-upacara resmi, berbentuk bendera dengan ukuran perbandingan panjang lebar 3 : 2, warna dasar biru terang, lambang di tengah-tengah dengan perbandingan harmonis antara lambang dan latar.



Gambar 3. Panji UNIPMA

b. Panji Fakultas

Setiap fakultas mempunyai panji yang berbeda warna dasar dan tulisan tetapi logo utama sama dengan Universitas, yaitu Seperti ketentuan nomor 3.a. dengan latar warna;



Gambar 4. *Panji Sekolah Pascasarjana*



Gambar 5. *Panji Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains*



Gambar 6. *Panji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*



Gambar 7. *Panji Fakultas Teknik*



Gambar 8. Panji Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Gambar 9. Panji Fakultas Hukum

	= Sekolah Pascasarjana warna panjinya oranye dan bertuliskan Pascasarjana
	= Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan warna panjinya kuning dan bertuliskan FKIP
	= Fakultas Ekonomi dan Bisnis warna panjinya ungu dan bertuliskan FEB
	= Fakultas Teknik warna panjinya merah dan bertuliskan FT
	= Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains warna panjinya hijau muda dan bertuliskan FIKS
	= Fakultas Hukum warna panjinya coklat muda dan bertuliskan FH

- c. Sebagai panji-panji hiasan
Berbentuk dan berukuran bendera dengan pilihan warna latar bebas, tetapi polos.

4. Busana

- Busana akademik Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) adalah toga dan topi warna hitam dengan kalung dan/atau samir simbol Universitas terbuat dari tembaga warna kuning emas.
- Pakaian almamater: hem putih lengan panjang, rok/celana hitam, dasi hitam panjang, dan berjaket almamater.



- c. Jas almamater Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) berwarna dasar biru terang berlambang Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) di dada sebelah kiri.

WARNA DASAR JAS ALMAMATER

Gambar 10. Warna Dasar Almamater UNIPMA

5. Mars Universitas PGRI Madiun
 - a. Mars Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) berjudul MARS Universitas PGRI Madiun karya dari Hartini Putri, S.Sn, M.Pd.
 - b. Hymne Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) berjudul Hymne Universitas PGRI Madiun karya dari Hartini Putri, S.Sn, M.Pd. dan Dr. H. Sumani, M.M., M.Hum.

**MARS Universitas PGRI Madiun (UNIPMA)***Ciptaan: Hartini Putri*

5 5 | 3 3 3 2 1 7 2 1 | 1 5 0 1 1 7 | 6 6 6 1 7 1 2 7 | 6 5 0 5 5 5 |

Ko bar kan semangat rentangkan sa yap mu singsingkan lenganmu tatap tajam ke de pan tu nai kan

5 5 5 4 3 3 2 3 | 5 4 0 4 3 2 | 2 2 2 1 7 6 7 1 | 2 . 0 1 1 7 |

pang gi lan su ci dhar ma bhak ti mu di ba wah al ma ma ter ku yang ter cin ta ku kan men

6 6 6 1 7 5 7 2 | 2 1 . 2 1 | 7 6 7 1 2 5 | 1 7 1 2 3 2 1 |

ja ga mu spe nuh ji wa ra ga ku di se tiap he la na fas mu kau kan ber jan ji ba ngun

7 1 2 3 4 2 3 4 | 6 5 . 3 | 2 2 2 3 3 5 6 | 6 3 . 6 |

In do ne sia ta ta lah du ni a tum buh in lek tu al cer das ber pres ta si pro

4 4 4 2 4 2 | 1 5 . 5 | 3 3 2 1 7 6 | 6 4 6 1 4 6 |

fe sio nal ber da sar pan ca si la U ni ver si tas P G R I Ma di un ja

5 6 7 1 3 2 | 1 . . 6 | 5 6 7 1 3 2 | 1 . . ||

ya a ba di sla ma nya ja ya a ba di sla ma nya

Gambar 11. Lirik Mars UNIPMA

HYMNE Universitas PGRI Madiun (UNIPMA)

HYMNE UNIVERSITAS PGRI MADIUN

Lirik : Sumarto
Lagu : Hartono



Men di dah me ngah di trus ber i tu na si De mi pre ta si ber da ya sa ing ting gi Wa jad
kai in son cer das ber da sar kan Pen on si la Me ngam bun ti gas na in cer das
kan ni nas bang sa Jan jang ting gi al ma na ber ter cin ta Te guh kan na ra ni tok bi na il an Wa jad
ka ti lai r ya Nya in li ti ver si nas P G R I Ma di un mu ju lah ban ang kan sa yap
an Un ver si nas P G R I Ma di un... Ja ya lah - Al ma na ter kin

Gambar 12. Lirik Hymne UNIPMA

6. Visi, Misi dan Tujuan UNIPMA

a. Visi

Pada tahun 2033 menjadi perguruan tinggi yang unggul di tingkat nasional dan menghasilkan lulusan yang cerdas, berdaya saing, dan memiliki kemampuan berwirausaha.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berorientasikan pada kemandirian mahasiswa dalam mengembangkan potensinya.
- 2) Menyelenggarakan penelitian untuk meningkatkan kompetensi di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta melakukan hilirisasi hasil penelitian.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berbentuk penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- 4) Membangun manajemen institusi yang sehat dalam rangka penguatan tata kelola, transparan, dan pencitraan publik agar menjadi perguruan tinggi yang unggul dan akuntabel.



c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang cerdas, berdaya saing, serta memiliki kemampuan berwirausaha.
- 2) Menghasilkan karya penelitian yang inovatif dan produktif sebagai landasan untuk memecahkan masalah pembangunan bangsa.
- 3) Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dalam rangka memberikan kontribusi terhadap pembangunan nasional.
- 4) Mengembangkan situasi dan kondisi kerja yang kondusif, kreatif, dan produktif untuk menjamin keberlanjutan universitas.
- 5) Mewujudkan manajemen yang terencana, terorganisir, transparan, dan akuntabel agar menjadi perguruan tinggi yang unggul di tingkat nasional.

BAB II

JENJANG PENDIDIKAN

UNIPMA menyelenggarakan Pendidikan Vokasi, Sarjana, Sekolah Pascasarjana dan Profesi.

A. Pendidikan Vokasi

Pendidikan Vokasi Merupakan Pendidikan tinggi yang menyiapkan Mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu pada Program Diploma Tiga (D-III), Diploma Empat/Sarjana Terapan (D-IV), Magister Terapan dan Doktor Terapan. Saat ini UNIPMA menyelenggarakan pendidikan vokasi Program diploma tiga (D-III) yaitu program studi manajemen pajak.

1. Program Diploma Tiga (D-III)

Program diploma tiga (D-III) Universitas PGRI Madiun mengacu pada KKNI level 5 dengan hasil lulusan yang memiliki kualifikasi sebagai berikut:

- a. Dapat Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, serta mampu menyusun penyelesaian masalah secara prosedural;
- b. Mempunyai Kemampuan melakukan pengelolaan kelompok kerja dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif;
- c. Mempunyai Jiwa yang Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.
- d. Dapat menyelesaikan pekerjaan dalam ruang lingkup yang luas dan mampu menganalisis data dengan berbagai metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku;
- e. Mampu menunjukkan kinerja yang bermutu dan terukur;
- f. Memiliki Kemampuan dalam memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian penerapannya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri;
- g. Memiliki Kemampuan dalam menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengkomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan;
- h. Memiliki Kemampuan dalam bekerja sama, berkomunikasi dan berinovatif dalam pekerjaannya;
- i. Mampu memiliki jiwa bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
- j. Memiliki Kemampuan melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri;
- k. Memiliki kemampuan dalam mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

B. Pendidikan Akademik

Pendidikan akademik terdiri atas:

1. Program Sarjana

Program sarjana diarahkan pada hasil lulusan yang mengacu pada KKNI level 6 dengan kualifikasi sebagai berikut:

- Menguasai dasar-dasar ilmiah dan keterampilan dalam bidang keahlian tertentu sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan, dan merumuskan cara penyelesaian masalah yang ada di dalam kawasan keahliannya;
- Memiliki Kemampuan dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya sesuai dengan bidang keahliannya dalam kegiatan produktif dan pelayanan kepada masyarakat dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tata kehidupan bersama;
- Mampu bersikap dan berperilaku dalam membawakan diri berkarya di bidang keahliannya maupun dalam berkehidupan bersama di masyarakat;
- Memiliki Kemampuan dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni yang merupakan keahliannya.

2. Program Sekolah Pascasarjana

Program Sekolah Pascasarjana diarahkan pada hasil lulusan mengacu pada KKNI level 7 dengan kualifikasi sebagai berikut:

- Mempunyai kemampuan mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/ atau seni dengan cara menguasai dan memahami, pendekatan, metode, kaidah ilmiah disertai keterampilan penerapannya;
- Mempunyai kemampuan memecahkan permasalahan di bidang keahliannya melalui kegiatan penelitian dan pengembangan berdasarkan kaidah ilmiah; dan
- Mempunyai kemampuan mengembangkan kinerja profesionalnya yang ditunjukkan dengan merumuskan pendekatan penyelesaian masalah dengan cara penalaran ilmiah atau profesi yang serupa.

C. Pendidikan Profesi UNIPMA

Universitas PGRI Madiun melaksanakan pendidikan profesi yaitu Program Profesi. Program profesi UNIPMA yaitu Program Profesi Guru (PPG) diarahkan pada hasil lulusan mengacu pada KKNI level 7 dengan kualifikasi sebagai berikut:

- Mampu merencanakan dan mengelola sumber daya di bawah tanggung jawabnya, dan mengevaluasi secara komprehensif kerjanya dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi;
- Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan monodisipliner; dan
- Mampu melakukan riset dan mengambil keputusan strategis dengan akuntabilitas dan tanggung jawab penuh atas semua aspek yang berada di bawah tanggung jawab bidang keahliannya.

**D. Rekognisi Perkuliahan Lampau (RPL)**

UNIPMA juga menyelenggarakan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) sebagai bentuk pengakuan atas capaian pembelajaran yang diperoleh seseorang baik melalui pendidikan formal, nonformal, informal dan atau pengalaman kerja, maupun pelatihan nonformal. Melalui RPL, mahasiswa dapat memperoleh pengakuan kredit (satuan SKS) untuk melanjutkan studi pada program: Sarjana (S1), maupun Pascasarjana (S2). RPL di UNIPMA dilaksanakan sesuai ketentuan Kemendikbud No. 91 Tahun 2024 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau, serta panduan pelaksanaannya dari Ditjen Dikti.

E. Fakultas dan Program Studi

Menempuh jenjang Pendidikan di Universitas PGRI Madiun memiliki lima fakultas dan sekolah pascasarjana dengan rincian sebagai berikut:

1. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
 - a. S1 - Pendidikan Teknik Elektro
 - b. S1 - Pendidikan Matematika
 - c. S1 - Pendidikan Fisika
 - d. S1 - Pendidikan Biologi
 - e. S1 - Bimbingan dan Konseling
 - f. S1 - Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 - g. S1 - Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 - h. S1 - Pendidikan Sejarah
 - i. S1 - Pendidikan Ekonomi
 - j. S1 - Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 - k. S1 - Pendidikan Akuntansi
 - l. S1 - Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI)
 - m. S1 - Pendidikan Bahasa Inggris (PBI)
 - n. S1 - Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
 - o. Profesi - Pendidikan Profesi Guru (PPG)
2. Fakultas Teknik (FT)
 - a. S1 - Teknik Informatika
 - b. S1 - Teknik Industri
 - c. S1 - Teknik Elektro
 - d. S1 - Teknik Kimia
 - e. S1 - Sistem Informasi
3. Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains (FIKS)
 - a. S1 - Farmasi
 - b. S1 - Ilmu Keolahragaan



4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)
 - a. S1 - Akuntansi
 - b. S1 - Manajemen
 - c. D3 - Manajemen Pajak
5. Fakultas Hukum
 - a. S1 - Hukum
6. Program Sekolah Pascasarjana
 - a. S2 - Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI)
 - b. S2 - Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
 - c. S2 - Pendidikan Dasar
 - d. S2 - Bimbingan dan Konseling (BK)

BAB III

SISTEM PENDIDIKAN

Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana di Universitas PGRI Madiun telah diatur dalam peraturan rektor No.0775/Q/UNIPMA/2020/SK

A. Ketentuan Umum

Dalam peraturan rektor ini yang dimaksud dengan:

1. Universitas adalah Universitas PGRI Madiun.
2. Rektor Adalah Rektor Universitas PGRI Madiun.
3. Fakultas adalah himpunan sumber daya pendukung, yang dapat dikelompokkan menurut program studi, yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, atau profesi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga.
4. Dekan adalah pemimpin tertinggi fakultas dan sebagai penanggung jawab utama pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan bagi program studi yang berada di bawahnya.
5. Program studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan atau pendidikan diploma.
6. Kepala program studi adalah pemimpin tertinggi di tingkat program studi yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan bidang akademik di program studi yang dipimpinnya.
7. Program sarjana adalah pendidikan akademik yang diperuntukkan bagi lulusan pendidikan menengah atau sederajat sehingga mampu mengamalkan Ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penalaran ilmiah.
8. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. Tenaga kependidikan adalah seseorang yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan tinggi antara lain, pustakawan, tenaga administrasi, laboran dan teknisi, pranata laboratorium pendidikan, serta pranata teknik informasi.
10. Pembimbing akademik, yang selanjutnya disebut PA, adalah dosen yang ditunjuk oleh rektor dengan tugas untuk membimbing mahasiswa di bidang akademik dan bidang lain yang dapat memperlancar studi mahasiswa.
11. Mahasiswa adalah mahasiswa program sarjana yang terdaftar dan belajar di universitas.



12. Mahasiswa baru adalah mahasiswa yang baru pertama kali terdaftar pada suatu program studi di universitas.
13. Mahasiswa pindahan adalah mahasiswa perguruan tinggi lain yang pindah ke UNIPMA atau mahasiswa di UNIPMA yang pindah antar program studi pada jenjang yang sama.
14. Mahasiswa transfer/alih jenjang adalah mahasiswa yang mendaftar ke jenjang yang setingkat lebih tinggi baik yang berasal dari Program Studi di UNIPMA maupun luar UNIPMA setelah melalui tes khusus.
15. Mahasiswa asing adalah mahasiswa dari luar negeri yang mengambil kuliah program sarjana atau pengakuan kredit mata kuliah pada program sarjana di UNIPMA.
16. Registrasi administrasi adalah proses kegiatan untuk memperoleh status terdaftar sebagai mahasiswa.
17. Registrasi akademik adalah kegiatan untuk dapat mengikuti perkuliahan pada semester bersangkutan dengan cara mengisi kartu rencana studi (KRS) sesuai dengan aturan yang berlaku.
18. Pengisian Kartu Rencana Studi adalah proses pendaftaran matakuliah yang akan ditempuh pada semester yang bersangkutan.
19. Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
20. Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat SN Dikti adalah satuan standar yang meliputi standar nasional pendidikan, ditambah dengan standar nasional penelitian, dan standar nasional pengabdian kepada masyarakat.
21. Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.
22. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat KKNI, adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.
23. Penyelenggaraan pendidikan adalah pengaturan mengenai perencanaan, pengawasan, pemantauan, evaluasi, dan pembinaan serta pengorganisasian pelaksanaan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan di universitas.
24. Pengelolaan pendidikan adalah kegiatan pelaksanaan pemberdayaan sumberdaya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan di universitas.
25. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar mahasiswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.
26. Program pengakuan kredit adalah pengambilan mata kuliah tertentu oleh mahasiswa antar Program Studi/Fakultas di lingkungan Universitas, atau mahasiswa dari luar Universitas baik dari dalam maupun luar negeri, atau mahasiswa Universitas dengan

Perguruan Tinggi di luar Universitas baik dalam maupun luar negeri, dan mengikuti perkuliahan serta penilaian sesuai dengan peraturan dan mekanisme yang ditetapkan oleh Program Studi/Fakultas/ Perguruan Tinggi penyelenggara, yang diatur melalui kerjasama kelembagaan Program Studi/Fakultas/ Perguruan Tinggi.

27. Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi.
28. Satuan kredit semester, yang selanjutnya disingkat SKS, adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.
29. Semester adalah satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu: termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
30. Praktikum adalah bentuk pembelajaran yang meliputi kegiatan laboratorium, kegiatan lapangan, dan kegiatan praktik terstruktur lainnya, sesuai dengan sifat bidang studi.
31. Pembimbingan adalah kegiatan bimbingan kepada mahasiswa dalam perkuliahan, penyusunan skripsi, tugas akhir, dan bentuk lain yang dapat memperlancar studi mahasiswa.
32. Penilaian pembelajaran adalah proses pengumpulan, penganalisaan, dan penginterpretasian informasi akademik untuk mengukur pencapaian hasil belajar mahasiswa.
33. Skor adalah angka hasil penilaian yang menunjukkan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam suatu penilaian pembelajaran.
34. Nilai adalah takaran capaian pembelajaran yang diberikan oleh dosen berdasarkan pada skor hasil penilaian, yang menunjukkan tingkat kompetensi mahasiswa dalam suatu mata kuliah tertentu dengan menggunakan aturan tertentu.
35. Indeks Prestasi Semester, yang selanjutnya disingkat IPS, adalah tingkat capaian pembelajaran mahasiswa dalam satuan semester yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai mata kuliah yang ditempuh dengan bobot kredit masing-masing mata kuliah dibagi keseluruhan atau total kredit yang diambil dalam satuan semester.
36. Indeks Prestasi Kumulatif, yang selanjutnya disingkat IPK, adalah tingkat capaian pembelajaran mahasiswa pada akhir program studi dinyatakan dalam besaran nilai yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai setiap mata kuliah yang ditempuh dengan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah SKS atau total kredit yang ditempuh pada program sarjana.
37. Skripsi atau tugas akhir adalah karya ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa melalui proses pembimbingan oleh dosen pembimbing dengan menggunakan kaidah dan norma penulisan karya ilmiah berdasarkan hasil kajian lapangan, laboratorium, pustaka, dan atau kajian lain yang sesuai dengan bidang keilmuannya, sebagai persyaratan akhir untuk memperoleh gelar sarjana.

38. Capaian pembelajaran yang selanjutnya disingkat CP adalah kemampuan lulusan yang diinginkan setelah mahasiswa menyelesaikan pembelajaran yang menggambarkan secara spesifik kemampuan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap serta kinerja yang realistis dan terukur.
39. Rencana Pembelajaran Semester yang selanjutnya disingkat RPS adalah perencanaan proses pembelajaran untuk suatu mata kuliah yang ditetapkan oleh dosen secara mandiri atau dalam satu kelompok keilmuan untuk memenuhi standar proses pembelajaran sesuai dengan SN Dikti.
40. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang selanjutnya disingkat RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih yang dikembangkan secara rinci dari RPS untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran dalam upaya mencapai kompetensi dasar.
41. Kelas internasional adalah kelas perkuliahan yang diikuti oleh mahasiswa program sarjana dari dalam dan/atau luar negeri, yang dalam penyelenggaraan pembelajarannya menggunakan standar internasional.
42. Pembelajaran remedial adalah proses perbaikan nilai bagi mahasiswa yang belum mencapai standar kelulusan mata kuliah, dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah yang bersangkutan, melalui proses pembelajaran ulang, penugasan, responsi, dan/atau tugas lain yang relevan, dilaksanakan pada akhir semester sebelum waktu yudisium.

B. Profil Lulusan

Profil Lulusan program diploma, sarjana dan pascasarjana mengacu pada standar kompetensi lulusan berbasis KKNI dan SN Dikti yang ditetapkan. Adapun Profil Lulusan Universitas PGRI Madiun sebagai berikut:

1. Lulusan pendidikan program diploma, sarjana dan pascasarjana wajib memenuhi standar kompetensi lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan (baik keterampilan umum maupun keterampilan khusus) yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran sebagaimana yang digariskan dalam KKNI program sarjana dan SN Dikti.
2. Rumusan capaian pembelajaran lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan isi pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian pembelajaran, dosen dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana pembelajaran, pengelolaan pembelajaran, dan pembiayaan pembelajaran.
3. Profil lulusan didasarkan pada kompetensi lulusan yang digunakan sebagai dasar dalam penyusunan kurikulum program studi.
4. Program studi wajib merumuskan standar kompetensi lulusan berbasis KKNI dan SN Dikti sesuai dengan karakteristik program studi yang bersangkutan.
5. Penyusunan kurikulum dan rumusan standar kompetensi lulusan mengacu pada Panduan Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi merujuk pada pedoman yang ditetapkan oleh universitas.

C. Sistem Tata Kelola Pendidikan

Prinsip penyelenggaraan sistem Tata Kelola pendidikan tinggi UNIPMA mencakup:

1. Pendidikan program diploma, sarjana dan pascasarjana berkedudukan dan dikelola oleh fakultas yang memiliki relevansi keilmuan dengan pendidikan diploma, sarjana dan pascasarjana tersebut, baik di kampus induk maupun di luar kampus induk.
2. Fakultas dapat mengajukan pendirian program studi baru kepada universitas sesuai dengan persyaratan dan mekanisme yang berlaku.
3. Pembukaan atau penutupan program studi diploma, sarjana dan pascasarjana diatur dalam ketentuan terpisah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
4. Pembukaan atau penutupan fakultas diatur dalam ketentuan terpisah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

D. Manajemen Dana dan Sarana Prasarana

1. Universitas menyediakan dan mengelola dana dan sarana prasarana bagi berlangsungnya kegiatan pendidikan di program diploma, sarjana dan pascasarjana, termasuk di dalamnya untuk mahasiswa yang memiliki kebutuhan khusus/ disabilitas.
2. Universitas mengelola dana sesuai dengan Rencana Anggaran Belanja (RAB) dan/atau dana dari sumber lain yang sah sesuai ketentuan dan mekanisme yang berlaku untuk penyelenggaraan pendidikan di tingkat fakultas dan program studi.
3. Fakultas mengacu usulan dana pada universitas untuk memperlancar penyelenggaraan pendidikan secara efektif dan efisien di tingkat fakultas dan program studi.
4. Ketentuan mengenai pengelolaan dana, sarana dan prasarana mengacu pada Pedoman Tata Kelola Universitas PGRI Madiun.
5. Mahasiswa berkebutuhan khusus/disabilitas mendapatkan layanan khusus sesuai dengan kebutuhannya dan kemampuan institusi.
6. Ketentuan mengenai pendanaan pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu diatur dalam ketentuan terpisah.

E. Dosen dan Tenaga Kependidikan

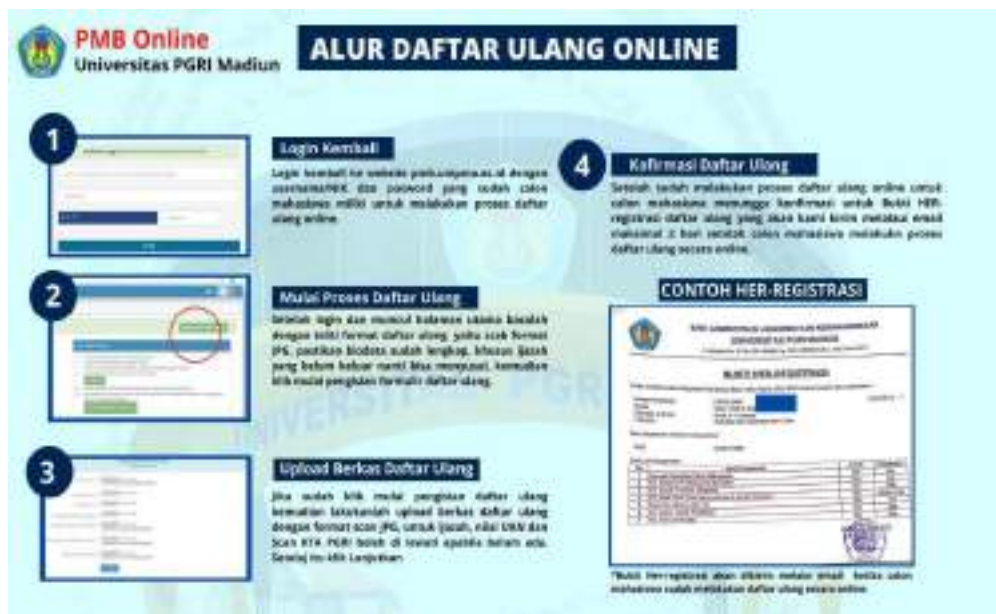
1. Dosen berkualifikasi akademik minimal S2 atau magister untuk program studi diploma, sarjana, dan profesi; serta S3 atau doktor untuk program studi magister.
2. Dosen mampu mata kuliah sesuai dengan bidang keahliannya.
3. Dosen pembimbing skripsi, tugas akhir, dan thesis minimal memiliki jabatan akademik (fungsional) dan sesuai dengan bidang keahliannya.
4. Dosen memiliki rerata beban kerja mengajar per semester dalam SKS tidak lebih dari 16 SKS. Beban kerja ini terdiri dari unsur pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penunjang.
5. Tenaga kependidikan berkualifikasi akademik minimal diploma tiga yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsi pekerjaannya.
6. Tenaga kependidikan dengan keahlian khusus wajib memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya.

F. Penerimaan Mahasiswa Baru

1. Penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan melalui jalur mahasiswa baru (D3, S1, S2, RPL, Profesi), jalur perpindahan mahasiswa antar fakultas atau program studi di dalam perguruan tinggi, dan perpindahan mahasiswa dari perguruan tinggi lain.
2. Penerimaan mahasiswa baru dilakukan dengan mengisi formulir secara manual atau online melalui website dengan laman <https://pmb.unipma.ac.id/>
3. Penerimaan mahasiswa baru ditentukan dengan ujian saringan masuk.
4. Perpindahan mahasiswa antar fakultas atau program studi di dalam perguruan tinggi dilakukan dengan prosedur mengajukan permohonan kepada rektor yang diketahui oleh ketua program studi dan dekan asal, serta dengan tembusan kepada dekan fakultas yang dituju dan ketua program studi yang dituju.
5. Perpindahan mahasiswa antar fakultas atau program studi di dalam perguruan tinggi melampirkan transkrip nilai yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk fakultas/program studi yang dituju.
6. Perpindahan mahasiswa antar fakultas atau program studi di dalam perguruan tinggi dilakukan maksimal dua kali.
7. Perpindahan mahasiswa dari perguruan tinggi lain harus mendapat rekomendasi dari otoritas perguruan tinggi asal.
8. Perpindahan mahasiswa dari perguruan tinggi lain diusulkan oleh calon mahasiswa yang berasal dari perguruan tinggi dengan akreditasi sama atau lebih tinggi.
9. Perpindahan mahasiswa dari perguruan tinggi lain diusulkan oleh calon mahasiswa yang masih berstatus aktif di perguruan tinggi asal, tidak sedang menjalani sanksi akademik dari perguruan tinggi asal, dan bukan mahasiswa drop out dari perguruan tinggi asal.
10. Konversi matakuliah mahasiswa pindahan mengikuti kurikulum yang sedang berlaku pada program studi yang dituju, dan sesuai dengan hasil penetapan oleh tim konversi program studi yang dituju.



Gambar 13. Alur Pendaftaran Online UNIPMA



Gambar 14. Alur Daftar Ulang Online UNIPMA

G. Registrasi dan Perencanaan Studi

1. Mahasiswa Baru

Tahapan registrasi mahasiswa baru dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut.

- Dengan membawa surat pengantar dari bagian pendaftaran (biro pendaftaran dan sistem informasi), calon mahasiswa membayar biaya pendidikan ke bank yang telah ditunjuk oleh Universitas PGRI Madiun.
- Mahasiswa baru konsultasi dengan penasehat akademik (PA) untuk memprogram matakuliah dalam Kartu Rencana Studi (KRS).
- Setelah penyusunan KRS selesai, mahasiswa baru melakukan pengisian KRS secara online melalui Sistem Informasi Manajemen (SIM).
- Bagian registrasi memberikan Nomor Induk Mahasiswa (NIM), dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Dua digit (karakter) pertama dan kedua menunjukkan tahun angkatan/ tahun masuk
 - Digit (karakter) ketiga menunjukkan urutan fakultas
 - Digit (karakter) keempat menunjukkan urutan program studi di fakultas tersebut.
 - Digit (karakter) kelima menunjukkan program pendidikan di Universitas PGRI Madiun
 - Digit (karakter) keenam, ketujuh, dan kedelapan menunjukkan urutan nomor induk mahasiswa.
- Biro Administrasi Akademik (BAA) menerbitkan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)

2. Mahasiswa Lama

Tahapan registrasi mahasiswa lama sebagai berikut

- Mahasiswa konsultasi dengan penasehat akademik (PA) untuk memprogram matakuliah dalam Kartu Rencana Studi (KRS).

- b) Setelah penyusunan KRS selesai, mahasiswa melakukan pengisian KRS secara online melalui SIM.
- c) Mahasiswa membayar biaya pendidikan ke bank yang telah ditunjuk oleh Universitas PGRI Madiun



Gambar 15. Alur Mahasiswa Lama Online UNIPMA

H. Beban dan Masa Studi

Beban dan masa studi mahasiswa selama menempuh pendidikan di Universitas PGRI Madiun adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa melaksanakan proses pembelajaran satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester.
2. Mahasiswa melaksanakan proses pembelajaran efektif setiap semester selama paling sedikit 16 minggu termasuk Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester.
3. Masa penyelenggaraan program Diploma 3 paling lama 6 tahun dengan beban belajar paling sedikit 108 sks.
4. Masa penyelenggaraan program Sarjana paling lama 7 tahun dengan beban belajar paling sedikit 144 sks.
5. Masa penyelenggaraan program Profesi paling lama 1 tahun dengan beban belajar paling sedikit 36 sks
6. Pemenuhan masa dan beban belajar mahasiswa sarjana dapat dilakukan dengan seluruh proses pembelajaran didalam program studi dan/atau sebagian di dalam program studi dan sebagian lagi diluar program studi.
7. Masa penyelenggaraan program Magister dalam rentang waktu dua kali masa tempuh kurikulum dengan beban belajar paling sedikit 54-72 sks.

8. Beban belajar mahasiswa RPL dapat diakui maksimal 70% dari total sks beban belajar suatu program studi.
9. Beban belajar mahasiswa Diploma 3 dan Sarjana tahun pertama adalah maksimal 20 sks, dan selanjutnya dapat mengambil maksimum 24 sks bagi mahasiswa berprestasi akademik tinggi dan memenuhi etika akademik.

I. Manajemen Pembelajaran

1. Pengelolaan Pembelajaran

Pembelajaran yang diselenggarakan Universitas PGRI Madiun baik jenjang Diploma tiga (D3), Sarjana (S1), Profesi, dan Magister (S2) berpedoman pada ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. Manajemen pembelajaran dilaksanakan oleh Program Studi berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan. Program Studi bertanggung jawab atas penyelenggaraan pembelajaran menyangkut kurikulum, dosen, sebaran mata kuliah, mahasiswa, jadwal perkuliahan, tempat perkuliahan, praktikum, laboratorium, KRS, absensi, dan laporan pembelajaran.
- b. Universitas menetapkan pedoman pengembangan kurikulum program studi sesuai dengan Standar Nasional DIKTI (SN-DIKTI). Pedoman pengembangan kurikulum yang telah disusun dijadikan dasar program studi untuk mengembangkan kurikulum agar sesuai dengan kebijakan kementerian, kebutuhan industri, tuntutan perkembangan zaman, keseragaman asosiasi program studi, dan penciri program studi. Pengembangan kurikulum dilaksanakan secara berkala.
- c. Universitas dan Fakultas menetapkan mata kuliah tertentu dan jumlah SKS yang wajib dimasukkan dalam kurikulum program studi sebagai dasar penciri universitas dan fakultas. Kurikulum semua program studi di lingkungan Universitas PGRI Madiun memuat mata kuliah wajib universitas yaitu ke-PGRI-an dan Kewirausahaan yang keduanya berjumlah masing-masing 2 SKS. Ketentuan yang sama juga berlaku bagi mata kuliah wajib fakultas yang dimuat pada program studi fakultas tersebut.
- d. Program studi wajib:
 - 1) Menyusun kurikulum program studi berbasis KKNI;
 - 2) Menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan RPP setiap mata kuliah;
 - 3) Menyelenggarakan program pembelajaran sesuai dengan standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan Universitas dalam rangka mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL);
 - 4) Menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik untuk mencapai visi, misi, dan tujuan;
 - 5) Melakukan kegiatan *monitoring* dan *evaluasi* secara rutin dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran; dan
 - 6) Melaporkan hasil pembelajaran disertai evaluasi secara periodik sesuai mekanisme yang berlaku di Universitas

2. Proses Pembelajaran

Proses Pembelajaran yang diselenggarakan Universitas PGRI Madiun baik jenjang Diploma tiga (D3), Sarjana (S1), Profesi, dan Magister (S2) berpedoman pada ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa diwajibkan mengikuti serangkaian pembelajaran dan kegiatan akademik lain secara tertib dan bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Kegiatan pembelajaran sebagaimana dimaksud pada angka 1 bersifat saintifik, efektif, integratif, interaktif, tematik, holistik, kontekstual, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning/SCL*).
- c. Proses pembelajaran sebagaimana dimaksud pada angka 1 wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan program studi untuk pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
- d. Metode pembelajaran sebagaimana dimaksud pada angka 3 meliputi pembelajaran kooperatif, pembelajaran kolaboratif, studi kasus, diskusi, simulasi dan praktikum, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, *me-review* artikel jurnal, atau metode pembelajaran lain yang tepat untuk pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
- e. Setiap mata kuliah wajib memuat materi hasil penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen mata kuliah atau dosen program studi
- f. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran sebagaimana dimaksud pada angka 4 dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran
- g. Bentuk pembelajaran sebagaimana dimaksud pada angka 6 dapat berupa kuliah, kuis, responsi, tutorial, presentasi, seminar, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktek lapangan.
- h. Kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan secara konvensional (*luring/offline*), daring/online, atau kombinasi antara model konvensional (*luring/offline*) dan online atau *hybrid learning*.
- i. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sebanyak minimal 16 kali pertemuan dalam satu semester termasuk kegiatan penilaian pembelajaran (Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester).
- j. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran setiap mata kuliah, dosen secara individu atau secara bersama-sama dengan kelompok keahlian rumpun ilmu yang sama dalam program studi, wajib menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
- k. Ketentuan tentang RPS sebagaimana dimaksud pada poin j diatur oleh Universitas.

3. Bahasa Pengantar Pembelajaran

Bahasa Pengantar Pembelajaran yang berlaku di Universitas PGRI Madiun baik jenjang Diploma tiga (D3), Sarjana (S1), Profesi, dan Magister (S2) berpedoman pada ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. Bahasa yang digunakan dalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran adalah bahasa Indonesia atau bahasa Inggris untuk kelas internasional.
- b. Bahasa daerah tertentu dan/atau bahasa asing tertentu dapat digunakan sebagai bahasa pengantar dalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran sebagai pelengkap penggunaan bahasa Indonesia.

J. KKN, Magang dan PLP

Mahasiswa program Sarjana (S1) wajib mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Magang atau Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang diprogram pada KRS sebelum perkuliahan dimulai. KKN dan Magang atau PLP merupakan mata kuliah wajib dan dilaksanakan dengan ketentuan-ketentuan berikut:

1. Kuliah Kerja Nyata adalah pembelajaran nyata dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah, sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan meramu solusi dari masalah di masyarakat. KKN dapat diprogram jika mahasiswa telah menyelesaikan minimal 100 SKS.
2. Magang adalah Bentuk kegiatan pembelajaran yang memberikan wawasan dan pengalaman praktik kepada mahasiswa terkait kegiatan nyata di dunia kerja, industri, usaha, dan dunia kerja yang dilaksanakan selama waktu tertentu dengan pendampingan DPL. Magang Mahasiswa dapat diambil jika mahasiswa telah menyelesaikan ketentuan minimal SKS yang ditetapkan kurikulum program studi.
3. Pengenalan Lapangan Persekolahan adalah proses pengamatan/observasi dan praktik pembelajaran sebagai asisten guru yang dilakukan Mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan. PLP dapat dilaksanakan jika mahasiswa telah mengumpulkan beban studi minimal 80 SKS.
4. Ketentuan mengenai tata cara, prosedur, persyaratan, dan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata sebagaimana dimaksud pada angka 1 diatur oleh Universitas dan LPPM.
5. Ketentuan mengenai tata cara, prosedur, persyaratan dan penyelenggaraan Magang sebagaimana dimaksud pada angka 2 diatur oleh Universitas bersama Fakultas dan/atau Program Studi.
6. Ketentuan mengenai tata cara, prosedur, persyaratan, dan penyelenggaraan Pengenalan Lapangan Persekolahan sebagaimana dimaksud pada angka 3 diatur oleh Universitas dan Unit Praktik Pengalaman Lapangan (UPPL).

K. Kegiatan Belajar di Luar Kampus

Dalam Permendikbudristek Nomor 39 Tahun 2025 diatur bahwa pemenuhan beban belajar mahasiswa dapat dilakukan tidak hanya di dalam program studi, tetapi juga di luar program studi. Bentuk kegiatan belajar di luar program studi meliputi pembelajaran pada program studi berbeda di perguruan tinggi yang sama, pada program studi yang sama atau berbeda di perguruan tinggi lain, maupun pada lembaga di luar perguruan tinggi yang ditetapkan oleh kementerian atau pimpinan perguruan tinggi dengan bimbingan dosen atau pembimbing mitra. Khusus untuk program profesi dan sarjana, mahasiswa dapat

menempuh pembelajaran di luar program studi maksimal 1 semester atau setara 20 SKS pada program studi lain di perguruan tinggi yang sama, serta maksimal 2 semester atau setara 40 SKS di luar perguruan tinggi.

Kegiatan belajar di luar kampus sebagaimana diatur dalam Permendikbudristek Nomor 39 Tahun 2025 dilakukan melalui berbagai bentuk kegiatan yang dirancang untuk memperkaya pengalaman akademik maupun praktis mahasiswa. Bentuk kegiatan tersebut meliputi pengambilan mata kuliah di program studi lain dilingkup UNIPMA atau di perguruan tinggi lain melalui program pertukaran mahasiswa, baik dalam negeri maupun luar negeri. Selain itu, mahasiswa juga dapat mengikuti magang atau praktik kerja di industri, instansi, atau lembaga yang relevan untuk memperoleh pengalaman profesional. Kegiatan lain yang diakui adalah proyek kemanusiaan, proyek desa, maupun program pengabdian masyarakat yang bertujuan menumbuhkan kepedulian sosial dan membangun karakter kebangsaan. Mahasiswa juga diberi ruang untuk melakukan proyek independen, penelitian, atau pengembangan wirausaha dengan pendampingan dosen maupun mitra perguruan tinggi. Di samping itu, terdapat pula program-program Kampus Merdeka yang ditetapkan kementerian, seperti studi independen bersertifikat atau asistensi mengajar di satuan pendidikan. Dengan adanya berbagai bentuk kegiatan ini, mahasiswa diberi keleluasaan untuk mengembangkan kompetensi lintas disiplin, memperluas jejaring, dan meningkatkan kesiapan menghadapi dunia kerja serta tantangan masyarakat.

Implementasi Kegiatan Belajar di Luar Kampus diatur dalam Peraturan Rektor Nomor 0137/M/UNIPMA/2020 tentang pengembangan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MKBM) dengan berpijak pada prinsip-prinsip: Berorientasi Capaian Profil Lulusan, Capaian Kompetensi secara Holistik, Kolaborasi, Multi Pengalaman, Keterkaitan dan Kesepadanan, Kemandirian Belajar (*Self-Regulated Learning*), dan Berorientasi Kecakapan Abad ke-21.

Kegiatan belajar di luar kampus ini diharapkan dapat memberikan hasil sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan penguasaan kompetensi yang holistik antara kompetensi non teknis (*soft skill*) dan teknis (*hard skills*), sehingga mampu bekerja dengan profesional sesuai disiplin ilmu yang dikuasainya;
2. Mencetak lulusan yang memiliki kompetensi yang relevan dan aktual dengan tuntutan masyarakat, khususnya dunia usaha dan industri (DUDI);
3. Membentuk watak dan pola pikir dalam menyikapi perkembangan, dan tuntutan masyarakat dan dunia kerja, sehingga mereka mudah beradaptasi dan menangkap peluang untuk masa depannya;
4. Menghasilkan lulusan yang mampu bekerja sama dalam pekerjaan (*collaboration work*), bekerja dalam kelompok dan memiliki jiwa kepemimpinan yang memadai, melalui pembiasaan berinteraksi dengan berbagai pihak di luar perguruan tinggi dan program studinya;
5. Menghasilkan lulusan yang unggul, mandiri, kreatif serta tangguh dan menjadi pembelajar yang baik sesuai dengan konsep pembelajaran sepanjang hayat (*long life education*).

L. Proses Konversi

Proses konversi diatur dalam Nomor : 0295/Q/UNIPMA/2023/SK tentang Penetapan Konversi Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas PGRI Madiun Tahun Akademik 2022/2023, adapun dalam pembahasan yang dituangkan pada proses konversi adalah tujuan konversi dan persyaratan konversi diantaranya konversi mata kuliah MBKM Kemendikbud Ristek, konversi mata kuliah berbasis prestasi dan konversi mata kuliah MBKM Mandiri dan Non Prestasi serta Kegiatan Belajar di Luar Kampus.

Prosedur konversi melalui tahap-tahapan yang diatur dalam Surat Edaran nomor 2974/Q/UNIPMA/2022 tentang Konversi Kegiatan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas PGRI Madiun. Bentuk-bentuk konversi mata kuliah Kegiatan Belajar di Luar Kampus yang dikonversi diantaranya Magang Bersertifikat, Proyek di Desa, Mengajar di Sekolah (Kampus Mengajar/KM), Pertukaran Pelajar, Penelitian/Riset, Kegiatan Wirausaha, Studi/Proyek Independen, Proyek Kemanusiaan. Bentuk-bentuk konversi mata kuliah MBKM Mandiri dan Non Prestasi yang dikonversi diantaranya Program Inkubator dan IISMA.

Bentuk-bentuk konversi mata kuliah berbasis prestasi yang dikonversi diantaranya Program Kreativitas Mahasiswa yang diselenggarakan oleh Kemendikbud Ristek dengan kategori proposal yang lolos didanai dan finalis di PIMNAS, Kejuaraan Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) Tingkat Nasional, Program Hibah Mahasiswa yang berhasil didanai oleh Kemendikbud Ristek, Kejuaraan Lomba Tingkat Internasional, Kegiatan / Lomba yang diselenggarakan oleh Kemendikbud Ristek/ Tingkat Nasional (NUDC, KDMI, KN MIPA, Gemastik, Pilmapres, KRI, KRTI, KMHE, KKCTBN, Porsenasma, Pomnas dll).

M. RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau)

RPL merupakan pengakuan atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh dari pendidikan formal, nonformal, informal, dan/atau pengalaman kerja sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan formal dan untuk melakukan penyetaraan dengan jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia tertentu. Ketentuan RPL didasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2021 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL).

Program RPL dilakukan melalui penerimaan mahasiswa baru dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat yang telah memiliki pengalaman di bidang pengetahuan maupun keterampilan yang telah diperolehnya melalui pendidikan formal, nonformal, informal, dan/atau pengalaman kerja untuk memperoleh pengakuan kredit akademik melalui asesmen sehingga tidak memulai dari awal untuk menempuh studi. jenis RPL yang diatur oleh kementerian adalah RPL Tipe A dan RPL Tipe B. Adapun jenis RPL yang diselenggarakan oleh Universitas PGRI Madiun adalah RPL Tipe A. Program studi UNIPMA yang telah mendapatkan izin program RPL diantaranya :

Tabel 1. Laman Sertifikat Izin Prodi Penyelenggara RPL

No	Program Studi	Laman Sertifikat
1.	S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	https://s.id/RPLS2PBSI
2.	S2 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	https://s.id/RPLS2PIPS

No	Program Studi	Laman Sertifikat
3.	S1 Akuntansi	https://s.id/RPLS1Akuntansi
4.	S1 Bimbingan Konseling	https://s.id/RPLS1BK
5.	S1 Pendidikan Biologi	https://s.id/RPLS1PBio
6.	S1 Farmasi	https://s.id/RPLS1Farmasi
7.	S1 Pendidikan Fisika	https://s.id/RPLS1PFisika
8.	S1 Manajemen	https://s.id/RPLS1Manajemen
9.	S1 Pendidikan Akuntansi	https://s.id/RPLS1PAkuntansi
10.	S1 Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	https://s.id/RPLS1PBSI
11.	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	https://s.id/RPLS1PBI
12.	S1 Pendidikan Ekonomi	https://s.id/RPLS1PEkonomi
13.	S1 Pendidikan Matematika	https://s.id/RPLS1PMatematika
14.	S1 Pendidikan Sejarah	https://s.id/RPLS1PSejarah
15.	S1 Pendidikan Teknik Elektro	https://s.id/RPLS1PTE
16.	S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	https://s.id/RPLS1PGPAUD
17.	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	https://s.id/RPLS1PGSD
18.	S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	https://s.id/RPLS1PPKN
19.	S1 Sistem Informasi	https://s.id/RPLS1SI
20.	S1 Teknik Informatika	https://s.id/RPLS1TIF
21.	S1 Teknik Kimia	https://s.id/RPLS1TKIM

N. Tugas Akhir

Mahasiswa jenjang Diploma Tiga (D-III) menyusun Tugas Akhir, Mahasiswa jenjang Sarjana (S1) menyusun Tugas Akhir Skripsi, Mahasiswa jenjang jenjang Pascasarjana (S2) menyusun Tugas Akhir Tesis

1. Diploma Tiga (D-III)

Mahasiswa Program D-III wajib menyelesaikan tugas akhir yakni penyusunan Tugas Akhir. Penyusunan Tugas Akhir dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut.

- Pada akhir masa studi, mahasiswa menyusun Tugas Akhir dengan bobot 4 (empat) sampai 6 (enam) SKS sesuai dengan ketentuan kurikulum Program Studi.
- Penyusunan Tugas Akhir dapat dimulai apabila mahasiswa yang bersangkutan telah menyelesaikan minimal 70 SKS.
- Penulisan Tugas Akhir dilakukan selama 1 semester dan harus diprogramkan pada waktu herregistrasi semester 6.
- Mahasiswa yang belum lulus dalam satu semester 6, dapat memprogram kembali pada semester berikutnya dengan judul yang sama atau berbeda.
- Untuk menyelesaikan penulisan Tugas Akhir setiap mahasiswa dibimbing oleh dua orang dosen.
- Dosen pembimbing utama Tugas Akhir harus telah memiliki jabatan akademik minimal asisten ahli dan berijazah S2 sesuai dengan bidang studi. Ketentuan yang sama berlaku bagi dosen pembimbing pendamping.

- g. Dosen pembimbing ditetapkan oleh Dekan berdasarkan usulan kepala program studi.
- h. Dalam melakukan penulisan Tugas Akhir, mahasiswa wajib mengikuti buku pedoman penulisan Tugas Akhir yang diperoleh pada awal masa bimbingan.
- i. Pelaksanaan ujian Tugas Akhir diatur dan ditetapkan oleh Dekan.
- j. Penguji Tugas Akhir harus telah memiliki jabatan akademik minimal asisten ahli dan berijazah S2 sesuai dengan bidang studi.
- k. Ketentuan tentang tata cara, prosedur, dan standar mutu penulisan dan ujian Tugas Akhir serta penulisan artikel ilmiah diatur lebih lanjut oleh Fakultas.

2. Sarjana

Mahasiswa Program S-1 wajib menyelesaikan tugas akhir yakni penyusunan skripsi. Penyusunan skripsi dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Pada akhir masa studi, mahasiswa menyusun skripsi dengan bobot 4 (empat) sampai 6 (enam) SKS sesuai dengan ketentuan kurikulum Program Studi.
- b. Penyusunan skripsi atau tugas akhir dapat dimulai apabila mahasiswa yang bersangkutan telah menyelesaikan minimal 120 SKS.
- c. Penulisan skripsi dilakukan selama 1 semester dan harus diprogramkan pada waktu herregistrasi semester 8.
- d. Mahasiswa yang belum lulus dalam satu semester 8, dapat memprogram kembali pada semester berikutnya dengan judul yang sama atau berbeda.
- e. Untuk menyelesaikan penulisan skripsinya setiap mahasiswa dibimbing oleh dua orang dosen.
- f. Dosen pembimbing utama skripsi harus telah memiliki jabatan akademik minimal asisten ahli dan berijazah S2 sesuai dengan bidang studi. Ketentuan yang sama berlaku bagi dosen pembimbing pendamping.
- g. Dosen pembimbing ditetapkan oleh Dekan berdasarkan usulan kepala program studi.
- h. Dalam melakukan penulisan skripsi, mahasiswa wajib mengikuti buku pedoman penulisan skripsi yang diperoleh pada awal masa bimbingan.
- i. Pelaksanaan ujian skripsi diatur dan ditetapkan oleh Dekan.
- j. Penguji Skripsi harus telah memiliki jabatan akademik minimal asisten ahli dan berijazah S2 sesuai dengan bidang studi.
- k. Ketentuan tentang tata cara, prosedur, dan standar mutu penulisan dan ujian skripsi atau tugas akhir serta penulisan artikel ilmiah diatur lebih lanjut oleh Fakultas.

3. Magister

Mahasiswa Program S-2 wajib menyelesaikan tugas akhir yakni penyusunan Tesis. Penyusunan Tesis dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Pada akhir masa studi, mahasiswa menyusun Tesis dengan bobot 8 (delapan) SKS sesuai dengan ketentuan kurikulum Program Studi.

- b. Penyusunan Tesis dapat dimulai apabila mahasiswa yang bersangkutan telah menyelesaikan minimal 35 SKS.
- c. Penulisan tesis dilakukan selama 1 semester dan harus diprogramkan pada waktu herregistrasi semester 3.
- d. Mahasiswa yang belum lulus dalam satu semester 3, dapat memprogram kembali pada semester berikutnya dengan judul yang sama atau berbeda.
- e. Untuk menyelesaikan penulisan Tesis setiap mahasiswa dibimbing oleh dua orang dosen.
- f. Dosen pembimbing utama tesis harus telah memiliki jabatan akademik minimal lektor dan berijazah S3. Ketentuan yang sama berlaku bagi dosen pembimbing pendamping.
- g. Dosen pembimbing ditetapkan oleh Dekan berdasarkan usulan kepala program studi.
- h. Dalam melakukan penulisan Tesis, mahasiswa wajib mengikuti buku pedoman penulisan Tesis yang diperoleh pada awal masa bimbingan.
- i. Pelaksanaan ujian Tesis diatur dan ditetapkan oleh Dekan.
- j. Penguji Tesis harus telah memiliki jabatan akademik minimal Lektor dan berijazah S3 sesuai dengan bidang studi.
- k. Ketentuan tentang tata cara, prosedur, dan standar mutu penulisan dan ujian Tesis serta penulisan artikel ilmiah diatur lebih lanjut oleh Fakultas.

O. Penilaian Pembelajaran

1. Pengertian

Standar penilaian pembelajaran adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup: penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ujian tingkat kompetensi. Penilaian mata kuliah berfokus pada pencapaian capaian pembelajaran yang sudah dirumuskan. Penilaian harus memastikan bahwa setiap mahasiswa mencapai Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang mendukung Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Oleh karena itu, metode penilaian harus memperhatikan kriteria berikut:

- a. Penilaian diarahkan untuk mengukur ketercapaian CPMK yang mencakup aspek pengetahuan (knowledge), keterampilan (skills), dan sikap (attitudes). Setiap tugas, ujian, maupun proyek harus selaras dengan indikator pencapaian yang sudah ditetapkan.
- b. Setiap bentuk penilaian menggunakan kriteria yang jelas dan rubrik terukur agar penilaian lebih objektif, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Rubrik ini menunjukkan level pencapaian mulai dari sangat baik, baik, cukup, hingga kurang.
- c. Penilaian dilakukan secara komprehensif dengan memadukan berbagai instrumen, seperti kuis, ujian tengah/akhir semester, laporan praktikum, proyek, portofolio, presentasi, observasi kinerja, hingga penilaian diri dan sejawat.

- d. Penilaian dilakukan secara berkesinambungan sepanjang semester, bukan hanya di akhir perkuliahan. Misalnya, bobot bisa dibagi dalam bentuk tugas individu, kerja kelompok, partisipasi kelas, proyek lapangan, dan ujian akhir.
- e. Setiap penilaian dikaitkan dengan indikator CPMK tertentu, lalu dipetakan ke CPL. Dengan demikian, pencapaian mata kuliah dapat langsung ditelusuri kontribusinya terhadap pencapaian profil lulusan.
- f. Selain skor numerik, dosen juga memberikan umpan balik kualitatif agar mahasiswa mengetahui kelebihan dan area yang perlu ditingkatkan.

2. Tujuan

Dalam kerangka kurikulum OBE, penilaian bertujuan bukan hanya untuk memberikan nilai akhir, tetapi lebih jauh untuk memastikan bahwa mahasiswa benar-benar mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Penilaian digunakan untuk mengukur ketercapaian CPMK yang mendukung CPL sekaligus memantau perkembangan belajar mahasiswa secara berkelanjutan.

3. Bentuk, Waktu Pelaksanaan, Sifat, dan Frekuensi Penilaian

a. Bentuk Penilaian

Bentuk penilaian berupa tes tertulis, kuis, tugas individu, proyek kelompok, portofolio, laporan praktikum, presentasi, observasi kinerja, maupun penilaian diri dan sejawat. Pemilihan bentuk penilaian harus disesuaikan dengan indikator capaian pembelajaran yang hendak dicapai, sehingga mampu menggambarkan kompetensi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap mahasiswa.

b. Waktu pelaksanaan

Waktu pelaksanaan penilaian dilakukan secara terstruktur sepanjang proses perkuliahan, mencakup penilaian awal (diagnostik) untuk memetakan kemampuan awal mahasiswa, penilaian tengah (formatif) untuk memantau perkembangan, serta penilaian akhir (sumatif) guna menilai pencapaian secara menyeluruh. Penilaian sumatif berlangsung dalam semester berjalan yang terdiri dari ujian tengah semester (UTS) yang dilaksanakan pada pertengahan semester dan ujian akhir semester (UAS) yang dilaksanakan pada akhir semester.

c. Sifat

Sama dengan yang dipedomani.

d. Frekuensi

Frekuensi penilaian dilakukan secara berkelanjutan (*continuous assessment*) dan tidak terbatas pada ujian tengah atau akhir semester saja. Penilaian bisa dilakukan mingguan melalui kuis, setiap pertemuan melalui partisipasi diskusi, hingga periodik melalui proyek atau laporan. Dengan frekuensi yang konsisten, dosen dapat memantau perkembangan mahasiswa secara lebih akurat dan mahasiswa pun memperoleh kesempatan untuk terus memperbaiki capaian belajarnya.

Ketentuan Mengikuti Ujian

Sama dengan pedoman

Ketentuan Ujian Semester Susulan

Sama dengan pedoman

4. Cara penilaian

Penilaian dilakukan dengan pendekatan yang sistematis dan terukur untuk memastikan bahwa mahasiswa benar-benar mencapai capaian pembelajaran yang telah ditentukan. Penilaian diawali dengan merumuskan indikator pencapaian dari setiap Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Setiap indikator tersebut kemudian dihubungkan dengan bentuk penilaian yang relevan, seperti tes tertulis, tugas individu, proyek kelompok, portofolio, laporan praktikum, presentasi, maupun observasi. Selanjutnya, dosen menyusun rubrik penilaian yang berisi kriteria dan level pencapaian, sehingga hasil belajar mahasiswa dapat diukur secara objektif dan transparan. Kemudian dirumuskan dalam bentuk matrik penilaian seperti pada contoh yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 2. Penilaian Mahasiswa Berbasis Capaian Pembelajaran

Komponen Penilaian	Bentuk/Instrumen	Bobot (%)	CPMK yang Dinilai	Keterkaitan dengan CPL	Kriteria & Rubrik Penilaian
Tugas Individu	Essay, problem set	20%	CPMK-1: Menguasai konsep dasar matematika	CPL-1	Rubrik: ketepatan jawaban, argumentasi, kerapian.
Proyek/Praktikum	Proyek pemecahan masalah nyata	25%	CPMK-2: Mampu menerapkan konsep untuk menyelesaikan masalah	CPL-1, CPL-2	Rubrik: relevansi solusi, kreativitas, kerja sama tim, laporan.
Presentasi	Presentasi hasil proyek	15%	CPMK-3: Mampu menyampaikan gagasan matematis	CPL-3	Rubrik: kejelasan, argumentasi, penggunaan media.
Partisipasi Kelas	Diskusi, tanya jawab	10%	CPMK-3: Mampu berargumentasi logis dalam diskusi	CPL-2, CPL-3	Rubrik: frekuensi, relevansi, kontribusi diskusi.
Ujian Tengah Semester	Tes tertulis/online	15%	CPMK-1 dan CPMK-2	CPL-1, CPL-2	Rubrik: pemahaman konsep, logika berpikir, keakuratan.
Ujian Akhir Semester	Tes tertulis/komprehensif	15%	CPMK-1 dan CPMK-2	CPL-1, CPL-2	Rubrik: kelengkapan, ketepatan, argumentasi matematis.

Selebihnya sama dengan pedoman untuk bagian penilaian

Hasil perolehan nilai: 4,00; 3,75; 3,50; 3,25; 3,00; 2,75; 2,50; 2,25; 1,99 dikonversikan menjadi: A; A-; B+; B; B-; C+; C; D; E. Ekuivalensi nilai pada tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Ekuivalensi Penilaian

Nilai Huruf	Bobot	Nilai Bawah	Nilai Atas	Keterangan
A	4,00	86,00	100,00	Sangat Istimewa
A-	3,75	81,00	85,99	Istimewa
B+	3,50	76,00	80,99	Sangat Baik
B	3,25	71,00	75,99	Baik
B-	3,00	66,00	70,99	Cukup Baik
C+	2,75	61,00	65,99	Cukup
C	2,50	56,00	60,99	Kurang
D	2,25	41,00	55,99	Sangat Kurang
E	1,99	0,00	40,99	Gagal

5. Administrasi Nilai

a. Tujuan

Administrasi nilai dilakukan dengan menyimpan/mengarsipkan nilai mahasiswa pada file nilai sebagai dokumen data informasi yang sewaktu-waktu dibutuhkan serta mudah mencarinya.

b. Alur Nilai

- 1) Dosen mengentri nilai secara langsung ke dalam SIM (Sistem Informasi Manajemen). Nilai asli secara tertulis disampaikan ke BAA dan program studi.
- 2) Berdasarkan nilai dari dosen, BAA mencetak Kartu Hasil Studi (KHS).

6. Prosedur Masa Sanggah Nilai

a. Tujuan

Menjelaskan prosedur dan tata cara sanggah nilai mahasiswa di UNIPMA pada mata kuliah tertentu.

b. Prosedur

- 1) Staf akademik (BAA) menentukan waktu sanggah nilai (1-2 hari) setelah waktu unggah nilai terakhir
- 2) Mahasiswa menghubungi Dosen mata kuliah yang bersangkutan untuk mengajukan sanggah nilai disertai dengan bukti-bukti penunjang yang relevan
- 3) Dosen mata kuliah mengunggah nilai akhir mahasiswa pada SIM bila ada perubahan
- 4) Nilai ujian yang sudah diunggah setelah masa sanggah bersifat final dan tidak dapat dilakukan revisi.

7. Evaluasi Keberhasilan Studi Mahasiswa

Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa dilaksanakan dalam beberapa tahap:

a. Evaluasi setiap akhir semester

Evaluasi dilakukan secara kuantitatif berdasarkan jumlah SKS yang diperoleh mahasiswa dan secara kualitatif dinyatakan dalam bentuk nilai A, B, C, D, E. Hasil evaluasi ini dipergunakan oleh PA untuk menentukan beban studi yang boleh diambil oleh mahasiswa pada semester berikutnya dengan memperhitungkan IP semester sebelumnya.

b. Evaluasi dua tahun/empat semester pertama

Pada dua tahun pertama mahasiswa diwajibkan mengumpulkan sekurang-kurangnya 30 SKS dan telah mencapai IPK minimal 2,00.

c. Evaluasi dua tahun berikutnya

Pada evaluasi ini mahasiswa harus sudah mengumpulkan minimal 76 SKS dengan IPK 2,00.

d. Evaluasi akhir program

Untuk menyelesaikan program D-III mahasiswa harus mengumpulkan minimal 110 SKS dengan syarat:

- 1) IPK minimal 2,00 dan tidak boleh ada nilai D.
- 2) Telah melaksanakan magang dan lulus tugas akhir.

Untuk menyelesaikan program S-1 mahasiswa harus mengumpulkan minimal 144 SKS dengan syarat:

- 1) IPK minimal 2,00 dan tidak boleh ada nilai D.
- 2) Telah melaksanakan KKN dan lulus ujian skripsi.
- 3) Wajib Publikasi Artikel Ilmiah dari Skripsi sesuai Surat Edaran Rektor Nomor 0546/F/UNIPMA/2022 tentang kewajiban publikasi artikel ilmiah dari skripsi dan tesis bagi mahasiswa Universitas PGRI Madiun, Untuk menyelesaikan program S-2 mahasiswa harus mengumpulkan minimal 36 SKS dengan syarat:
- 4) IPK minimal 3,00 dan tidak boleh ada nilai D.
- 5) Telah melaksanakan lulus ujian tesis.
- 6) Wajib Publikasi Artikel Ilmiah dari Tesis sesuai Surat Edaran Rektor Nomor 0546/F/UNIPMA/2022 tentang kewajiban publikasi artikel ilmiah dari skripsi dan tesis bagi mahasiswa Universitas PGRI Madiun

8. Hasil Evaluasi Proses Belajar Mengajar

1) Indeks prestasi

Hasil studi dari setiap akhir semester, akhir dari beberapa semester dan akhir dari suatu program studi dinyatakan dengan indeks prestasi (IP).

- a) Mahasiswa diperkenankan memprogram kembali untuk memperbaiki nilai, sebanyak-banyaknya satu kali. Nilai akhir ditetapkan dengan memperhitungkan nilai jadi yang diperoleh sebelumnya.
- b) Angka IP dihitung sampai dua angka di belakang koma dengan ketentuan apabila angka ketiga di belakang koma sebesar 0,005 ke atas dibulatkan menjadi 0,01 sedangkan 0,004 ke bawah langsung dihilangkan.



- c) Seorang mahasiswa dapat dinyatakan lulus dari suatu program studi apabila mampu mencapai $IP = 2,00$ dari jumlah SKS minimal dan tanpa nilai bobot 1 atau nilai huruf D.
- d) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) digunakan sebagai dasar penentu predikat kelulusan. Adapun predikatnya sebagai berikut:
 - (1) IPK 3,51 – 4,00 : Dengan Pujian/Cumlaude
 - (2) IPK 3,01 – 3,50 : Sangat Memuaskan
 - (3) IPK 2,76 – 3,00 : Memuaskan

(pasal 25 Permenristekdikti RI nomor 44 tahun 2015)

Ketentuan kumlaude: Tidak pernah mengulang mata kuliah dan lulus tepat waktu

- 2) Transkrip nilai pada akhir suatu program studi ditulis dengan huruf A, B, dan C.
- 3) Penetapan IP :

$$IP = \frac{\sum KN}{\sum K}$$

$\sum KN$ = jumlah kredit x nilai

$\sum K$ = jumlah kredit

- 4) Penentuan beban studi untuk semester berikutnya diatur sesuai dengan gambar 19 tabel pengambilan kredit maksimum di bawah ini :

TABEL PENGAMBILAN KREDIT MAKSIMUM

		INDEKS PRESTASI SEMESTER (IPS)																																															
		0										1										2										3										4							
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9								
I N D E K S	0																																																
	1																																																
	2																																																
	3																																																
	4																																																
	5																																																
	6																																																
	7																																																
	8																																																
	9																																																
P R E S T A S I	1																																																
	2																																																
	3																																																
	4																																																
	5																																																
	6																																																
	7																																																
	8																																																
	9																																																
	K O M U L A T I K																																									2							
1																																																	
2																																																	
3																																																	
4																																																	
5																																																	
6																																																	
7																																																	
8																																																	
9																																																	
I P K	3																																																
	1																																																
	2																																																
	3																																																
	4																																																
	5																																																
	6																																																
	7																																																
	8																																																
	9																																																
	4																																																
	1																																																
	2																																																
	3																																																
	4																																																
	5																																																
	6																																																
	7																																																
	8																																																
	9																																																

Gambar 19. Tampilan tabel pengambilan kredit maksimum

Petunjuk Cara Penggunaan Tabel Pengambilan Kredit

Secara umum penentuan besarnya kredit yang dapat diambil oleh mahasiswa ditentukan dengan cara: mencari titik temu antara garis yang ditarik dari garis AB (Garis yang menunjukkan IP semester) dengan garis AD (yang menunjukkan IP kumulatif).

Beban belajar program sarjana yang berprestasi akademik tinggi (memiliki IPS sebesar 3,00 dan memiliki etika akademik), setelah 2 (dua) semester pada tahun pertama dapat mengambil maksimal 24 (dua puluh empat) sks pada semester berikutnya (pasal 18 Permenristekdikti RI nomor 44 tahun 2015)

P. Asesmen Berbasis Capaian Pembelajaran

1. Teknik dan Instrumentasi Asesmen

Hasil akhir asesmen merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen asesmen yang digunakan. Teknik asesmen CPL dapat berupa observasi partisipasi atau unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket. Penilaian mahasiswa berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif. Penilaian formatif bertujuan untuk memantau perkembangan belajar mahasiswa, memberikan umpan balik agar mahasiswa memenuhi, capaian pembelajarannya, memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian sumatif sebagaimana bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar mahasiswa sebagai dasar penentuan kelulusan mata kuliah dan kelulusan program studi, dengan mengacu pada pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian sumatif dilakukan dalam bentuk ujian tertulis, ujian lisan, penilaian proyek, penilaian tugas, uji kompetensi, dan/atau bentuk penilaian lain yang sejenis. Mekanisme penilaian disosialisasikan kepada mahasiswa.

Instrumen yang digunakan untuk asesmen dapat berupa tes, rubrik, portofolio, dan karya desain. Asesmen seyogyanya harus mampu menjangkau indikator-indikator penting terkait dengan kejujuran, disiplin, komunikasi, ketegasan (*decisiveness*) dan percaya diri (*confidence*) yang harus dimiliki oleh mahasiswa.

Tes merupakan instrumen yang terdiri atas berbagai pertanyaan, latihan, atau perangkat penilaian lainnya yang dirancang secara sistematis untuk mengevaluasi dan menilai sejauh mana mahasiswa telah menguasai kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan yang dipelajari selama proses pembelajaran.

Rubrik merupakan panduan atau pedoman asesmen yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa. Tujuan asesmen menggunakan rubrik adalah memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan asesmen dari capaian pembelajaran mahasiswa. Selain itu rubrik diharapkan dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya.

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian pembelajaran mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

2. Prosedur Asesmen

Prosedur asesmen mencakup tahap:

- 1) Perencanaan (tentang bentuk, waktu pelaksanaan dan teknik asesmen yang dituangkan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS)),
- 2) Pelaksanaan asesmen (bentuk asesmen dapat berupa: tes (UTS/UAS, Quiz, dll dan non tes (tugas, praktikum, presentasi, praktek lapangan, dll). Pelaksanaan asesmen dapat dilakukan oleh:

- a) dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
 - b) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
 - c) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikut sertakan pemangku kepentingan yang relevan.
- 3) Mengolah data asesmen.
- 4) Pemberian umpan balik (feedback).

3. Asesmen Pencapaian CPL

Asesmen pencapaian CPL juga perlu dilakukan selain asesmen pencapaian CPMK untuk setiap mata kuliah. Pada proses asesmen CPL dilakukan penetapan mata kuliah yang diases. Mata kuliah ini dipilih dari mata kuliah- mata kuliah yang berkaitan dengan CPL tersebut. Pemilihan mata kuliah yang akan diakses sebaiknya ditentukan melalui kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

- a) Apakah CPL yang akan diases secara eksplisit tertera di dalam CPMK mata kuliah tersebut?
- b) Apakah mahasiswa diminta menunjukan kemampuan/kompetensi sesuai dengan CPL yang diases?
- c) Apakah memungkinkan untuk pemberian umpan balik kepada seluruh mahasiswa di mata kuliah tersebut?

Jika pada satu mata kuliah terjawab semua pertanyaan di atas, maka mata kuliah tersebut berpotensi paling besar sebagai kandidat untuk pengambilan data asesmen.

Selanjutnya ditetapkan metode asesmen, jadwal, dan siklus dari proses asesmen. Data yang terkumpul pada proses asesmen dianalisis dan disarankan untuk perbaikan program yang berkelanjutan.

Untuk membantu pelaksanaan asesmen, dapat digunakan matriks asesmen pencapaian CPL. Matriks tersebut mencakup CPMK pemenuhan setiap butir CPL, metode asesmen/pengukuran yang digunakan, serta kriteria yang digunakan untuk menyatakan keterpenuhannya. Untuk setiap Mata Kuliah terdiri dari 4 – 8 CPMK. Tabel berikut adalah contoh untuk mengorganisir informasi yang diperlukan dalam proses asesmen CPL.

Data asesmen harus didokumentasikan oleh program studi secara baik sebagai bukti pelaksanaan kurikulum berbasis capaian pembelajaran. Data asesmen ini menjadi dasar dalam pelaksanaan evaluasi untuk proses perbaikan proses pembelajaran yang berkelanjutan.



Tabel 4. Asesmen CPL dan CPMK

Kode CPL	CPMK	Teknik Penilaian dan Instrumen	Bobot (%)
CPL-1	CPMK-1	Tes tertulis Soal tes essay	10
	CPMK-2	Tes tertulis Soal tes essay	15
CPL-3	CPMK-3	Tes tertulis Soal tes essay	20
	CPMK-4	Portofolio Rubrik penilaian Project	20
CPL-5	CPMK-5	Portofolio Rubrik penilaian Project	20
	CPMK-6	Observasi Rubrik penilaian sikap dan partisipasi	15

Tabel 5. Contoh Data Asesmen CPL dan CPMK Program Studi

CPL	Mata Kuliah	CPMK	Teknik dan Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
CPL 1: Menguasai pengetahuan dasar tentang struktur, sifat molekul, identifikasi, pemisahan, karakterisasi, transformasi, sintesis senyawa organik dan anorganik beserta aplikasinya.	MK A	CPMK A1		1
		CPMK A2		1
		CPMK A3		0.5
	MK B	CPMK B1 : Menerapkan konsep sifat-sifat intramolekuler, energetika, kinetika, katalis dan stereokimia dalam kaitannya dengan mekanisme reaksi organik	Tes tertulis Soal Tes Essay dan Obyektif	1
		CPMK B2 : Terampil menggunakan program aplikasi kimia untuk menjelaskan mekanisme reaksi organik	Portofolio Rubrik penilaian Team Based Project	2
	MK C	CPMK C1		2
		CPMK C2		0.5
CPL 2	MK B	CPMK B3		1
	MK D	CPMK D1		2
CPL X	MK X	CPMK X		X
Total				100

Q. Kriteria dan Predikat Kelulusan

- Mahasiswa dinyatakan lulus jika memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - Mahasiswa dinyatakan telah menyelesaikan pendidikan program pasca sarjana, program sarjana, dan Program diploma apabila mahasiswa yang bersangkutan telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol) dan tidak ada mata kuliah yang tidak lulus.
 - Tanggal penyelesaian Pendidikan program pasca sarjana, program sarjana, dan Program diploma atau lulus kuliah program pasca sarjana, program sarjana, dan Program diploma adalah tanggal ujian Skripsi atau tugas akhir atau tanggal validasi artikel bagi mahasiswa yang tidak menempuh ujian Skripsi atau tugas akhir.

- c. Apabila sampai batas akhir waktu revisi Skripsi atau tugas akhir belum dapat diselesaikan, maka mahasiswa yang bersangkutan harus diuji ulang.
- d. Ketentuan lebih lanjut mengenai ujian Skripsi atau tugas akhir dan/atau validasi artikel ilmiah mahasiswa, diatur oleh Fakultas.
- e. Kelulusan Mahasiswa Program Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan mengacu dengan Peraturan Direktur Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 1019/B/Pd.00.02/2022. Berdasarkan pasal tersebut Mahasiswa dinyatakan lulus jika lulus pada semua mata kuliah: Pendalaman Materi (Analisis Permasalahan Pembelajaran), Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Desain Pembelajaran Inovatif, dan PPL (Praktik Pembelajaran Inovatif); dan lulus UKMPPG (Uji Kinerja dan Uji Pengetahuan).
- f. Kelulusan Mahasiswa Program PPG Prajabatan mengacu pada Pasal 27 ayat 3 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Berdasarkan pasal tersebut Mahasiswa dinyatakan lulus Program PPG Prajabatan apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian Pembelajaran lulusan yang ditargetkan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol nol). Mahasiswa dinyatakan lulus Program PPG Prajabatan jika lulus seluruh mata kuliah yang ditempuh. Adapun kelulusan suatu mata kuliah mensyaratkan mencapai minimal nilai B (Baik). Setelah Mahasiswa dinyatakan lulus seluruh mata kuliah pada Program PPG Prajabatan, Mahasiswa mengikuti Uji Kompetensi Pendidikan Profesi Guru (UKPPG) untuk memperoleh sertifikat profesi pendidik.

2. Predikat Kelulusan

- a. Predikat kelulusan mahasiswa program pasca sarjana, program sarjana, dan Program diploma terdiri atas 3 (tiga) tingkat, yaitu memuaskan, sangat memuaskan, dan dengan pujian (*Cumlaude*) yang dinyatakan pada transkrip akademik.
- b. Predikat kelulusan mahasiswa diatur dengan kriteria sebagai berikut.
 - 1) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai IPK 2,7 (dua koma tujuh enam) sampai dengan 3,0 (tiga koma nol);
 - 2) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai IPK 3,0 (tiga koma nol) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol);
 - 3) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat dengan pujian (*Cumlaude*) memuaskan apabila mencapai IPK lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol).

Tabel 6. Kriteria Predikat Kelulusan

IPK	Predikat
IPK 3,51 - 4,00	Dengan Pujian/Cumlaude
IPK 3,01 - 3,50	Sangat Memuaskan
IPK 2,76 - 3,00	Memuaskan

(Pasal 25 Permen Ristek Dikti RI Nomor 44 tahun 2015)

- 1) Mahasiswa dengan IPK kurang dari 2,76, dinyatakan lulus dengan tidak diberikan predikat.
- 2) Predikat kelulusan dengan pujian (*Cumlaude*) diberikan kepada lulusan dengan masa studi maksimal 4 (Empat) semester untuk Sekolah Pascasarjana, 8 (Delapan) semester untuk Program Sarjana; dan 6 (Enam) semester untuk Program Diploma;

R. Gelar

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022 Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain, Gelar adalah sebutan yang diberikan oleh perguruan tinggi kepada lulusan pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan pendidikan profesi dengan ketentuan :

1. Gelar akademik diberikan oleh perguruan tinggi yang menyelenggarakan Pendidikan akademik. Gelar akademik terdiri atas; sarjana, magister dan doktor.
2. Gelar Vokasi diberikan oleh perguruan tinggi yang menyelenggarakan Pendidikan vokasi. Gelar vokasi terdiri atas; ahli pratama, ahli muda, ahli madya, sarjana terapan, magister terapan dan doktor terapan.
3. Gelar profesi diberikan oleh perguruan tinggi yang menyelenggarakan Pendidikan profesi. Gelar profesi ditetapkan oleh perguruan tinggi bersama dengan kementerian, kementerian lain, LPNK dan/atau organisasi profesi yang bertanggung jawab terhadap mutu layanan profesi. Gelar profesi terdiri atas profesi dan spesialis.
4. Mahasiswa yang dinyatakan telah menyelesaikan dan dinyatakan lulus Pendidikan sekolah pascasarjana dan program sarjana berhak menyandang gelar kesarjanaan.
5. Gelar Akademik tingkat Pasca Sarjana, Sarjana pada Fakultas dan Program Studi di lingkungan Universitas PGRI Madiun dalam sebutan dan singkatan sebagai berikut :



Tabel 7. Penyetaraan Gelar dan Singkatan Gelar

No.	Jenjang Pendidikan	Gelar	Singkatan Gelar
1.	Program Sekolah Pascasarjana (S2)		
	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Magister Pendidikan	M.Pd.
	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	Magister Pendidikan	M.Pd.
	Pendidikan Dasar	Magister Pendidikan	M.Pd.
	Bimbingan dan Konseling	Magister Pendidikan	M.Pd.
2.	Program Sarjana (S1) dan Program Vokasi (D-III)		
	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)		
	a. Program Studi Bimbingan dan Konseling	Sarjana Pendidikan	S.Pd.
	b. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Sarjana Pendidikan	S.Pd.
	c. Program Studi Pendidikan Guru PAUD	Sarjana Pendidikan	S.Pd.
	d. Program Studi Pendidikan Ekonomi	Sarjana Pendidikan	S.Pd.
	e. Program Studi Pendidikan PKn	Sarjana Pendidikan	S.Pd.
	f. Program Studi Pendidikan Sejarah	Sarjana Pendidikan	S.Pd.
	g. Program Studi Pendidikan Akuntansi	Sarjana Pendidikan	S.Pd.
	h. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Sarjana Pendidikan	S.Pd.
	i. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris	Sarjana Pendidikan	S.Pd.
	j. Program Studi Pendidikan Matematika	Sarjana Pendidikan	S.Pd.
	k. Program Studi Pendidikan Fisika	Sarjana Pendidikan	S.Pd.
	l. Program Studi Pendidikan Biologi	Sarjana Pendidikan	S.Pd.
	m. Program Studi Pendidikan Teknik Elektro	Sarjana Pendidikan	S.Pd.
	n. Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	Sarjana Pendidikan	S.Pd.
	Fakultas Ilmu Kesehatan Fakultas Ilmu Sains (FIKS)		
	a. Program Studi Farmasi	Sarjana Farmasi	S.Farm.
	b. Program Studi Ilmu Keolahragaan	Sarjana Olahraga	S.Or
	Fakultas Teknik (FT)		
	a. Program Studi Teknik Elektro	Sarjana Teknik	S.T
	b. Program Studi Teknik Industri	Sarjana Teknik	S.T

No.	Jenjang Pendidikan	Gelar	Singkatan Gelar
	c. Program Studi Teknik Informatika	Sarjana Komputer	S.Kom
	d. Program Studi Teknik Kimia	Sarjana Teknik	S.T
	e. Program Studi Sistem Informasi	Sarjana Komputer	S. Kom
	Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)		
	a. Program Studi Akuntansi	Sarjana Akuntansi	S.Ak.
	b. Program Studi Manajemen	Sarjana Manajemen	S.M
	c. Program Studi Diploma Manajemen Pajak	Ahli Madya	A.Md.M
	Fakultas Hukum (FH)		
	a. Program Studi Hukum	Sarjana Hukum	S.H.
	Pendidikan Profesi		
	a. Pendidikan Profesi Guru (PPG)	Profesi Guru	Gr.

S. Wisuda

Wisuda adalah upacara akademik yang diatur berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0602a/V/1984.

1. Wisuda di Universitas PGRI Madiun dilaksanakan 2 kali dalam satu tahun akademik
2. Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus menyelesaikan pendidikan program pasca sarjana, program sarjana dan program diploma mengikuti wisuda yang diselenggarakan oleh universitas.
3. Untuk dapat mengikuti wisuda di universitas mahasiswa yang bersangkutan harus memenuhi persyaratan administrasi yang ditetapkan.
4. Ketentuan mengenai wisuda lulusan program pasca sarjana, program sarjana dan program diploma diatur lebih lanjut oleh universitas.

T. Ijazah, Transkrip Nilai, Sertifikat Profesi, Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) dan Transkrip Prestasi Bidang Kemahasiswaan (TPBK)

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022 Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, Dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain. Universitas PGRI Madiun memberikan Ijazah, Transkrip Nilai, Sertifikat Profesi, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) kepada lulusan Program Sekolah Pascasarjana, Program Sarjana, Program Diploma dan Program Profesi Guru dengan ketentuan :

1. Mahasiswa yang telah menyelesaikan Pendidikan program sekolah pascasarjana, program sarjana, dan program diploma. Berhak menerima ijazah, transkrip nilai, surat keterangan pendamping ijazah (SKPI) dan transkrip prestasi bidang kemahasiswaan (TPBK) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Ijazah ditandatangani oleh ditandatangani oleh dekan dan Rektor.

3. Transkrip nilai sebagaimana tersebut pada ayat 1 ditandatangani oleh Dekan.
4. Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) ditandatangani oleh Dekan yang berisi hasil pengukuran CPL, Kompetensi tambahan, dan prestasi akademik yang berhasil dicapai mahasiswa.
5. Transkrip Prestasi Bidang Kemahasiswaan (TPBK) ditandatangani oleh Rektor.
6. Surat keterangan perbaikan penulisan Ijazah, transkrip nilai atau transkrip prestasi bidang kemahasiswaan (TPBK) diterbitkan apabila terdapat kesalahan dalam penulisan Ijazah, transkrip nilai dan transkrip prestasi bidang kemahasiswaan (TPBK).
7. Surat keterangan perbaikan penulisan Ijazah, transkrip nilai dan transkrip prestasi bidang kemahasiswaan (TPBK) diterbitkan oleh Rektor atas permintaan dekan Fakultas.

U. Pembimbingan Akademik

Pembimbingan akademik merupakan proses pemberian bimbingan dan bantuan kepada individu atau kelompok mahasiswa agar dapat menyesuaikan diri dengan masyarakat dan lingkungan perguruan tinggi diantaranya:

1. Dalam upaya mahasiswa mengembangkan potensinya sehingga mahasiswa yang bersangkutan mampu menyelesaikan studinya secara tepat waktu dan memperoleh prestasi akademik yang optimal, dekan melalui kepala program studi menunjuk dosen sebagai pembimbing akademik untuk mahasiswa tersebut.
2. Pembimbing akademik bersama-sama dengan program studi, wajib melakukan pemantauan dan evaluasi secara periodik dan terus menerus terhadap kegiatan akademik mahasiswa yang dibimbingnya, serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk membantu mahasiswa tersebut agar dapat menyelesaikan studinya dalam kurun waktu yang ditetapkan dan dapat memperoleh prestasi akademik yang optimal.
3. Pembimbingan akademik terhadap mahasiswa dilakukan minimal 4 (empat) kali dalam satu semester, yaitu pada awal semester (1 kali), pertengahan semester (2 kali), dan akhir semester (1 kali).
4. Ketentuan dan tata cara pembimbingan akademik ditetapkan oleh universitas.

V. Etika Akademik

Etika akademik merupakan nilai-nilai luhur yang wajib ditaati insan akademik dalam berpikir, berperilaku, bersikap, bertindak, baik sebagai seorang intelektual guna mengemban tugas-tugas keilmuan diantaranya:

1. Etika akademik mencakup kode etik dosen dan tata tertib mahasiswa.
2. Kode etik dosen meliputi sikap tingkah laku dosen dalam melaksanakan tugas dan kewajiban dalam hubungannya dengan universitas, sesama dosen, mahasiswa, staf administrasi, keluarga dan diri sendiri, masyarakat, serta profesi.
3. Tata tertib kehidupan mahasiswa merupakan keseluruhan yang mengatur tentang kehidupan mahasiswa yang dapat menciptakan suasana kondusif dan menjamin berlangsungnya proses belajar mengajar secara terarah dan teratur.
4. Etika akademik diatur tersendiri secara terpisah.

5. Dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa wajib menaati etika akademik yang berlaku di universitas yang meliputi etika bertutur kata, bersikap, berpakaian, dan berperilaku.
6. Dosen yang melanggar kode etik dan mahasiswa yang melanggar tata kehidupan mahasiswa memperoleh sanksi berdasarkan peraturan yang ketentuan yang berlaku.

W. Berhenti Studi Sementara dan Tetap

1. Berhenti Studi Sementara (BSS)

- a. Mahasiswa berhenti studi sementara adalah mahasiswa yang berhenti mengikuti kegiatan akademik dengan seizin rektor atas usul dekan.
- b. Waktu berhenti studi tidak dihitung pada masa studi dan hanya dapat diberikan maksimal selama 2 (dua) kali, masing-masing satu semester dan tidak dalam semester berturut-turut.
- c. Permohonan izin berhenti studi sementara diajukan oleh mahasiswa yang bersangkutan setelah menempuh kuliah paling sedikit 2 (dua) semester.
- d. Mahasiswa berhenti studi sementara tidak diwajibkan membayar biaya pendidikan pada semester tersebut yang berlaku di program studi yang bersangkutan.
- e. Mahasiswa yang aktif kembali diberi kesempatan melanjutkan studinya pada semester berikutnya setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi kewajiban administrasi.

2. Berhenti Studi Tetap (BST)

Mahasiswa berhenti studi tetap adalah mahasiswa yang mengundurkan diri mengikuti kegiatan akademik dengan seizin Rektor atas usul dekan.

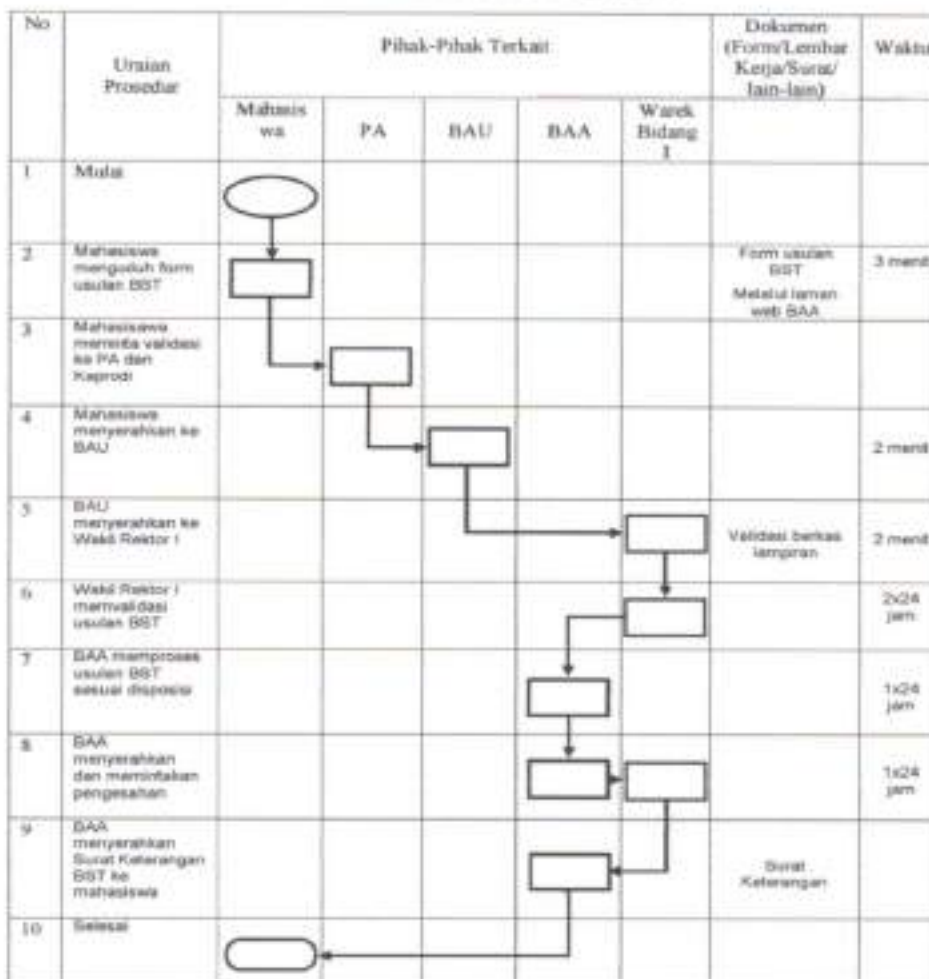
BST meliputi:

- a. BST karena tidak membayar UKT 4 semester berturut-turut.
- b. BST karena pindah program studi yang masih di lingkup Universitas PGRI Madiun (Mutasi). Mahasiswa mengajukan permohonan kepada Rektor paling lambat 1 bulan sebelum masa perencanaan studi.
- c. BST karena pindah Perguruan Tinggi
- d. BST karena evaluasi studi, Mahasiswa yang tidak memenuhi syarat melanjutkan studi karena evaluasi studi (evaluasi dua tahun pertama, evaluasi dua tahun kedua, dan evaluasi batas waktu studi) dinyatakan berhenti studi tetap.
- e. BST dengan alasan lainnya, Mahasiswa yang karena suatu hal tidak dapat melanjutkan studi dan harus keluar dari Universitas PGRI Madiun (misalnya karena bekerja, pindah ke kota lain).

Mahasiswa mengajukan BST point 2 (dua) sampai point 5 (lima) akan menerima :

- a. Surat Keterangan Berhenti Studi Tetap yang ditandatangani pimpinan Perguruan Tinggi.
 - b. Transkrip Akademik.
- Berikut alur/prosedur pengajuan berhenti studi tetap (BST), dijabarkan pada gambar di bawah ini.

**BAGAN ALUR PROSEDUR
BERHENTI STUDI TETAP (BST)**



Gambar 20. Tampilan Alur BST UNIPMA

X. Mahasiswa Pindahan

Mahasiswa pindahan adalah mahasiswa putus kuliah dari perguruan tinggi lain, yang memperoleh status sebagai mahasiswa Universitas PGRI Madiun dengan syarat:

1. Mahasiswa yang berasal dari PT legal yang telah mendapatkan izin dari Kemendikbud. Hal ini dapat dibuktikan dengan tercantumnya nama PT dan NIM mahasiswa pada <https://pddikti.kemdiktisaintek.go.id/>
2. Mahasiswa harus mengajukan permohonan kepada Rektor dengan disertai transkrip selama studi di jurusan/program studi asal, surat keterangan Dekan/Direktur asal tentang status yang bersangkutan, dan alasan kepindahan
3. Mahasiswa yang permohonan pindahnya disetujui, harus memenuhi kewajiban administrasi yang berlaku dan menerima penetapan beban studi yang harus ditempuh di Universitas PGRI Madiun melalui proses ekivalensi.
4. Mahasiswa menerima penyetaraan (konversi) antara transkrip Perguruan Tinggi asal dengan kurikulum program studi di lingkup UNIPMA melalui jalur RPL, dengan rumus penghitungan total sks diakui sebagai berikut:

(total sks lulus di PT asal - total sks yang tidak sesuai dengan kurikulum PT penerima)
kemudian menghitung masa studi dengan rumus
 $(\text{total sks lulus di PT penerima} - \text{total sks yang diakui}) \times 1 \text{ semester} = \dots$
semester (12sks)

5. Pengakuan terhadap matakuliah yang telah ditempuh ditetapkan oleh program studi.
6. Mahasiswa pindahan diberi NIM baru sesuai tahun masuk, sebagai contoh, apabila mahasiswa masuk pada tahun akademik 2025/2026 maka yang bersangkutan menjadi mahasiswa angkatan 2025 dengan status pindahan.
7. Pendaftaran mahasiswa pindahan dilakukan setiap awal semester ganjil dan genap.
8. Bagi mahasiswa yang berasal dari Perguruan Tinggi luar negeri diwajibkan melakukan penyetaraan terlebih dahulu, sesuai ketentuan dari Kemendiksisaintek.

Y. Mahasiswa Alih jenjang

Alih jenjang merupakan suatu program bagi mahasiswa yang sudah lulus program (D-III) dan ingin melanjutkan studi ke jenjang strata satu. program alih jenjang ini diperuntukkan program studi yang tidak menyelenggarakan program RPL. Adapun syarat alih jenjang sebagai berikut:

1. Universitas PGRI Madiun dapat menerima lulusan program Diploma III dari perguruan tinggi negeri maupun swasta dengan program studi yang sama pada program sarjana dengan pertimbangan daya tampung dan kesesuaian kurikulum.
2. Pendaftaran mahasiswa pindahan dilakukan setiap awal semester ganjil dan genap.
3. Mahasiswa yang bersangkutan dikenakan waktu studi paling lama 7 tahun dikurangi masa studi di perguruan tinggi asal.
4. Pengakuan terhadap matakuliah yang telah ditempuh ditetapkan oleh program studi.

Z. Mahasiswa Asing dan Pengakuan Kredit

Mahasiswa asing dan pengakuan Kredit diantaranya:

1. Mahasiswa asing berhak mengikuti semua proses pembelajaran dan penilaian yang dituntut dalam kurikulum program studi.
2. Ketentuan mengenai mahasiswa asing diatur lebih lanjut dalam ketentuan terpisah sesuai peraturan yang berlaku.
3. Program studi melalui fakultas dapat menyelenggarakan kuliah khusus bagi mahasiswa asing dan/atau mahasiswa dari program studi/ fakultas/ perguruan tinggi lain di dalam atau di luar perguruan tinggi untuk mendapatkan pengakuan kredit.
4. Mahasiswa asing wajib mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa sesuai minat dan bakat.
5. Mahasiswa asing wajib mengikuti kegiatan upacara hari nasional di kampus.
6. Mahasiswa asing berkesempatan berpartisipasi dalam hibah dari Belmawa atau kompetisi lainnya.
7. Mahasiswa asing diberikan asuransi selama menjadi mahasiswa universitas PGRI Madiun.



8. Program studi melalui fakultas kemudian berkoordinasi dengan BKH menetapkan kriteria khusus bagi calon mahasiswa pengambil mata kuliah pengakuan kredit.
9. BKH berkoordinasi dengan BAA terkait pengambilan program pengakuan kredit melalui registrasi rencana studi pada SIM Akademik.
10. Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah tertentu di luar program studi/fakultas/Perguruan Tinggi baik di dalam maupun di luar negeri dan diakui perolehan kreditnya.
11. Masa perkuliahan bagi mahasiswa pengambil mata kuliah pengakuan kredit, sekurang-kurangnya 1 (satu) semester atau setara dengan 16 kali tatap muka termasuk penilaian tengah dan akhir semester.
12. Semua biaya yang timbul akibat pengambilan mata kuliah pengakuan kredit menjadi tanggung jawab mahasiswa yang bersangkutan. Penambahan biaya sesuai aturan yang berlaku (kecuali yang mendapatkan pendanaan dari hibah ICT).
13. Ketentuan lebih lanjut mengenai pengakuan kredit ditetapkan oleh Perguruan Tinggi sesuai Peraturan yang berlaku.

BAB IV

TATA TERTIB KEHIDUPAN MAHASISWA

Peraturan disiplin dan tata tertib dalam kegiatan akademik serta pengembangan potensi mahasiswa yang meliputi: Kewajiban dan Larangan, klasifikasi pelanggaran, jenis sanksi, komisi disiplin, tata cara penyelidikan dan pemeriksaan diatur dalam SK Rektor Nomor: 1019/Q/UNIPMA/2017/SK tentang tata tertib kehidupan kampus bagi mahasiswa UNIPMA.

A. Hak dan Kewajiban

Setiap mahasiswa memiliki hak:

1. Memperoleh pendidikan dan pengajaran pada program studi sesuai dengan persyaratan dan peraturan yang berlaku.
2. Mengemukakan pendapat atau ide tanpa mengganggu hak orang lain dan ketertiban umum.
3. Memperoleh informasi yang benar tentang prestasi akademik.
4. Memperoleh bimbingan dosen dalam pelaksanaan studi, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penulisan karya ilmiah.
5. Memperoleh bantuan dan perlindungan hukum bila memperoleh ancaman dan/atau terganggu haknya sebagai mahasiswa.
6. Menggunakan kebebasan mimbar akademik secara bertanggungjawab untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
7. Memperoleh pelayanan yang baik di bidang akademik, administrasi, dan kemahasiswaan.
8. Mengajukan dan mendapatkan beasiswa bagi kemajuan studi sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang berlaku.
9. Memanfaatkan fasilitas Universitas PGRI Madiun dalam rangka kelancaran kegiatan akademik.
10. Memperoleh penghargaan dari Universitas PGRI Madiun atas prestasi yang dicapai sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
11. Mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan yang tidak dilarang di Universitas PGRI Madiun.

Setiap mahasiswa memiliki kewajiban:

1. Berperilaku, berpenampilan dan bersikap sopan serta menjaga martabat Universitas dan bangsa.
2. Berpakaian rapi, sopan dan pantas, memiliki Kartu Tanda Mahasiswa (KTM), serta bersepatu sesuai dengan norma yang berlaku.
3. Menciptakan suasana yang sehat, aman, dan tertib guna mendukung kelancaran proses belajar-mengajar.
4. Menjaga kebersihan, keindahan, dan ketenangan lingkungan guna mendukung kelancaran proses belajar-mengajar.

5. Memelihara semua fasilitas sarana dan prasarana yang ada, serta menjaga kelancaran proses belajar-mengajar.
6. Menjaga kehidupan akademik yang mengutamakan kebenaran dan kejujuran.

B. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) merupakan wadah untuk menyalurkan apresiasi mahasiswa sesuai dengan minat dan bakat yang dibentuk berdasarkan SK Rektor Nomor 2489/C/UNIPMA/2024/SK. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kreatifitas mahasiswa diluar disiplin ilmu yang ditekuni. Melalui UKM, pembelajaran tentang kepemimpinan, softskill, problem solving dan interaksi sosial berbasis pengalaman dapat menuntun mahasiswa untuk berlatih menjadi pribadi yang mandiri dan berkontribusi terhadap bangsa dan negara. Adapun UKM yang ada di Universitas PGRI Madiun antara lain:

1. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)

Pada tahun 2002 merupakan awal munculnya BEM di kampus ini dan pada waktu itu masih bernama BEM IKIP PGRI Madiun. Setelah terjadinya deklarasi penggabungan IKIP PGRI Madiun, STIE Dharma Iswara Madiun dan STT Dharma Iswara Madiun menjadi Universitas PGRI Madiun maka BEM pun melakukan penggabungan dan perubahan nama menjadi BEM Universitas PGRI Madiun pada tanggal 21 Februari 2017. BEM adalah lembaga tinggi kemahasiswaan di tingkat Universitas PGRI Madiun, yang bertanggung jawab dalam menjalankan (Eksekutor) fungsi pemerintahan mahasiswa di Universitas PGRI Madiun. Sistem kelembagaan mahasiswa/pemerintahan ini seharusnya dibuat oleh lembaga legislatif mahasiswa (DPM) dan kemudian ditetapkan di Kongres Mahasiswa serta seluruh ketetapan dari hasil musyawarah mahasiswa tersebutlah yang menjadi dasar dalam menjalankan tupoksinya. Namun dikarenakan belum adanya lembaga legislatif mahasiswa (DPM) maka dalam penetapan dasar dalam menjalankan tupoksinya yaitu melalui sidang dari pengurus BEM. Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas PGRI Madiun dipimpin oleh Presiden dan Wakil Presiden Mahasiswa Universitas PGRI Madiun dalam kabinet yang disusunnya. Tugas BEM UNIPMA sendiri yaitu sebagai advokasi terhadap mahasiswa, mengadakan sosialisasi dan koordinasi dengan Keluarga Mahasiswa, membangun jalinan eksternal, kontrol terhadap kebijakan UNIPMA, daerah, dan nasional, serta melaksanakan kegiatan nasional. Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas PGRI Madiun tergabung dalam beberapa forum resmi meliputi Forum Mahasiswa se Madiun Raya (FORMMAD RAYA), BEM PGRI se-Indonesia, dan BEM se-Indonesia (BEM SI).

2. UKM Seni

UKM Seni dapat menjadi salah satu wadah mahasiswa dalam menampung, mengembangkan, menyalurkan kreativitas serta potensi anggota dalam bidang kesenian. UKM Seni merupakan UKM yang terdiri dari Seni Musik, Seni Karawitan, Seni Dongkreng, Seni Reog, Seni Tari Tjandra Kirana, Seni Shoutul Murobby, Seni Paduan Suara Sadhuta Maduswara dan Seni Teater Bissik. Setiap UKM seni tersebut memiliki pendalaman dan kegiatan yang berbeda-beda sesuai dengan bidangnya

masing-masing. UKM Seni sering tampil dalam event-event yang diselenggarakan di dalam kampus maupun luar kampus.

3. UKM Olahraga

UKM Olahraga mempunyai tugas untuk menjadi wadah mahasiswa sebagai mengkoordinir, memfasilitasi, dan mengembangkan minat bakat dari mahasiswa di bidang olahraga. Pada UKM olahraga Universitas PGRI Madiun terdiri dari INKAI, Wall Climbing, Futsal, Bola Voli, Badminton, Basket, dan Pencak Silat.

Selain dapat mengeksplorasi kemampuan dalam bidang olahraga, mahasiswa juga dapat belajar berorganisasi yang bertanggung jawab dan mahasiswa juga akan mendapat pengalaman yang lebih ikut dalam kepengurusan atau struktur organisasi yang berada di UKM Olahraga. Mahasiswa yang mempunyai bakat kemampuan dalam bidang olahraga, mampu berprestasi, dan juga terlatih dalam hal kekuatan, ketangkasan, dan kecepatannya akan diikutsertakan dalam pertandingan.

4. UKM Kelompok Ilmiah Mahasiswa (KIM) Cendekia

Pendidikan tinggi merupakan lembaga yang menghasilkan lulusan yang mempunyai sikap kecendekiawanan. Sikap tersebut meliputi sikap sebagai penemu, pemadu, penerap, serta sebagai pengembang IPTEKS. Kelompok Ilmiah Mahasiswa berdiri pada 02 September 2015, Kelompok Ilmiah Mahasiswa (KIM) Cendekia berdiri dibawah naungan Kementerian Riset, Teknologi dan Komunikasi (KEMENRISTEK) Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas PGRI Madiun. Saat ini KIM Cendekia sudah merupakan UKM di Universitas PGRI Madiun. Kelompok ilmiah mahasiswa cendekia Universitas PGRI Madiun diharapkan mampu membentuk lulusan terbaik yang berkualitas dan selalu berpikir kritis, maju, serta mengedepankan penalaran ilmiah untuk menjadi calon tenaga ahli sesuai dengan bidang keahliannya yang terus berjuang, tahan uji, dan penuh pengabdian. Kegiatan dari KIM Cendekia antara lain melaksanakan dan mengikuti kegiatan ilmiah seperti LKTI, Poster, Esai, Cerpen, Puisi an kegiatan ilmiah lainnya.

5. UKM Resimen Mahasiswa (Menwa)

Resimen Mahasiswa merupakan wadah penyalur potensi mahasiswa untuk kekuatan cadangan nasional dalam pembelaan negara. Selain itu Menwa merupakan wadah yang tepat untuk melatih diri dalam kepemimpinan, disiplin, tanggung jawab, kecakapan, ketangkasan, dan keberanian dengan motto “Widya Castrena Dharma Siddha” (menyempurnakan kewajiban dengan ilmu pengetahuan dan ilmu keprajuritan). Pengembangan Resimen Mahasiswa dimaksudkan untuk membentuk karakter dengan kesadaran sosial yang tinggi, wawasan kebangsaan yang luas, memiliki kepribadian yang tangguh, bertanggung jawab, disiplin lahir dan batin, percaya pada diri sendiri dan mengutamakan kepentingan nasional diatas kepentingan pribadi/golongan. Resimen Mahasiswa memiliki hubungan kemitraan dalam urusan pendidikan dan latihan dengan TNI dan POLRI, kurikulumnya dan pengetahuan kemiliteran ditentukan secara otonom oleh Menwa. Hal ini sebagai salah satu aplikasi UUD 1945 dimana setiap warga Negara Indonesia turut serta dalam upaya Bela Negara dengan bentuk HANKAMRATA.

6. UKM Pramuka

Universitas PGRI Madiun memiliki UKM Pramuka yang berada pada golongan pramuka Pandega. UKM Pramuka membentuk sebuah Racana yang diberi nama Racana Pangeran Timoer untuk anggota putra dan Racana Retno Djumilah untuk anggota putri, sehingga dalam penyebutannya adalah “Gerakan Pramuka, Gugus depan Kota Madiun 01.097 Gugus depan Kota Madiun 01.098, Racana Pangeran Timoer-Racana Retno Djumilah, berpangkalan pada Universitas PGRI Madiun”. Racana Pangeran Timoer Racana Retno Djumilah memiliki motto yaitu “Sih Samastha Rahayu Buana” yang artinya ikut serta dalam menjaga lingkungan hidup sebagai kewajiban bersama sesama makhluk hidup.

7. UKM UKKI At-Tarbiyah

UKKI (Unit Kegiatan kerohanian Islam) At-Tarbiyah merupakan UKM kerohanian Islam yang bergerak di bidang dakwah Islam dan bernaung di kampus Universitas PGRI Madiun. UKKI At-Tarbiyah berdiri di pada tanggal 24 Agustus 2002. Selain di lingkup Universitas PGRI Madiun, UKKI At-Tarbiyah juga sebagai salah satu Lembaga Dakwah Kampus (LDK) yang ada di Indonesia. UKKI At-Tarbiyah ikut terlibat aktif dalam Forum Silaturahmi Lembaga Dakwah Kampus (FSLDK) yang merupakan forumnya LDK se- Indonesia.

8. UKM Koperasi Mahasiswa (KOPMA)

Koperasi Mahasiswa Nirwasita adalah salah satu UKM sebagai wahana untuk latihan berorganisasi sekaligus berwirausaha bagi mahasiswa. Koperasi Mahasiswa Nirwasita didirikan di Kota Madiun pada tahun 1987 dan didaftarkan sebagai badan hukum dengan nomor: 6151/BH/II tanggal 16 pebruari 1987. Koperasi Mahasiswa Nirwasita mempunyai dua unit usaha, yaitu unit pertokoan dan unit simpan pinjam.

9. UKM Pers Mahasiswa Edukasi

Pers Mahasiswa Edukasi merupakan suatu media untuk mahasiswa Universitas PGRI Madiun yang memiliki peran strategis dalam menampung serta mengekspresikan kreativitas, aspirasi maupun inspirasi mahasiswanya. Pers Mahasiswa Edukasi lebih dari sekedar tabloid dan web, tapi merupakan pusat berita di lingkup mahasiswa Universitas PGRI Madiun, Pers Mahasiswa Edukasi juga merupakan sarana pengembangan bakat fotografi, sinematografi (perfilman) yang dimiliki mahasiswa. Pers Mahasiswa Edukasi sangat strategis, yang bercirikan gaya hidup manusia modern yang cerdas dan menyenangkan. Unsur smart and fun menjadi motto Pers Mahasiswa Edukasi. Pers Mahasiswa Edukasi konsisten untuk tampil berbeda dan merupakan icon dari semangat mahasiswa sebagai generasi muda dan dinamis.

10. UKM Kependudukan Cendekia

Kependudukan Cendekia merupakan UKM yang berkoordinasi dengan BKKBN/DINKES di setiap program kerjanya, selama ini beberapa kegiatan yang dilaksanakan Kependudukan Cendekia antara lain, penerimaan anggota baru, Training Organisasi, Sosialisasi HIV, Pelatihan Pendidik Sebaya dan Konselor Sebaya (PSKS), Goes to School, Bakti Sosial, Pemilihan Duta GenRe, Studi Banding, Peringatan Hari Keluarga Nasional dan Peringatan hari HIV/AIDS.

11. UKM Kewirausahaan Cendekia

UKM Kewirausahaan hadir sebagai salah satu UKM yang berdiri mandiri (sebelumnya di bawah BEM). Fungsi pokok dari berdirinya UKM Kewirausahaan Cendekia adalah tempat belajarnya mahasiswa dalam bidang kewirausahaan. Adapun visi UKM KWU adalah menjadikan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Kewirausahaan sebagai UKM yang mandiri, berprestasi, bermartabat, dan bermanfaat bagi Kesejahteraan anggota dan masyarakat serta terciptanya wirausaha muda– wirausaha unggul dengan inovasi, kreatif, dan daya saing yang tinggi dan menumbuhkan kemandirian menuju sukses yang profesional.

12. UKM Agama Kristen/Katolik

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) **Imanuel** merupakan wadah resmi mahasiswa Kristen dan Katolik Universitas PGRI Madiun. Keberadaan UKM ini bertujuan untuk memfasilitasi kegiatan keagamaan, pembinaan iman, pengembangan karakter, serta mempererat kebersamaan antar mahasiswa yang seiman. Selain itu, UKM Imanuel juga berperan dalam mendukung visi universitas dalam mencetak lulusan yang tidak hanya unggul secara akademis tetapi juga beriman, beretika, dan berkepribadian luhur.

C. Orgamawa

Organisasi kemahasiswaan (Orgamawa) merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan kapasitas dirinya sebagai mahasiswa berupa aspirasi, inisiasi atau gagasan-gagasan positif dan kreatif melalui peran serta dalam berbagai kegiatan yang relevan. Pembinaan kegiatan orgamawa merupakan salah satu layanan penting dari perguruan tinggi negeri maupun swasta yang merupakan tanggung jawab pimpinan perguruan tinggi. dengan demikian, tidak dibenarkan bila ada kegiatan orgamawa yang dilakukan tanpa ada proses pembimbingan dan pendampingan yang memadai. demikian juga perguruan tinggi diharapkan mengembangkan kegiatan orgamawa sesuai kaidah dan norma luhur masyarakat terdidik. Kegiatan Orgamawa harus bebas dari penyimpangan dan perilaku buruk antara lain perpeloncoan, intoleransi, pelecehan seksual, perundungan, kekerasan fisik/psikis yang dapat menimbulkan kecemasan, kekhawatiran, bahkan dapat berakhir dengan trauma atau korban jiwa. Adapun Orgamawa di UNIPMA yaitu terdiri dari Himpunan Mahasiswa Fakultas (HMF) dan Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) antara lain :

1. Himpunan Mahasiswa Fakultas (HMF)

Himpunan Mahasiswa Fakultas (HMF) adalah himpunan mahasiswa ke fakultasan antara lain yaitu :

a. HMF Keguruan dan Ilmu Pendidikan (HMFKIP)

Himpunan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (HMFKIP) merupakan organisasi mahasiswa Universitas PGRI Madiun Tingkat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang meliputi mahasiswa dari Program Studi Bimbingan dan Konseling (BK), Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), dan Program Studi Pendidikan Guru PAUD (PG-PAUD), Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Pendidikan Sejarah, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika,



Pendidikan Fisika, Pendidikan Biologi, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Teknik Elektro.

b. HMF Ilmu Ekonomi dan Bisnis (HMFEB)

BIMA FEB Universitas PGRI Madiun adalah Organisasi Mahasiswa yang bergerak dibidang Pemberdayaan dan Riset, Olahraga Bakat Minat dan Seni, Sosial Kemasyarakatan, Agama dan Kerohanian, Kesejahteraan dan Aspirasi, serta Informasi dan Komunikasi. BIMA FEB Universitas PGRI Madiun didirikan di Kampus Universitas PGRI Madiun pada bulan Mei tahun 2017.

Divisi BIMA FEB Universitas PGRI Madiun adalah merupakan unit kerja bentukan Ketua BIMA FEB yang memiliki wilayah kerja tersendiri, dan memiliki wewenang luas untuk melakukan program – program sesuai dengan visi dan misi serta AD / ART BIMA FEB Universitas PGRI Madiun. Mewujudkan kerjasama dengan pemerintah, akademisi dan industri pada tingkat regional, nasional dan internasional.

c. HMF Ilmu Kesehatan dan Sains (FIKS)

Himpunan Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains merupakan organisasi mahasiswa Universitas PGRI Madiun Tingkat Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains meliputi mahasiswa dari Program Studi Farmasi dan Ilmu Keolahragaan. HMF FIKS didirikan pada tanggal 25 oktober 2018. HMFIKS mempunyai divisi yaitu divisi pengkaderan, Kominfo, Litbang, Humas, kerohanian, olahraga dan seni. Kegiatan yang dilakukan adalah workshop, pengabdian masyarakat, pelatihan orangmawa dan kuliah umum.

d. HMF Teknik (HMFT)

Himpunan mahasiswa Fakultas Teknik atau HMFT merupakan organisasi mahasiswa yang meliputi mahasiswa Program Studi Teknik Informatika, Teknik Kimia, Teknik Industri, Sistem Informasi dan Teknik Elektro. Kepengurusan HMFT masa bakti 2017/2018, memiliki visi dan misi mengembangkan potensi mahasiswa dan juga membangun kesadaran pada mahasiswa tentang pentingnya organisasi.

e. HMF HUKUM

HMF Hukum merupakan organisasi mahasiswa hukum UNIPMA di tingkat Fakultas. HMF Hukum menjadi wadah kegiatan serta aktivitas mahasiswa untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu, HMF Hukum juga sebagai wadah untuk menyelenggarakan kegiatan-kegiatan non akademis yang mendukung pengembangan kualitas lulusan FH UNIPMA.

2. Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS)

Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) adalah organisasi mahasiswa ditingkat jurusan/program studi yang dapat dikategorikan sebagai kegiatan ekstrakurikuler di lingkup program studi. HMPS di Universitas PGRI Madiun terdiri dari :

a. Himpunan Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling (HIMABIKO).

Himpunan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling adalah organisasi kemahasiswaan yang ada di Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Madiun yang diarahkan pada pembentukan, peningkatan, serta perwujudan

aktualisasi diri mahasiswa Bimbingan dan Konseling. HIMABIKO diharapkan dapat menjadi wahana pengoptimalan perkembangan diri mahasiswa serta menjadi tempat aspirasi dan penyaluran segala potensi, bakat, minat juga daya kreatif mahasiswa. Ada beberapa seksi bagian bidang dalam HIMABIKO, yaitu: Seksi Bidang Penelitian dan Pengembangan, Seksi Bidang Seni dan Olahraga, Seksi Bidang Kerohanian, Seksi Bidang Pengkaderan, Seksi Bidang Hubungan Masyarakat.

- b. Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (HIMADIGSAR)

HIMADIGSAR (Himpunan Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar) adalah sebuah organisasi kemahasiswaan di Program Studi PGSD yang berdiri sejak 23 September 2007. HIMADIGSAR terdiri dari 48 pengurus dan beranggotakan seluruh mahasiswa aktif PGSD. Sebagai himpunan mahasiswa program studi dengan anggota terbanyak di Universitas PGRI Madiun, HIMADIGSAR menjadi pelopor berbagai kegiatan mahasiswa PGSD. Oleh karenanya, HIMADIGSAR memiliki 9 divisi kerja yang terdiri dari divisi kewirausahaan, pengkaderan, humas, Litbang, seni, kesekretariatan, agama, pendidikan dan olahraga.

- c. Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru PAUD (HIMAPAUD)

HIMAPAUD adalah organisasi kemahasiswaan di lingkup program studi PGPAUD. HIMAPAUD berdiri pada tahun 2012, yang merupakan orgamawa termuda di Universitas PGRI madiun. Organisasi ini bertujuan untuk sarana pengembangan minat-bakat, penalaran dan keilmuan bagi mahasiswa PGPAUD. Kegiatan dari HIMAPAUD antara lain training organization, lomba cipta media, bakti sosial, lomba fashionshow, vocal group siswa TK, seminar pendidikan karakter pendidikan PAUD, Bazar, Pagelaran Karya Mahasiswa PGPAUD dan berbagai kegiatan lainnya.

- d. Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi (HIMAKO)

Himpunan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (HIMAKO) merupakan organisasi kemahasiswaan di bawah naungan program studi pendidikan Ekonomi yang berdiri sejak tahun 2012. HIMAKO terdiri dari 19 pengurus yang beranggotakan mahasiswa aktif pendidikan ekonomi yang terpilih. Dalam pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan program studi, HIMAKO menjadi pelopor penggerak terlaksananya program kerja. Oleh karena itu, terdapat 5 Divisi dalam struktur HIMAKO yaitu, PSDM, olahraga seni, penelitian penalaran, pengabdian masyarakat dan komunikasi informasi.

- e. Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah (HIMADIRA)

HIMADIRA adalah organisasi mahasiswa di lingkup Program studi Pendidikan Sejarah. HIMADIRA mulai dirintis sejak tahun 2006. Saat ini HIMADIRA mulai banyak melakukan perubahan dan inovasi untuk meningkatkan kualitas organisasi. Divisi dari HIMADIRA antara lain divisi kesekretariatan dan penataan organisasi, divisi kerohanian dan kajian keilmuan, divisi penelitian, pengembangan dan pengabdian masyarakat, divisi hubungan masyarakat divisi pengembangan olahraga dan seni. Berbagai macam perlombaan diikuti oleh

HIMADIRA. Dengan dukungan dari dosen dan kekompakan tim, HIMADIRA diharapkan menjadi organisasi yang solid, aspiratif dan mampu digunakan sebagai wadah pengembangan diri dan softskill mahasiswa.

- f. Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi (HIMADIKSI).
HIMADIKSI adalah sebuah organisasi yang berada di lingkup Program Studi Pendidikan Akuntansi. HIMADIKSI dibentuk pada tanggal 12 Agustus 2012 di Universitas PGRI Madiun sampai batas waktu yang tidak ditentukan. Untuk mengembangkan minat, bakat, kreativitas, kemampuan, dan ketrampilan maka Program Studi Pendidikan Akuntansi mendirikan HIMADIKSI guna ikut serta membangun jiwa kepemimpinan di jajaran Orgamawa di Universitas PGRI Madiun. Bidang kerja dari HIMADIKSI antara lain Divisi Penelitian, Penalaran Dan Pengembangan Intelektual (Litbang), Divisi Aspiratif Dan Kesejahteraan Mahasiswa (Askesma), Divisi Seni Dan Olahraga (Senor), Divisi Informasi Dan Riset Teknologi (IT), Divisi Rohani Dan Hubungan Masyarakat (Rohani Dan Humas).
- g. Himpunan Mahasiswa Program Studi PPKn (CIVICS)
Himpunan Mahasiswa Program Studi PPKn sampai masa jabatan Tahun 2010/2011 masih menggunakan nama Himpunan Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (HIMADISWARA), kemudian pada masa jabatan Tahun 2011/2012 nama HIMADISWARA diganti dengan Komunitas Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (KOMPAK). Namun nama KOMPAK tidak lama bahkan hanya satu masa jabatan atau satu tahun akademik dan bisa disebut sebagai masa transisi untuk mengubah nama HMPS Program Studi PPKn, dan pada tahun akademik Tahun 2012/2013 nama CIVICS ditetapkan sebagai nama HMPS Program Studi PPKn sampai sekarang. Kata CIVICS sendiri berasal dari kata bahasa Inggris yang berarti Pendidikan Kewarganegaraan. Divisi dari civics terdiri dari divisi penelitian, pendidikan, dan pengembangan, divisi humas divisi seni budaya, divisi sistem informasi, divisi kerohanian dan divisi olahraga.
- h. Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (LINGUA)
Himpunan Mahasiswa Program Studi PBSI Lingua merupakan organisasi kemahasiswaan yang dimiliki oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Sebagai wadah minat dan bakat mahasiswa, maka lingua mempunyai beberapa unit yaitu Pustaka Cendekia, Sportbindo, Lingua band, Sihir hujan dan mata pena. Divisi dari lingua antara lain divisi kesejahteraan mahasiswa, divisi kreativitas mahasiswa, divisi penalaran dan pengembangan, divisi pengembangan minat dan bakat. Kegiatan dari Lingua antara lain PSMB, Mading, Pelatihan Organisasi, Bakti sosial, Bulan Bahasa (Festival Sastra Lingua), Seminar Nasional, Musikalisasi Puisi, Ngopi Lingua, Pekan Olah Raga, Workshop PKM, Studi Banding, Studi Lapangan, dan Jejak Akhir Lingua. Kegiatan tersebut dibuat guna mewadahi mahasiswa PBSI sehingga HMPS

lingua mampu menjadi HMPS yang berkontribusi langsung dengan mahasiswa PBSI.

- i. Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (EDSA)
English Department Students' Association (EDSA) adalah organisasi kemahasiswaan ditingkat program studi Pendidikan Bahasa Inggris. EDSA dibentuk pada tahun 1993. Berbagai kejuaraan debat maupun kegiatan minat dan bakat lainnya banyak diikuti oleh EDSA. Pengurus dari EDSA adalah mahasiswa dari seluruh komposisi semester. Sedangkan anggotanya adalah seluruh mahasiswa pendidikan Bahasa Inggris. EDSA juga mempunyai majalah yaitu Locker 16 yang berisi tentang karya mahasiswa dan dosen yang dapat menambah wawasan bagi semua kalangan.
- j. Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika (HIMADIKA)
HIMADIKA merupakan Himpunan Mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Matematika. HIMADIKA telah berusia 23 tahun, berdiri sejak tahun 9 Oktober 1999. HIMADIKA mempunyai 8 bidang, yaitu Bidang Kerohanian, Bidang Pendidikan, Bidang Penelitian dan Pengembangan, Bidang Olahraga, Bidang Seni Budaya, Bidang Hubungan Masyarakat, Bidang Kewirausahaan, dan Bidang IT
- k. Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika (KOMFI)
KOMFI (Komunitas Mahasiswa Fisika) merupakan organisasi kemahasiswaan di lingkup program studi pendidikan Fisika. Pada tahun 1999 organisasi di Program Studi pendidikan fisika mulai berdiri dan diberi nama himka (Himpunan Mahasiswa Fisika), namun pada tanggal 12 desember 2002 nama HIMKA berubah menjadi KOMFI.
- l. Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi (AMPIBI)
AMPIBI (Asosiasi Mahasiswa Pendidikan Biologi) adalah organisasi kemahasiswaan di tingkat program studi Pendidikan Biologi Universitas PGRI Madiun. Keanggotaan terdiri dari ketua umum, divisi dan anggota yang merupakan seluruh mahasiswa aktif program studi pendidikan biologi. Tujuan dari AMPIBI adalah meningkatkan kualitas anggotanya sehingga terwujud generasi yang berakhlak mulia, berkualitas dalam hal akademik, organisasi dan pengabdian dalam masyarakat, serta memiliki penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berpotensi sebagai sumber daya manusia dalam pengembangan masyarakat yang dicita-citakan. Upaya dalam mewujudkan hal tersebut, maka AMPIBI memiliki 6 divisi yaitu divisi Kerohanian, divisi MIKAT (Minat dan Bakat), divisi KWU (Kewirausahaan), divisi LITBANG (Penelitian dan Pengembangan), divisi PSDM (Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa), dan divisi HUMAS (Hubungan Masyarakat).
- m. Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro (KOMET)
KOMET yaitu Komunitas Mahasiswa Elektro Teknik. Organisasi ini beranggotakan dari mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro yang aktif dalam kegiatan lingkup kampus maupun luar kampus Universitas PGRI Madiun. Komunitas Mahasiswa Elektro Teknik menyediakan layanan jasa berupa KEPO

(Kedai Printing Online) yang melayani printing secara langsung maupun online. Kemudian program usaha kecil Be.Ha.Com (Bengkel Handphone dan Computer) ini mewadahi dan menyalurkan kemampuan anggota KOMET dalam hal servis alat-alat elektronik sekaligus menyediakan jasa servis. Dan banyak lagi kegiatan yang ada di KOMET selain KEPO dan Be.Ha.Com yang bermanfaat sebagai wadah pengembangan bakat minat serta kemampuan (skill) yang Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro.

- n. Himpunan Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika (DEPTICS)
Deptics adalah organisasi kemahasiswaan di lingkup program Teknik Informatika yang diresmikan pada tanggal 10 Maret 2017. Kata DEPTICS sendiri berasal dari kata bahasa Inggris Department of Informatics yang berarti Departemen Informasi. Deptics Memiliki 6 Divisi yaitu divisi Ekonomi dan Bisnis, Olahraga, Multimedia, Humas, WEB, Kemahasiswaan. Kegiatan di Organisasi Deptics antara lain adalah workshop, seminar, studi banding dengan Universitas lainnya, bakti sosial, dan berbagai kegiatan lainnya.
- o. Himpunan Mahasiswa Program Studi Teknik Kimia (HIMATEKA)
HIMATEKA adalah organisasi kemahasiswaan di lingkup program teknik kimia yang diresmikan pada tanggal 2 oktober 2017 .organisasi ini berganggotaka dari mahasiswa teknik kimia yang aktif dalam kegiatan lingkup kampus maupun luar kampus universitas PGRI Madiun.HIMATEKA diharapkan dapat menjadi wahana pengoptimalan perkembangan diri mahasiswa serta menjadi tempat aspirasi dan penyaluran segala potensi,bakat, minat juga daya kreatif mahasiswa. Ada beberapa devisi dalam HIMATEKA yaitu: Divisi Penelitian Dan Pengembangan(LITBANG), Divisi Hubungan Masyarakat (HUMAS), Divisi Olahraga Dan Devisi Ilmu Teknologi(IT).
- p. Himpunan Mahasiswa Program Studi Teknik Industri (KMTI)
KMTI (Keluarga Mahasiswa Teknik Industri) adalah himpunan mahasiswa yang dibentuk pada tahun 2017. Program kerja dari KMTI meliputi bidang penalaran, minat bakat, olahraga dan seni. Pada tahun 2017 mahasiswa Teknik Industri mendapatkan juara 2 PKM Rektor Cup dalam kategori PKM KT. Selain itu juga lolos program pengembangan Kewirausahaan.
- q. Himpunan Mahasiswa Program Studi Teknik Elektro (ELECTRA)
Electra yaitu A student's forum of Department of Electrical Engineering UNIPMA. Organisasi ini beranggotakan mahasiswa Teknik Elektro Universitas PGRI Madiun, ELECTRA sebagai wadah pengembangan, minat, bakat dan kemampuan mahasiswa Teknik Elektro UNIPMA.
- r. Himpunan Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi (MASIF)
MASIF yaitu Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi yang berada dalam naungan Universitas PGRI Madiun. Organisasi MASIF diresmikan pada tahun 2017 tepat pada masuknya angkatan pertama mahasiswa program studi S-1 Sistem Infonnasi. Organisasi MASIF ini beranggotakan mahasiswa program studi Sistem Infonnasi (SI) di bawah naungan Fakultas Teknik (FT) UNIPMA. Sejauh ini MASIF telah merealisasikan beberapa kegiatan meliputi bakti sosial pada

Bulan Ramadhan, partisipasi lomba-lomba baik lomba internal kampus maupun tingkat eksternal. Selain itu, beberapa mahasiswa MASIF pada tahun 2018 berhasil menciptakan aplikasi APIK dalam rangka lolos program PKM nasional. MASIF menjadi wadah penghubung aspirasi serta pengembangan bakat minat bagi para mahasiswa Sistem Informasi sekaligus sebagai bentuk partisipasi mahasiswa dalam rangka berorganisasi baik pada tingkat Universitas maupun tingkat eksternal.

- s. Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen (MAGENTA)
Management Association (MAGENTA) Merupakan Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen yang berdiri sejak 25 Februari 2017. MAGENTA termasuk Himpunan Mahasiswa yang baru terbentuk setelah berdirinya UNIPMA. MAGENTA terbentuk karena adanya dorongan dari mahasiswa manajemen yang ingin mengembangkan bakat organisasi dan juga dalam memberikan softskill dalam bidang manajemen agar terbentuk generasi muda yang aktif dan kreatif karena di dalam organisasi mempelajari hal – hal yang diberikan di dalam kelas selama masa perkuliahan.
- t. Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi (ACCSETA)
Accounting Students Association (ACCSETA) adalah Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi yang berdiri sejak tanggal 27 Februari 2017. ACCSETA termasuk Himpunan Mahasiswa baru yang terbentuk setelah berdirinya UNIPMA. ACCSETA memiliki 6 Divisi, yakni Divisi Aspirasi dan Masyarakat, Divisi Seni dan Bakat, Divisi Olahraga, Divisi Agama, Divisi Infokom, dan Divisi Riset dan Pengembangan.
- u. Himpunan Mahasiswa Program Studi Farmasi (PHARDENTION)
PHARDENTION adalah himpunan mahasiswa dari program studi farmasi Universitas PGRI Madiun. Program studi farmasi mendapat status pada tanggal 03 Januari 2017 berdasarkan SK No. 1/KPT/2017 di Universitas PGRI Madiun. PHARDENTION didirikan pada tanggal 13 Oktober 2017. Organisasi ini beranggotakan dari mahasiswa farmasi yang aktif dalam kegiatan lingkup kampus maupun luar kampus. Dalam PHARDENTION terdapat 6 divisi antara lain: Divisi Perkaderan, Divisi Litbang, Divisi kerohanian, Divisi Kominfo dan Divisi Olahraga.
- v. Himpunan mahasiswa ilmu keolahragaan (IKOR)
Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) mendapat status terdaftar pada tanggal 3 Januari 2017 berdasarkan SK No.1/KPT/I/2017. Pada awal berdirinya, program studi Ilmu Keolahragaan ini bermula dari surat permohonan Ketua Perkumpulan Pembina Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi Persatuan Guru Republik Indonesia Madiun nomor 103/F/PPLP PT PGRI MDN/2015 tanggal 16 Maret 2015 perihal usulan perubahan bentuk perguruan tinggi (penggabungan 3 PTS menjadi 1 PTS baru), serta atas rekomendasi Koordinator Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (KOPERTIS) wilayah VII dalam surat nomor 0532/K7/KL/2015 tanggal 3 Maret 2015 untuk menggabungkan IKIP PGRI Madiun, Sekolah Tinggi Teknik

“Dharma Iswara” dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Dharma Iswara” Madiun menjadi Universitas PGRI Madiun (UNIPMA).

w. Himpunan Mahasiswa HUKUM (YURIS)

HMPS YURIS merupakan organisasi mahasiswa hukum UNIPMA di tingkat program studi. Yuris menjadi wadah kegiatan serta aktivitas mahasiswa untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu, YURIS juga sebagai wadah untuk menyelenggarakan kegiatan-kegiatan non akademis yang mendukung pengembangan kualitas lulusan FH UNIPMA. Sejarah Setiap insan manusia adalah makhluk sosial, begitu juga mahasiswa sebagai makhluk sosial juga membutuhkan suatu wadah untuk berserikat, berkumpul untuk mengembangkan potensinya. Dengan latar belakang tersebut lahirlah himpunan mahasiswa program studi hukum yang dinamakan YURIS.

x. Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pajak (TAXCTA)

Organisasi ini merupakan wadah aktivitas mahasiswa Program Studi (D-III) Manajemen Pajak yang disebut dengan TAXCTA (Tax Creative Student Association) yang didirikan pada tanggal 19 Agustus 2020 setelah pendirian Program Studi (D-III) Manajemen Pajak. Kegiatan TAXCTA antara lain, Webinar Nasional Perpajakan, Webinar Pajak Digital UMKM dan Bekerjasama dengan Tax Center Mengadakan kegiatan-kegiatan perpajakan melalui pengisian SPT PPh OP dan Juga SPT PPh Badan oleh Relawan Pajak.

BAB V

PELAYANAN UNSUR PELAKSANAAN AKADEMIK

A. PPP (Pusat Pengembangan Pembelajaran)

Pusat Pengembangan Pembelajaran berdiri sejak maret tahun 2021 sebagai Biro pelaksana yang ada pada Universitas PGRI Madiun. Pusat Pengembangan Pembelajaran berada di bawah pengawasan Wakil Rektor Bidang I yang ada pada lingkungan kampus Universitas PGRI Madiun. Pusat Pengembangan Pembelajaran yang di beri tugas melakukan pengelolaan pembelajaran, sebagai perwujudan aktifitas PPP melaksanakan beberapa aktifitas di antaranya pengendalian Mata Kuliah yang Berbasis Matakuliah Universitas dimana kami membentuk tim dengan struktur meliputi koordinator dan dosen MKU sehingga nantinya MKU.

Selain dari Aktifitas pemantauan MKU Pusat pengembangan Pembelajaran melaksanakan beberapa hal lainnya di antaranya pengelolaan Learning management system yang biasa di kenal dengan eLMA (E-Learning UNIPMA) sebagai wadah pembelajaran daring yang di jalankan di Universitas PGRI Madiun, selain itu Pusat pengembangan Pembelajaran melaksanakan proses perizinan dan pelaporan terkait dengan program dari kementerian yaitu Rekognisi Pembelajaran Lampau untuk mendukung Pembelajaran sepanjang Hayat dan masih ada banyak lagi program yang di jalankan suatu misal penyusun Panduan Pendidikan, dan pendampingan program hibah tingkat Universitas berkaitan dengan pembelajaran yang di laksanakan oleh DIRJEN DIKTI.

Tugas Pokok Unit Pusat Pengembang Pembelajaran (UP3) Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) merupakan salah satu Unit pendukung pelaksana akademik dalam bidang pengembangan pembelajaran. Unit ini berfungsi mengembangkan kemampuan profesional dosen dalam proses Pembelajaran baik secara luring maupun daring dengan menggunakan acuan kerangka pembelajaran yang telah di susun baik dari tingkat program studi, fakultas dan universitas, serta mengkoordinasikan pelaksanaan matakuliah universitas (MKDU). UPPP juga berfungsi sebagai unit yang memfasilitasi pelaksanaan pembelajaran Learning Management System (LMS) pengembangan Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan pelaksanaan pembelajaran melalui LMS e-LMA di Universitas PGRI Madiun. Informasi lengkap mengenai PPP dapat diakses melalui laman resmi <https://ppp.unipma.ac.id/>

B. LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat)

LPPM adalah unsur pelaksanaan akademik di lingkungan Universitas yang mengkoordinasi, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh pusat-pusat studi.

Bidang kajian dikoordinir oleh LPPM adalah Bidang Penelitian, Bidang Pengabdian pada Masyarakat, Bidang Kajian Wanita, dan Bidang Pengembangan PKLH. Bidang kajian baru dapat dibentuk sesuai dengan kebutuhan.

LPPM terdiri dari Kepala, Sekretaris Bidang Riset, Sekretaris Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat dan dibantu oleh Staf Tata Usaha yang masing-masing mengkoordinasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Prosedur, mekanisme, tata kerja, dan kegiatan LPPM diatur dengan ketentuan tersendiri.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang III.

LPPM UNIPMA mewadahi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen-dosen UNIPMA dengan mendirikan 11 pusat studi dan layanan, yaitu:

1. Pusat Studi Pendidikan dan Pembelajaran;
2. Pusat Studi Bio Teknologi dan lingkungan hidup;
3. Pusat Studi Seni dan Budaya;
4. Pusat Studi Sosial dan Perlindungan Anak;
5. Pusat Studi Publikasi dan HAKI;
6. Pusat Studi PKM;
7. Pusat Layanan Diklat Pengembangan Profesi Guru Sertifikasi dan Laboratorium;
8. Pusat Layanan Pengabdian dan Pemberdayaan masyarakat;
9. Pusat Layanan Pengembangan Kemandirian dan Kewirausahaan;
10. Pusat Layanan Teknologi dan Informasi; dan
11. Pusat Pelayanan Perlindungan Anak dan Gender.

Pedoman Pengelolaan Penelitian mengacu pada Prosedur Mutu Penelitian Internal dan Eksternal, Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, dan Panduan Ditlitabmas Dikti yang terbaru. Pedoman Penelitian di Universitas PGRI Madiun dikembangkan dengan pedoman pengelolaan berupa:

1. Dokumen penjaminan mutu,
2. Renstra LPPM,
3. RIP LPPM,
4. Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat,
5. Etika Penelitian untuk mengatasi plagiarisme dan SOP penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Informasi lengkap mengenai LPPM dapat diakses melalui laman resmi <https://lppm.unipma.ac.id/>

C. LPM (Lembaga Penjaminan Mutu)

LPM merupakan unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas merencanakan dan melaksanakan sistem penjaminan mutu secara keseluruhan di Universitas, membuat perangkat yang diperlukan, mengkoordinasikan, mengendalikan, dan mengembangkan mutu penyelenggaraan akademik dalam rangka pelaksanaan sistem penjaminan mutu. LPM memiliki tugas pokok mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan tridarma perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh dosen, unsur administrasi, dan

unsur penunjang dengan memperhatikan penataan administrasi secara transparan, sumberdaya yang diperlukan dan kerjasama antar lembaga. LPM merupakan unsur pelaksanaan monitoring dan evaluasi dalam rangka pengendalian mutu sesuai visi, misi, tujuan, standar mutu, dan strategi yang telah ditetapkan. LPM melaksanakan monitoring secara rutin terhadap seluruh unit kerja di lingkungan universitas.

LPM memiliki fungsi:

1. Pengkajian, pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu internal yang melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDikti) secara berkelanjutan;
2. Pelaksanaan dan evaluasi audit mutu secara berkelanjutan untuk memastikan kesesuaian pencapaian standar mutu yang telah ditetapkan pada setiap unit kerja;
3. Peningkatan mutu dokumen akreditasi program studi dan institusi serta pengoordinasian dan pengelolaan proses akreditasi baik di tingkat nasional maupun internasional;
4. Pengendalian dan penjaminan mutu proses pendirian program studi baru;
5. Pengembangan dan pelaksanaan sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran sebagai bentuk pengendalian dan umpan balik dalam meningkatkan mutu pembelajaran secara berkelanjutan;
6. Penyebarluasan dan pemanfaatan hasil-hasil kajian sistem penjaminan mutu internal (SPMI) guna meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi baik di tingkat nasional maupun internasional;
7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Rektor.

LPM bertanggung jawab kepada Rektor yang dalam pelaksanaannya di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Kerjasama, Magang, Publikasi, Penjaminan Mutu dan Alumni. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya LPM mempunyai tugas merencanakan, menerapkan, mengendalikan, mengkoordinasikan dan mengembangkan sistem penjaminan mutu internal yang melampaui standar nasional pendidikan tinggi serta melaksanakan penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan (PPEPP). LPM terdiri dari Kepala, Sekretaris Bidang Penjaminan Mutu Akademik, Sekretaris Bidang Monitoring dan Evaluasi, serta dibantu oleh Staf Tata Usaha. Informasi lengkap mengenai LPM dapat diakses melalui laman resmi <https://lpm.unipma.ac.id/>

D. UPPLM (Unit Praktik Pengalaman Lapangan dan Magang)

UPPLM merupakan unit pelaksana teknis di bidang kependidikan yang berfungsi mengorganisasi, mengkoordinasi, dan mengembangkan penyelenggaraan program praktik kependidikan, baik di kampus maupun di sekolah praktik. UPPLM dipimpin oleh seorang Kepala dan Sekretaris UPPLM dibantu oleh kelompok dosen pengembang kependidikan yang berasal dari fakultas, dosen pembimbing, guru pamong, dan tenaga administrasi. Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya Kepala UPPLM dibawah koordinasi Wakil Rektor Bidang I. Informasi lengkap mengenai UPPLM dapat diakses melalui laman resmi <https://upplm.unipma.ac.id/>

E. UP2B (Unit Pusat Pengembangan Bahasa)

UP2B merupakan Unit Pusat Pengembangan Bahasa yang memiliki motto "Think Globally, Act Locally". Unit Pusat Pengembangan Bahasa (UP2B) memiliki visi menjadi pusat pengembangan keterampilan bahasa baik lokal, nasional maupun internasional yang berbasis pada profesionalisme dan berdayaguna (menguntungkan) bagi semua pihak dan pemangku kepentingan. Mengembangkan dan mendayagunakan semua keterampilan berbahasa peserta program baik bahasa lokal, nasional maupun internasional sesuai dengan bidang ilmu masing-masing secara profesional. Unit Pusat Pengembangan Bahasa (UP2B) memiliki misi sebagai berikut:

1. Melaksanakan pelayanan dan pengkajian bahasa dan keterampilan bahasa secara intensif dan berkesinambungan sesuai dengan perkembangan zaman.
2. Melaksanakan program-program pelatihan untuk mengembangkan keterampilan bahasa baik lokal, nasional maupun internasional.
3. Melaksanakan program-program pelatihan yang bertumpu pada pengembangan keterampilan bahasa sesuai dengan minat peserta pelatihan.
4. Melaksanakan Uji Kompetensi Bahasa (UKB) dan Pelatihan yang berupa Workshop dan Kursus untuk mahasiswa, dosen, karyawan baik di dalam lingkungan Universitas PGRI Madiun maupun di luar lingkungan Universitas PGRI Madiun (masyarakat sekitar/umum).
5. Melaksanakan seminar dan jenis kegiatan lainnya dalam skala nasional maupun internasional sebagai wujud pengkajian dan pengembangan keterampilan bahasa (lokal, nasional maupun internasional) baik untuk civitas akademika maupun umum.

Unit Pusat Pengembangan Bahasa (UP2B) memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mewujudkan peningkatan kompetensi kebahasaan bagi sivitas akademika Universitas PGRI Madiun dan masyarakat umum.
2. Mempersiapkan tenaga pendidik dan sivitas akademika Universitas PGRI Madiun mengikuti program short course, magang, pertukaran pelajar, S2, S3 dan diskusi ilmiah di tataran internasional dengan meningkatkan nilai skor TOEFL.
3. Mendukung kebijakan universitas dalam menghasilkan lulusan dengan kualitas kebahasaan yang baik.
4. Menghasilkan pembelajar bahasa dengan kemampuan berbahasa yang aktif.
5. Mengembangkan inovasi di bidang pelatihan berbahasa.
6. Menghasilkan produk penerjemahan bagi civitas akademika Universitas PGRI Madiun dan masyarakat umum.
7. Mewujudkan pelayanan kepada masyarakat umum yang membutuhkan bimbingan dan tes kemampuan berbahasa asing dalam berbagai kepentingan.

Unit Pusat Pengembangan Bahasa (UP2B) dipimpin oleh seorang Kepala UP2B dibantu Sekretaris UP2B dan membawahi Divisi Tes Dan Pusat Sertifikat Bahasa, Divisi Pendidikan Dan Pelatihan Bahasa, Divisi Usaha Dan Pengembangan Bahasa serta Divisi Humas Dan Multimedia serta Staf UP2B. Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya Kepala Unit Pusat Pengembangan Bahasa (UP2B) dibawah koordinasi Wakil Rektor Bidang I. Sasaran Unit Pusat Pengembangan Bahasa (UP2B) antara lain menjadi pusat pelayanan uji kemampuan berbahasa (Test Center) di Jawa Timur, menjadi pusat

pelayanan pelatihan kemampuan berbahasa (Language Training Center) yang kompeten dan berkualitas, dan menjadi pusat penerjemahan tersertifikasi di Jawa Timur. Informasi lengkap mengenai UP2B dapat diakses melalui laman resmi <https://p2b.unipma.ac.id/>

F. UPT Komputer

UPT Komputer merupakan unit pelaksana teknis di bidang teknologi pengelolaan pendidikan komputer, sarana/prasarana, dan pelayanan teknologi sistem informasi di Universitas. UPT Komputer terdiri dari Kepala, Sekretaris dan dibantu kelompok ahli komputer, operator, teknisi, dan tenaga administrasi. UPT Komputer memiliki tugas pokok dan fungsi dari adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana dan program kerja UPT Komputer UNIPMA sebagai pedoman pelaksanaan tugas
2. Mengkoordinasikan pelaksanaan perkuliahan dan pelatihan aplikasi komputer
3. Melaksanakan perkuliahan komputer di UPT Komputer UNIPMA
4. Melaksanakan training yang berkaitan dengan komputer
5. Melakukan kegiatan praktikum komputer mahasiswa untuk menunjang perkuliahan
6. Mempelajari berbagai program komputer
7. Melakukan kegiatan praktikum komputer mahasiswa untuk menunjang perkuliahan
8. Melaksanakan administrasi UPT Komputer UNIPMA

Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya, UPT Komputer dibawah koordinasi Wakil Rektor I dan Wakil Rektor Bidang II. UPT Komputer Universitas PGRI Madiun berada di kampus 1 lantai 3. Informasi lengkap mengenai UPT Komputer dapat diakses melalui laman resmi <https://komp.unipma.ac.id/>

G. Unit Layanan Terpadu

Pusat Layanan Terpadu merupakan salah satu bagian/biro/unit dari Universitas PGRI Madiun yang baru dibentuk pada tahun 2022 berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor 0409/C/UNIPMA/2022/SK tentang Pengangkatan Pejabat Unsur Pelaksana dan Unsur Penunjang Administrasi Universitas PGRI Madiun Masa Jabatan 2022 – 2026. Sesuai dengan amanat Rektor dalam pidato pelantikan pejabat tersebut bahwa lembaga ini diberi tugas untuk mencegah, menangani dan menyelesaikan kasus dan permasalahan yang kemungkinan akan dialami oleh anggota civitas akademika Universitas PGRI Madiun berbasis laporan/pengaduan dari pihak internal maupun eksternal atau masyarakat. Misalnya kasus pelecehan dan kekerasan seksual, kasus intoleransi, persoalan radikalisme, masalah perundungan dan kasus lain yang bersentuhan dengan ranah hukum.

Sebagai bagian/unit/biro yang baru tentu saja Pusat Layanan Terpadu Universitas PGRI Madiun membutuhkan acuan dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya. Adapun acuan peraturan yang menjadi dasar kerja antara lain mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2021 Tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual Di Lingkungan Perguruan Tinggi, maka tugas Pusat Layanan Terpadu diantaranya mencakup pencegahan dan penanggulangan kekerasan seksual di lingkungan Universitas PGRI Madiun. Kemudian dalam menjalankan fungsi dan tugasnya juga berdasarkan Peraturan Kekaryawanan

Nomor 420/PPLP PT PGRI MDN/2021, khususnya yang berkaitan dengan penegakan kedisiplinan dan penanganan pelanggaran yang dilakukan oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Informasi lengkap mengenai Unit Layanan Terpadu dapat diakses melalui laman resmi <https://plt.unipma.ac.id/>

H. BKH

Sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Pemerintah melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2014, Universitas PGRI Madiun melalui Biro Kerjasama dan Humas (BKH) senantiasa melakukan inisiasia dan perluasan Kerjasama dengan perguruan tinggi lain, dunia usaha, atau pihak lain, baik di dalam negeri maupun di luar negeri dalam bidang akademik maupun non-akademik. Untuk mendukung tercapainya tujuan Universitas dalam bidang kerjasama, Biro Kerjasama dan Humas (BKH) membentuk empat divisi yaitu Divisi Dalam Negeri, Divisi Luar Negeri, Humas, dan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA).

Masing-masing divisi pada Biro Kerjasama dan Humas bekerja secara sinergis dalam peningkatan jumlah dan kualitas kerjasama. Kerjasama meliputi kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kerjasama juga dapat terlaksana di bidang-bidang lainnya seperti penyelenggaraan konferensi/seminar/pelatihan/lokakarya, magang/ kuliah praktik/assistantship bagi mahasiswa, penerbitan karya ilmiah, program sertifikasi, dan pengelolaan kursus/unit bisnis yang dianggap menguntungkan dan bermanfaat bagi pengelolaan/pengembangan Universitas PGRI Madiun dan mitra. Kerjasama tersebut dilaksanakan melalui penawaran dan atau permintaan yang diselenggarakan dengan pola pembimbing-dibimbing atau pola kolaborasi. Kerjasama ini bersifat reciprocal atau timbal balik, dalam keadaan tertentu Universitas PGRI Madiun dapat menjadi tuan rumah (host) atau sebaliknya, Universitas PGRI Madiun (dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa) menjadi tamu di universitas atau institusi mitra.

Setiap divisi dalam Biro Kerjasama dan Humas melaksanakan tugas masing-masing yaitu menjalin kerjasama luar negeri (Divisi LN), menjalin kerjasama dalam negeri (Divisi DN), meliput berita kegiatan UNIPMA di website dan media sosial (Humas), serta memberikan pelatihan Bahasa Indonesia bagi orang asing (BIPA). Bentuk-bentuk kerjasama luar yang telah terjalin melalui Biro Kerjasama dan Humas antara lain pertukaran dosen (faculty exchange), pertukaran mahasiswa (students exchange), pertukaran tenaga kependidikan (staff exchange), penelitian bersama (joint research), penerbitan karya ilmiah bersama (joint publication), penyelenggaraan pertemuan ilmiah bersama (joint conference), dan magang. Informasi lengkap mengenai BKH dapat diakses melalui laman resmi <https://bkh.unipma.ac.id/>

I. KWU

Berdasarkan visi Universitas PGRI Madiun yaitu menghasilkan lulusan yang cerdas, berdaya saing, serta memiliki kemampuan berwirausaha maka Universitas PGRI Madiun memiliki unit kewirausahaan dengan tujuan mampu mengelola seluruh unit usaha yang

dimiliki oleh perguruan tinggi. Selain itu unit kewirausahaan juga membentuk inkubator bisnis yang bersinergi dengan biro kemahasiswaan khusus nya Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Kewirausahaan.

Unit kewirausahaan merupakan unit yang mengelola dan mengembangkan bisnis Universitas PGRI Madiun serta mempersiapkan mahasiswa agar memiliki kompetensi dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan.

Tugas Pokok:

1. Mengembangkan Kewirausahaan Mahasiswa melalui kegiatan
 - a. Inkubator kewirausahaan mahasiswa
 - b. Mendampingi inkubator dalam mengembangkan dan mengelola usaha baik kuliner, handcraf maupun desain
 - c. Memberi pelatihan pengembangan produk dan pemasaran
 - d. Mengkoordinir kegiatan kewirausahaan mahasiswa ditingkat institusi dan nasional (IWDM, Wirausaha Merdeka, dll)
2. Mengelola Usaha UNIPMA
 - a. Unit Psikologi Bimbingan dan Konseling
Unit Psikologi Bimbingan dan Konseling (UPBK) merupakan salah satu biro dibawah koordinasi Wakil Rektor Bidang IV. Kegiatan layanan yang dapat diberikan oleh Unit Psikologi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Madiun baik dalam kampus maupun luar kampus, seperti:
 - 1) Seleksi Peserta Didik Baru
 - 2) Tes Peminatan/Penjurusan
 - 3) Tes Kesiapan dan Gaya Belajar
 - 4) Tes Kecerdasan
 - 5) Tes Bakat dan Minat
 - 6) Tes Kepribadian
 - 7) Tes Kemampuan Kerja
 - 8) Konseling Pra Nikah
 - 9) Konseling Keluarga
 - 10) Konseling Permasalahan Anak
 - 11) Parenting
 - 12) Penyuluhan dan Pelatihan
 - b. Penerbitan ISBN dan Percetakan Buku
 - c. Pengembangan dan penjualan produk kewirausahaan secara digital melalui Marketplace (shopee dan web)

Informasi lengkap mengenai KWU dapat diakses melalui laman resmi <https://kwu.unipma.ac.id/>

J. UPT Perpustakaan

UPT Perpustakaan merupakan unit pelaksana teknis di bidang kepustakaan, dokumentasi, informasi, kemudahan proses belajar-mengajar, pendidikan dan pelatihan, serta kerjasama penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. UPT Perpustakaan memiliki visi menjadikan perpustakaan unggul dalam pemenuhan kebutuhan

pustaka bagi civitas akademika dan penerapan teknologi dalam mendukung terciptanya visi Universitas. UPT Perpustakaan memiliki misi:

1. Meningkatkan relevansi antara koleksi perpustakaan dengan kebutuhan pengguna perpustakaan di lingkungan civitas akademika Universitas PGRI Madiun.
2. Penerapan teknologi informasi yang bertumpu pada konsep otomasi.
3. Menyediakan kebutuhan informasi sebagai sarana untuk menunjang proses belajar mengajar, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilingkungan Universitas PGRI Madiun. (Tri Dharma Perguruan Tinggi).
4. Menyelenggarakan layanan prima dengan bantuan teknologi informasi kepada seluruh pengguna perpustakaan dengan prinsip kemudahan prosedur.
5. Meningkatkan kerjasama perpustakaan ditingkat Institusi, regional, nasional

UPT Perpustakaan memiliki tujuan:

1. Menunjang pelaksanaan program lembaga sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi,
 - a. Pendidikan dan pengajaran, yaitu mengumpulkan, mengolah, menyimpan, menyebarluaskan informasi kepada civitas akademika dengan kurikulum yang berlaku,
 - b. Penelitian, mengumpulkan, mengolah, menyimpan & menyebarluaskan informasi bagi peneliti baik internal atau eksternal.
 - c. Pengabdian masyarakat, mengumpulkan, mengolah, menyimpan dan menyebarluaskan bagi masyarakat.
2. Mengadakan dan merawat buku, jurnal dan bahan pustaka lainnya untuk dipakai oleh civitas akademika bagi kelancaran program pengajaran dan penelitian.
3. Menyediakan sarana temu kembali untuk menunjang pemakaian bahan pustaka.
4. Menyediakan tenaga profesional dan penuh dedikasi untuk melayani kebutuhan pengguna.

UPT Perpustakaan Universitas dipimpin oleh Kepala dan Sekretaris yang dibantu oleh teknisi dan tenaga administrasi. Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya, UPT Perpustakaan dibawah koordinasi Wakil Rektor Bidang I. Informasi lengkap mengenai UPT Perpustakaan dapat diakses melalui laman resmi <https://perpus.unipma.ac.id/> sedangkan laman untuk peminjaman buku dapat melalui <http://lib.unipma.ac.id/portal/>

BAB VI

UNSUR PELAKSANA ADMINISTRASI

A. Biro Administrasi Akademik (BAA)

Biro Administrasi Akademik (BAA) adalah unit kerja yang bertanggung jawab dalam pengelolaan seluruh kegiatan administrasi akademik di perguruan tinggi. BAA berfungsi memberikan layanan yang cepat, tepat, dan akuntabel guna menunjang kelancaran proses pendidikan.

Tugas dan Fungsi pokok Biro Administrasi Akademik (BAA) meliputi:

1. Penyelenggara penyusunan rencana kegiatan pendidikan dan pengajaran.
2. Memberikan layanan informasi akademik kepada mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan masyarakat.
3. Sebagai pusat layanan administrasi akademik mahasiswa.
4. Sebagai pengelola data dan informasi akademik yang akurat dan terintegrasi.
5. Sebagai penunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan akademik di perguruan tinggi.

Struktur, mekanisme, tata kerja, dan rincian Biro Administrasi Akademik (BAA) diatur dengan ketentuan tersendiri. Informasi lengkap mengenai BAA dapat diakses melalui laman resmi <https://baa.unipma.ac.id/>

B. Biro Kemahasiswaan (BKM)

Biro Kemahasiswaan merupakan unit penunjang yang bertugas mengelola, mengkoordinasikan, dan memberikan layanan terkait pengembangan potensi, minat, bakat, serta kesejahteraan mahasiswa. Unit ini berperan penting dalam menciptakan lingkungan kampus yang kondusif, berprestasi, dan berkarakter. Biro Kemahasiswaan adalah unit kerja di bawah Wakil Rektor Bidang I memiliki peran strategis dalam mengembangkan mahasiswa Universitas PGRI Madiun dengan ruang lingkup pembentukan karakter mahasiswa yang memiliki kecerdasan meliputi rohani, intelektualitas, sosial, emosional, estetika dan kinestetik sesuai dengan visi-misi Universitas PGRI Madiun.

Biro Kemahasiswaan berfungsi mengelola kegiatan dan fasilitas ekstrakurikuler, kesejahteraan dan pengembangan karakter mahasiswa sehingga mampu mengenal dan mengelola diri pribadi, kecerdasan sosial serta meningkatkan pembinaan dan kualitas penalaran, keprofesian, keterampilan, keilmuan dan pengembangan jiwa kewirausahaan serta kepemimpinan sebagai bekal mahasiswa dalam pengabdian dalam keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

Biro Kemahasiswaan terdiri dari 2 (dua) bagian/bidang terdiri dari:

1. Bidang Peningkatan Kesejahteraan dan Layanan
Bidang Kemahasiswaan yang memiliki fungsi dan tugas memfasilitasi kegiatan kemahasiswaan serta kesejahteraan mahasiswa yang meliputi beasiswa dan fasilitas kesehatan.

2. Bidang Peningkatan Karakter dan Prestasi

Bidang ini memiliki fungsi dan tugas melaksanakan kegiatan pengembangan karakter, kepemimpinan serta peningkatan prestasi.

Informasi lengkap mengenai BKM dapat diakses melalui laman resmi <https://bkm.unipma.ac.id/>

C. Biro Keuangan

Biro Keuangan merupakan unit penunjang di lingkungan perguruan tinggi yang bertugas melaksanakan pengelolaan, pencatatan, dan pertanggungjawaban keuangan sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi guna mendukung penyelenggaraan pendidikan. Biro Keuangan memberikan pelayanan keuangan (pembayaran dan pencairan dana kegiatan) kepada mahasiswa dan civitas akademika secara cepat dan nyaman. Tugas, Fungsi dan Layanan dari Biro Keuangan diantaranya sebagai berikut:

1. Melayani proses pembayaran SPP mahasiswa yang dilaksanakan secara online melalui sistem yang telah disediakan.
2. Melayani pembayaran untuk kegiatan lain di luar SPP yang dilaksanakan secara offline.
3. Mengembangkan sistem keuangan berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi pelayanan.
4. Menjaga tertib administrasi keuangan dan memastikan seluruh transaksi sesuai dengan regulasi yang berlaku.
5. Sebagai pengelola dana pendidikan dan operasional perguruan tinggi.
6. Sebagai pusat administrasi keuangan yang mendukung kegiatan akademik.

Informasi lengkap mengenai Biro Keuangan dapat diakses melalui laman resmi <https://keu.unipma.ac.id/>

D. Biro Alumni dan Tracer Studi (P2KLK)

Biro Alumni dan Tracer Studi (Pusat Pengembangan Karir dan Layanan Konseling – P2KLK) merupakan unit yang bertugas mengelola hubungan dengan alumni serta melaksanakan tracer studi guna meningkatkan mutu pendidikan, pengembangan karir, dan daya saing lulusan. P2KLK merupakan salah satu biro di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang IV. Tugas yang dilaksanakan oleh P2KLK antara lain :

1. Melakukan pemetaan terhadap lulusan Universitas PGRI Madiun, dengan kegiatan Tracer Study dan Tracer Pengguna Lulusan.
2. Memberikan informasi terkait dengan lowongan pekerjaan dan peluang berwirausaha bagi mahasiswa dan lulusan.
3. Menjembatani komunikasi antara IKA dengan Universitas PGRI Madiun.

Dalam menjalankan tugas Kepala Biro P2KLK dibantu oleh Sekretaris Biro, divisi dan tenaga administrasi. P2KLK memiliki 3 divisi diantaranya Divisi Pusat Karir, Divisi Tracer Study, Divisi Konseling dan Koordinator Alumni di tingkat Program Studi. Informasi lengkap mengenai P2KLK dapat diakses melalui laman resmi <https://p2klk.unipma.ac.id/>

E. Biro Administrasi Umum (BAU)

Biro Administrasi Umum merupakan unit yang memberikan layanan administratif dan operasional untuk mendukung kelancaran penyelenggaraan pendidikan tinggi. Biro ini berperan penting dalam mengelola tata usaha, ketenagaan, sarana prasarana, serta urusan umum lainnya sehingga tercipta suasana kampus yang tertib, nyaman, dan produktif. Biro Administrasi Umum (BAU) merupakan salah satu biro di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang II. BAU mempunyai tugas membantu Wakil Rektor Bidang II dalam hal penyediaan dan pengelolaan sarana-prasarana, administrasi persuratan dan administrasi universitas secara umum. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Kepala Biro Administrasi Umum dibantu oleh Sekretaris Kepala Bagian, serta: Subag, dan Staff Administrasi. Prinsip kerja BAU adalah memberi pelayanan secara cepat tepat bagi seluruh civitas akademika UNIPMA maupun pihak lain dalam hal administrasi persuratan, sarana dan prasarana. Informasi lengkap mengenai BAU dapat diakses melalui laman resmi <https://bau.unipma.ac.id/>

F. PSIJ

Pusat Sistem Informasi dan Jaringan (PSIJ) adalah unit yang bertanggung jawab atas pengelolaan teknologi informasi dan jaringan komunikasi di lingkungan perguruan tinggi. Unit ini mendukung terciptanya layanan akademik, administrasi, dan kelembagaan yang terintegrasi melalui sistem informasi berbasis teknologi digital. Pusat Sistem Informasi dan Jaringan (PSIJ) merupakan pusat pengelolaan data Universitas. PSIJ terdiri atas Kepala, Sekretaris dan dibantu oleh Staf Pengelola Sistem Informasi. Dalam menjalankan tugasnya, PSIJ bertanggungjawab kepada Wakil Rektor Bidang IV. Tugas dan Fungsi dari PSIJ diantaranya sebagai berikut:

1. Sebagai penyedia layanan teknologi informasi dan jaringan kampus.
2. Sebagai pusat integrasi data akademik, administrasi, dan kemahasiswaan.
3. Sebagai penjaga keamanan sistem informasi dan jaringan komunikasi.
4. Sebagai pendorong digitalisasi layanan di perguruan tinggi.

Informasi lengkap mengenai PSIJ dapat diakses melalui laman resmi <https://sij.unipma.ac.id/>



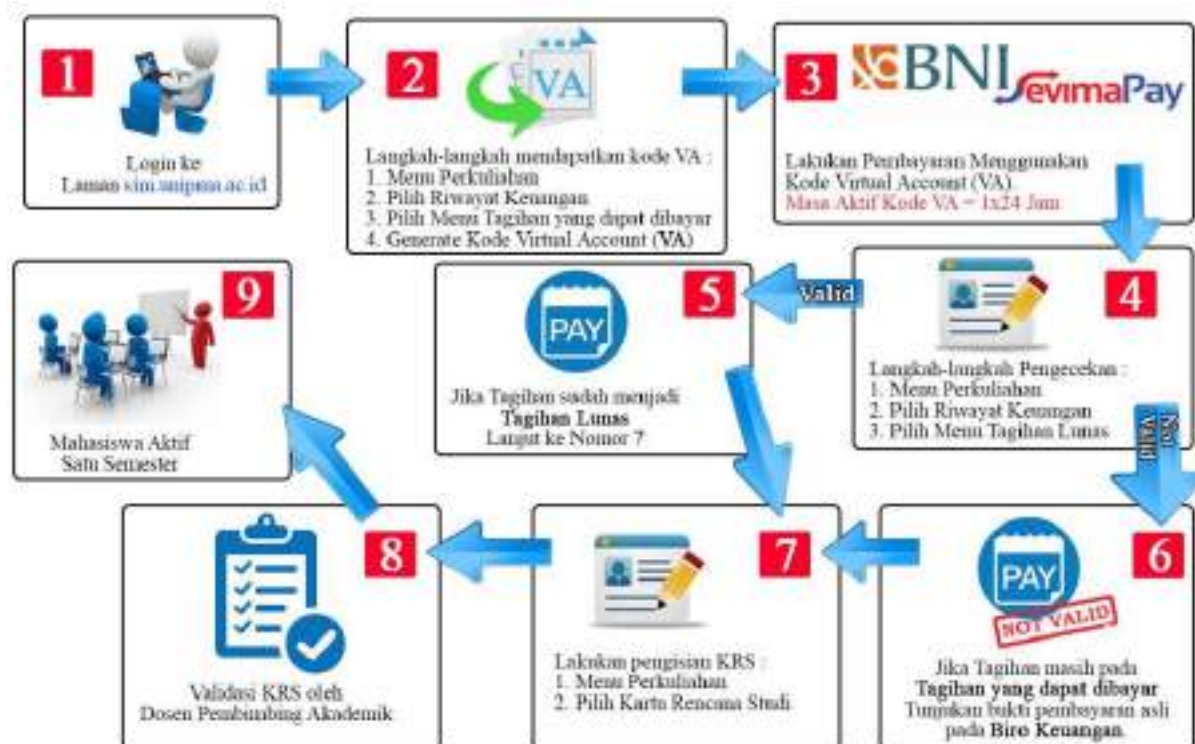
LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Alur Pembayaran UKT dan KRS

LAMPIRAN 2 : Alur BSS dan BST

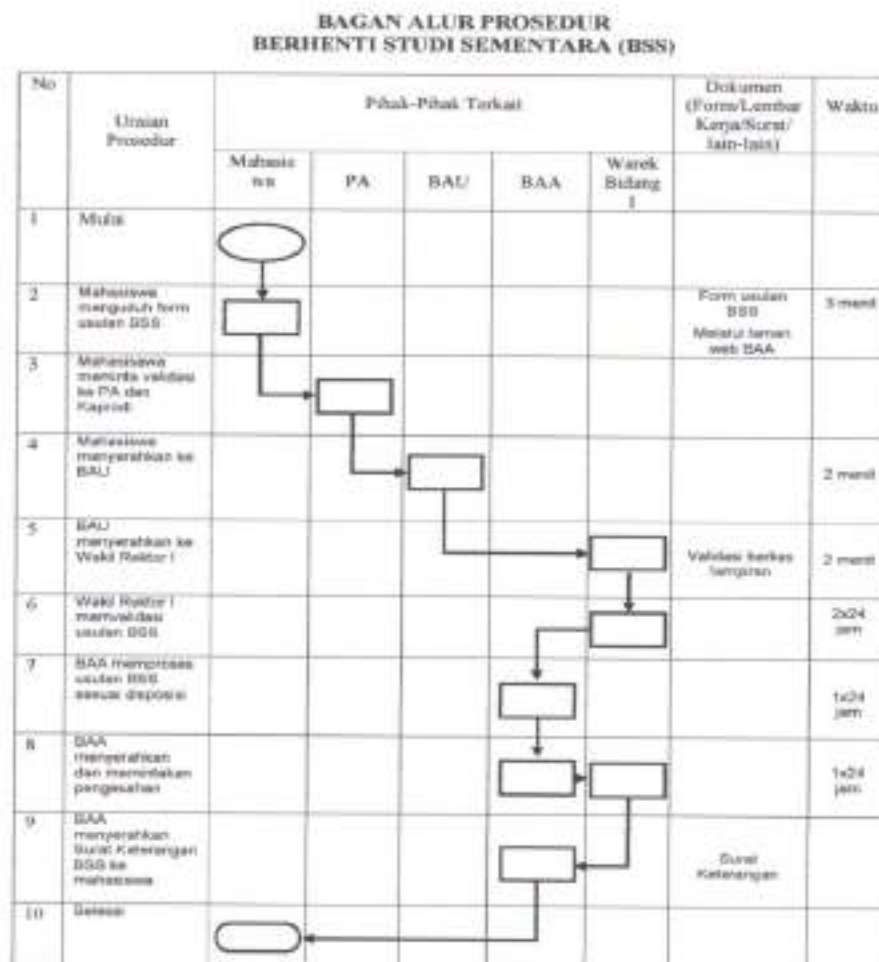
LAMPIRAN 3 : Alur Tracer Study

LAMPIRAN 4 : Kalender Akademik

LAMPIRAN 1 : Alur Pembayaran UKT dan KRS

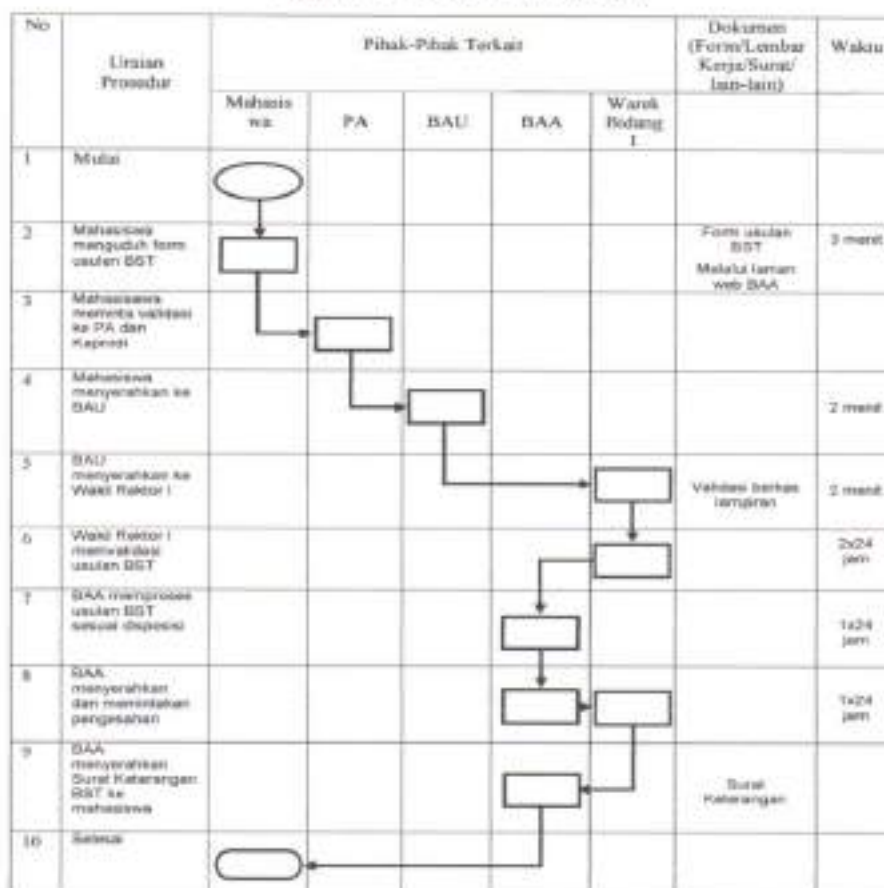
LAMPIRAN 2 : Alur BSS dan BST

1. Alur BSS

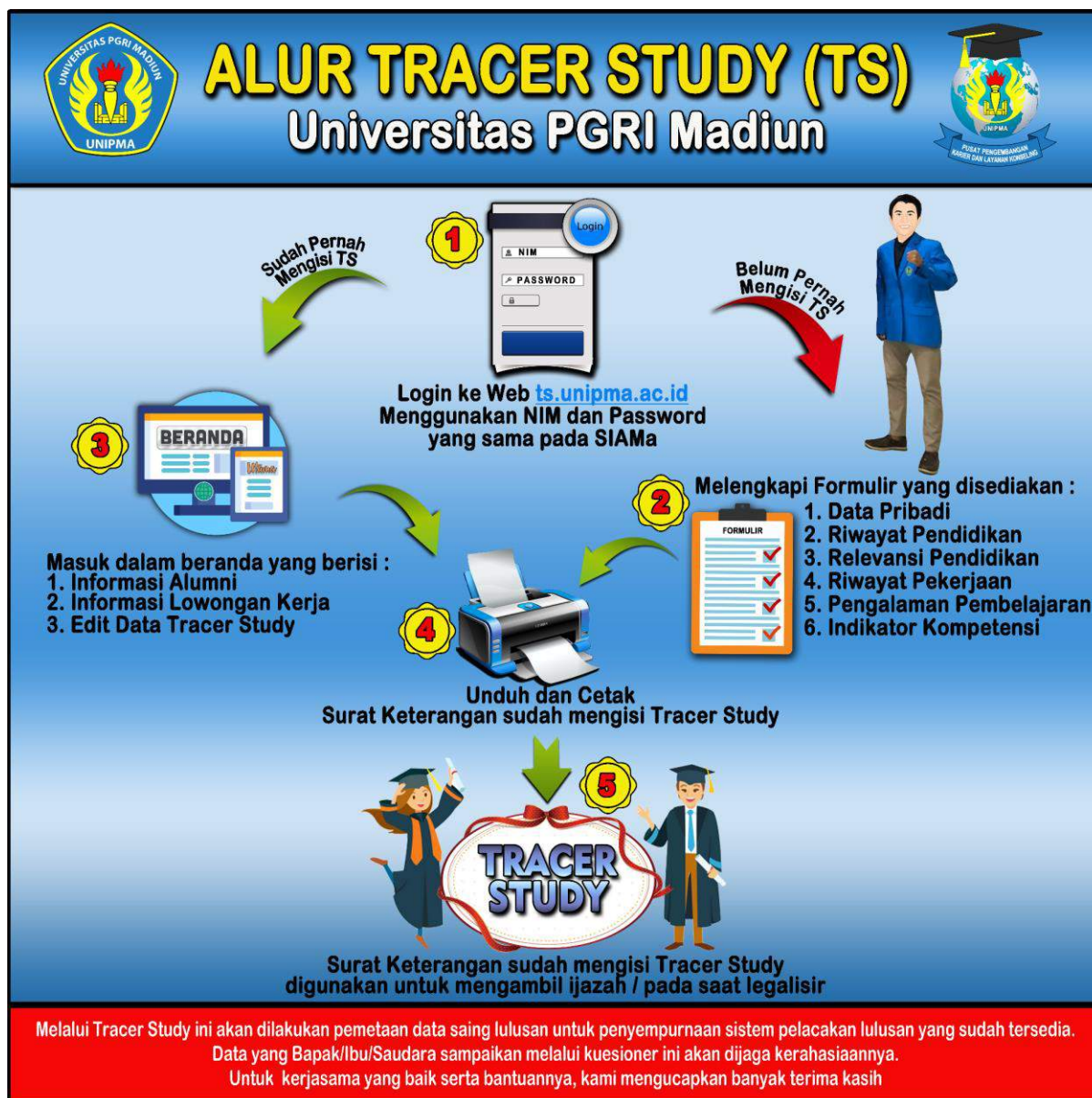


2. Alur BST

**BAGAN ALUR PROSEDUR
BERHENTI STUDI TETAP (BST)**



LAMPIRAN 3 : Alur Tracer Study





LAMPIRAN 4 : Kalender Akademik



UNIVERSITAS PGRI MADIUN
Kantor Pusat : Jalan Setiabudi No. 85 Madiun 63118, Telepon (0351) 462986, Fax. (0351) 459400
Website : www.unipma.ac.id Email : rektorat@unipma.ac.id

SURAT KEPUTUSAN

REKTOR UNIVERSITAS PGRI MADIUN
Nomor: 1211/Q/UNIPMA/2025/SK
Tentang
KALENDER AKADEMIK
UNIVERSITAS PGRI MADIUN TAHUN AKADEMIK 2025/2026

Rektor Universitas PGRI Madiun:

Menimbang : 1. bahwa dalam rangka menertibkan, memperlancar, dan menyeragamkan penyelenggaraan pendidikan serta administrasi akademik di Program Studi/Fakultas maupun di Universitas PGRI Madiun diperlukan jadwal akademik yang berlaku sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan akademik yang disusun dalam Kalender Akademik;

2. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam nomor 1, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas PGRI Madiun tentang Kalender Akademik Universitas PGRI Madiun Tahun Akademik 2025/2026,

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Undang-Undang Guru dan Dosen;

3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional;

6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Perjanjian Mutu Pendidikan Tinggi;

7. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PPLP PT PGRI Madiun Tahun 2021;

8. Statuta Universitas PGRI Madiun Tahun 2020,

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
KEPUTUSAN REKTOR TENTANG KALENDER AKADEMIK
UNIVERSITAS PGRI MADIUN TAHUN AKADEMIK 2025/2026
- Pertama : Menetapkan Kalender Akademik Universitas PGRI Madiun Tahun Akademik 2025/2026 sebagaimana tercantum pada lampiran keputusan ini.
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan ditinjau kembali dan diubah sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Madiun
Pada tanggal : 28 Juli 2025



Rektor, *AS*

Dr. Supri Wahyudi Utomo, M.Pd.
NIP. 19661119 199303 1 001

- Tembusan kepada Yth:
1. Wakil Rektor Bidang I, II, III, IV
 2. Semua Dekan
 3. Semua Kaprodi
 4. Semua Kepala Unit/ Biro



Lampiran 1 SK Rektor UNIPMA
Nomor : 1251/Q/UNIPMA/2025/SK
Tanggal : 28 Juli 2025

KALENDER AKADEMIK TAHUN AKADEMIK 2025/2026

Bulan Tahun	Tanggal Kegiatan Akademik																																	
September 2025	KRS	KRS	KRS	KRS	KRS	KRS	KRS	KRS	KRS	KRS	KRS	KRS	KRS	KRS	KRS	KRS	KRS	KRS	KRS	KRS	KRS	KRS	KRS	KRS	KRS	KRS	KRS	KRS	KRS	KRS	KRS	KRS	KRS	KRS
Oktober 2025	PKKMB	PKKMB	PKKMB	PKKMB	PKKMB	PKKMB	PKKMB	PKKMB	PKKMB	PKKMB	PKKMB	PKKMB	PKKMB	PKKMB	PKKMB	PKKMB	PKKMB	PKKMB	PKKMB	PKKMB	PKKMB	PKKMB	PKKMB	PKKMB	PKKMB	PKKMB	PKKMB	PKKMB	PKKMB	PKKMB	PKKMB	PKKMB	PKKMB	PKKMB
November 2025	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS
Desember 2025	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS
Januari 2026	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS
Februari 2026	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS
Maret 2026	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS
April 2026	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS
Mai 2026	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS
Juni 2026	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS
Juli 2026	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS
Agustus 2026	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS

Keterangan

Pelaporan Akademik secara periode dilakukan 2 tahapan, yaitu Checkpoint 1 pada awal perkuliahan hingga maksimal dilakukan 2 bulan sejak perkuliahan dimulai. Serta Checkpoint 2 di akhir perkuliahan hingga maksimal 2 bulan setelah perkuliahan selesai.



Dr. Supri Wahyudi Utomo, M.Pd.
NIP 19661119 199303 1 001



Revisi: 2024
 Nomor : 1214/2024/UNIPMA/2024/24
 Tanggal : 28 Juli 2024

KALENDER AKADEMIK TAHUN AKADEMIK 2024/2025

SEMESTER I (GASAL)

Kegiatan Awal dan Pengantar KRS			
No	Uraian	Tgl. Mulai	Tgl. Selesai
1	Pengantar KRS	10 Agustus 2024	17 Agustus 2024
2	Revisi dan Pengantar KRS Mahasiswa Baru	20 September 2024	28 September 2024
3	Pengantar KRS Mahasiswa Baru	28 September 2024	14 Oktober 2024
4	Checklist (pengantar dan akademik)	10 Oktober 2024	

Kegiatan Pendidikan Kerses bagi Mahasiswa Baru

No	Uraian	Tgl. Mulai	Tgl. Selesai
1	PAARD II	20 September 2024	28 September 2024
2	PAARD III	28 September 2024	11 Oktober 2024
3	PAARD Insipir Praktis	(selanjutnya)	
4	Uraian Ujian dan Organisasi	(selanjutnya)	

Kuliah Praktis dan Ujian

No	Uraian	Tgl. Mulai	Tgl. Selesai
1	Pengantar Kuliah Praktis	10 September 2024	17 Januari 2025
2	Ujian Tengah Semester	24 November 2024	11 Desember 2024
3	Ujian Akhir Semester	17 Desember 2024	18 Januari 2025
4	Batas Akhir Upload Tugas Akhir		17 Januari 2025

PKL (Magang dan Kuliah Kerja Nyata)

No	Uraian	Tgl. Mulai	Tgl. Selesai
1	PKL/Magang	20 September 2024	11 Desember 2024
2	Kuliah Kerja Nyata	20 Oktober 2024	18 Januari 2025

Revisi dan Pengantar Ujian Tengah Semester

No	Uraian	Tgl. Mulai	Tgl. Selesai
1	Pengantar	24 Juli 2024	21 September 2024
2	Revisi dan Pengantar Ujian Tengah Semester	24 September 2024	11 Oktober 2024
3	Revisi dan Pengantar Ujian Tengah Semester	17 Januari 2025	18 Januari 2025

Kuliah

No	Uraian	Tgl. Mulai	Tgl. Selesai
1	Batas akhir Pengantar Publikasi		20 Februari 2025
2	Pengantar Pustaka Publikasi dan Jurnal		20 Februari 2025

Uraian

Revisi dan Pengantar Ujian Tengah Semester

SEMESTER II (GANJIL)

Kegiatan Awal dan Pengantar KRS			
No	Uraian	Tgl. Mulai	Tgl. Selesai
1	Pengantar KRS	17 Februari 2025	24 Februari 2025
2	Revisi dan Pengantar KRS	27 April 2025	18 Mei 2025
3	Checklist (pengantar dan akademik)	30 April 2025	

Kuliah Praktis dan Ujian

No	Uraian	Tgl. Mulai	Tgl. Selesai
1	Pengantar Kuliah Praktis	16 April 2025	11 Juli 2025
2	Ujian Tengah Semester	16 April 2025	11 Juli 2025
3	Ujian Akhir Semester	15 Juli 2025	11 Juli 2025
4	Batas akhir Upload Tugas Akhir		11 Juli 2025

PKL (Magang dan Kuliah Kerja Nyata)

No	Uraian	Tgl. Mulai	Tgl. Selesai
1	PKL/Magang	20 April 2025	11 September 2025
2	Kuliah Kerja Nyata	20 April 2025	20 April 2025

Pengantar, Revisi dan Pengantar Ujian Tengah Semester

No	Uraian	Tgl. Mulai	Tgl. Selesai
1	Pengantar	21 Februari 2025	21 Februari 2025
2	Revisi dan Pengantar Ujian Tengah Semester	20 April 2025	11 Juli 2025
3	Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester	15 Juli 2025	11 Juli 2025

Kuliah

No	Uraian	Tgl. Mulai	Tgl. Selesai
1	Batas akhir Pengantar Publikasi		20 Agustus 2025
2	Pengantar Pustaka Publikasi dan Jurnal		11 Agustus 2025

Uraian

Revisi dan Pengantar Ujian Tengah Semester



Universitas Padjadjaran
 Jalan Sekeloa Utara I Bandung 40132
 Telp. (022) 2534311-153501-153501